

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU LIPAT INOVATIF
(BUPATIF) BERBASIS *POP-UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERCERITA
SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR**



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU LIPAT INOVATIF
(BUPATIF) BERBASIS *POP-UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERCERITA
SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR**

TESIS

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Magister
Program Studi Magister Pendidikan Dasar**

Disusun dan Diajukan Oleh

ADE ASTUTI CAYA

Nomor Induk Mahasiswa : 105061101722

Kepada

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

TESIS

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU LIPAT INOVATIF (BUPATIF) BERBASIS *POP-UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN BER CERITA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Yang disusun dan diajukan oleh

ADE ASTUTI CAYA

Nomor Induk Mahasiswa: 105061101722

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis
pada tanggal 05 Oktober 2024

**Menyetujui Pembimbing
Komisi Pembimbing**

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd.


Dr. Andi Paيدا, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui

**Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Dasar**


Prof. Dr. Irwan Akib, M.Pd.

NBM. 613549


Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.

NBM. 955732

HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI

Judul Tesis : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) Berbasis *Pop-Up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Nama Mahasiswa : Ade Astuti Caya

NIM : 105061101722

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Telah diuji dan dipertahankan di depan panitia penguji tesis pada tanggal 05 Oktober 2024 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Dasar (M.Pd) pada program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 05 Oktober 2024

Tim Penguji

Dr. Sukmawati, S.Pd., M.Pd.
(Pimpinan/ Penguji)

Dr. Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd.
(Pembimbing I/ Penguji)

Dr. Andi Paيدا, S.Pd., M.Pd.
(Pembimbing II/ Penguji)

Dr. Allem Bahri, S.Pd., M.Pd.
(Penguji)

Dr. Ratnawati, S.Pd., M.Pd.
(Penguji)

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Astuti Caya

NIM : 105061101722

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Menyatakan bahwa tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Bila dikemudian hari ternyata pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan oleh Program Pascasarjana Magister Pendidikan Dasar, Univeritas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 05 Oktober 2024


Ade Astuti Caya

MOTTO

“If we never try how will we know”

(Ade Astuti Caya)

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ
النُّشُورُ

“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajalah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”

(Q.S. Al-Mulk:15)

Supporting Quotes;

“Bertingkahlah seolah kamu tidak mampu membeli sebuah roti, sampai mereka tahu bahwa engkau adalah pemilik pabriknya.”

Tesis ini saya dedikasikan untuk orangtua tercinta, baik itu kandung maupun sambung, teruntuk kakek nenekku, saudara, ponakan, sahabat, juga teruntuk pasangan dan anak-anakku di masa depan, serta tak lupa juga kuperuntukkan untuk siswa siswiku tersayang ditiap masa.

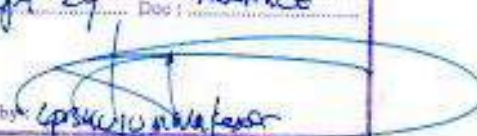
ABSTRACT

Ade Astuti Caya, 2024. Development of Innovative Foldable Book Learning Media (Bupatif) Based on Pop-up Book to Improve Learning Motivation and Storytelling Skills at Third Grade Elementary School Students. Supervised by Muhammad Akhir and Andi Paida.

This research was a development study aimed at producing Innovative Foldable Book Learning Media (Bupatif) for the Indonesian language subject to improve learning motivation and storytelling skills of third-grade students at SDN 182 Dannuang. The development model used referred to the ADDIE model, which included analysis, design, development, implementation, and evaluation activities. The research results indicate that (1) the media produced was the Innovative Foldable Book Learning Media (Bupatif); (2) the Innovative Foldable Book Learning Media (Bupatif) was declared feasible by media experts, language experts, and subject matter experts with an average percentage of 96% in the "very feasible" category; (3) the media was deemed practical based on the practicality observation sheets with a "very practical" category; (4) the media was also found to be effective in improving learning motivation and storytelling skills of students during the trial phase, based on observation sheets and questionnaires, with an increase in learning motivation achieving a "very high" category and an increase in storytelling skills achieving a "very good" category. There was a significant difference in learning motivation and storytelling skills of students before and after using the Innovative Foldable Book Learning Media (Bupatif). Therefore, these findings confirm that the Innovative Foldable Book Learning Media (Bupatif) can be an effective alternative in enhancing students' learning motivation and storytelling skills.

Keywords: *Learning Media, Learning Motivation, Storytelling Skills.*



Translated & Certified by	
Language Institute of Unismuh Makassar	
Date: 5 Sept 24	Doc: Abstract
Authorized by: 	

ABSTRAK

Ade Astuti Caya, 2024. Pengembangan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III Sekolah Dasar. Dibimbing oleh Bapak Muhammad Akhir dan Ibu Andi Paidi.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan bercerita siswa kelas III SDN 182 Dannuang. Model pengembangan yang digunakan mengacu pada model ADDIE yang meliputi kegiatan *analysis, design, development, implementation* dan *evaluation*. Hasil penelitian menunjukkan: (1) media yang dihasilkan yaitu media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif); (2) media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) dinyatakan layak oleh pakar ahli media, bahasa dan ahli materi dengan rata-rata persentasi 96% kategori sangat layak (3) media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) dinyatakan praktis berdasarkan lembar observasi kepraktisan dengan kategori “sangat praktis”; (4) media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) dinyatakan efektif terhadap peningkatan motivasi belajar dan kemampuan bercerita siswa pada tahap uji coba media, lembar observasi dan angket dengan hasil peningkatan pada motivasi belajar memperoleh kategori “sangat tinggi” dan pada peningkatan kemampuan belajar memperoleh kategori “sangat baik”. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap motivasi belajar dan hasil kemampuan bercerita siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif). Dengan demikian, temuan ini menegaskan bahwa media pembelajaran Buku Lipat Inovatif dapat menjadi alternatif efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan bercerita siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, Kemampuan Bercerita.

KATA PENGANTAR

Assalamulaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah tiada kata yang lebih indah selain ucapan syukur kepada Allah *subuhanna wa'ta ala* atas Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III Sekolah Dasar”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian tesis ini. Terkhusus kepada orangtua saya Ibu Amriani dan Bapak Firman. Selanjutnya, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr.Ir.H Abd Rakhim Nanda, ST,MT, IPU. rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberi ruang bagi peneliti untuk melaksanakan dan menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd. direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberi izin dan

kesempatan, serta memberi ilmu bagi peneliti selama proses studi di Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam penyusunan tesis ini.
4. Dr. Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan Dr. Andi Paidi, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya memberi petunjuk, arahan dan bimbingan bagi peneliti dalam penyusunan tesis dari awal hingga akhir penyusunan tesis ini.
5. Dosen Pascasarjana Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan yang begitu bermanfaat.
6. Pegawai/ tata usaha Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, atas segala perhatian serta pelayanan yang begitu baik sehingga penyusunan tesis dapat berjalan lancar.
7. Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd. selaku penanggung I yang telah memberikan masukan terhadap penelitian yang dilakukan.
8. Dr. Ratnawati, M.Pd. selaku penanggung II ujian sekaligus validator yang telah memberikan masukan selama ujian dan selama kegiatan pengembangan produk.
9. Harlina, S.Pd.I. sebagai Kepala Sekolah UPT SPF SDN 324 Takkue yang telah mensuport peneliti dalam menyelesaikan kuliah.

10. Hj. St. Nursiah. A, S.Pd. sebagai Kepala Sekolah UPT SPF SDN 182 Dannuang yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian di sekolah yang dipimpinnya, serta Rikas Pratiwi Asmi, S.Pd. dan Nurmaindah, S.Pd. selaku guru kelas III.
11. Rekan-rekan kerja UPT SPF SDN 324 Takkue yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan terhadap penulis dalam masa perkuliahan hingga penulisan tesis ini.
12. Ibunda Amriani dan Ayahanda Firman, kakek nenek saya Ibu Rosiana dan Bapak Badjading, orangtua sambung saya Ibu Sajrah dan Bapak Syarifuddin, serta almarhum kakek nenek saya yang sejatinya selalu berdoa jauh sebelum kepergiannya agar cucunya bisa terus melanjutkan pendidikannya setinggi mungkin Ibu Hadaeng dan Bapak Raja Muda.
13. Saudara-saudaraku Adharuddin, Ayu Meilinda Sari, dan Arya Anggara Saputra yang selalu mendukung penulis menyelesaikan proses perkuliahan hingga akhir.
14. Yang telah sangat banyak berkontribusi dalam penyelesaian perkuliahan hingga penelitian dan penulisan tesis ini Asjudani dan juga Rahmat Riswan Afandi. Atas bantuannya, penulis sangat mengucapkan banyak terimakasih. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.
15. Sahabatku Risma Salfiah dan Lilis Suryani yang telah banyak menghibur penulis saat sedang butuh hiburan di tengah proses

perkuliahan yang menyenangkan namun juga melelahkan.

16. Anak Dara, Siti Ainun Amaliah, Nurhafsa, Intan Permata S, dan Riniwanti yang telah banyak memberi dukungan dan semangat dalam penyelesaian Tesis ini.

17. Teruntuk yang tercinta dan terkasih, diriku sendiri. Terimakasih karena memilih untuk tidak menyerah dan terus berjuang hingga akhir di tengah kesulitan.

18. Teman-teman Dikdas Kelas C angkatan 2022, yang begitu hebat dan memberi banyak pengalaman hingga di titik ini.

Atas bantuan dari berbagai pihak, penulis hanya dapat memanjatkan doa, semoga segala bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah serta mendapatkan pahala. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan tesis ini, sehingga penulis mengharapkan adanya saran maupun kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan merupakan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 05 Oktober 2024
Penulis,

Ade Astuti Caya
NIM. 105011101722

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Desain Penelitian	34
C. Waktu dan Tempat Penelitian	35
D. Subjek Penelitian	35
E. Prosedur Pengembangan	35
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Instrumen Penelitian	46
H. Tehnik Analisi Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Hasil Analisis Data	55
C. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	76
A. Simpulan	74
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	202

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Hal
1	Persuratan Penelitian	84
2	Surat Kerangan Validasi Instrumen	87
3	Instrumen Uji Kelayakan	89
4	Cara Produksi Media Bupati	124
5	Tampilan Media Bupati	128
6	Instrumen Uji Kepraktisan	130
7	Hasil Angket Motivasi Belajar	134
8	Hasil Uji Coba Keterampilan Bercerita	151
9	RPP	159
10	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	165
11	Dokumentasi Pelaksanaan Diseminasi	167
12	Buku Panduan Bupati	170
13	Pernyataan Bebas Plagiasi	188
14	Turnitin	189



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di sekolah terdapat proses belajar mengajar yang akan menghasilkan perubahan dan kecakapan pada diri sendiri. Belajar merupakan hal yang sangat dasar bagi manusia dan merupakan proses. Dengan belajar manusia dapat berkembang. Kegiatan belajar merupakan suatu proses siswa menjadi pintar dan cerdas. Dengan menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran maka siswa pada saat pembelajaran harus semangat, giat, dan rajin belajar untuk memperoleh kemampuan bercerita yang optimal.

Agar proses belajar mengajar sesuai dengan apa yang diharapkan, maka siswa memerlukan motivasi dalam belajar. Menurut Nurjannah & Khairani (2019) "jika motivasi rendah, maka semua kemampuan kognitifnya juga akan berkurang. Diperlukan kata kata motivasi sebelum memulai pembelajaran di dalam kelas agar motivasi dalam diri siswa dapat muncul". Peran motivasi ini sangatlah diperlukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sebab semakin besar motivasi yang ada di dalam diri siswa, maka akan semakin baik pula kemampuan berceritanya.

Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seorang anak, contohnya adalah kondisi kesehatan, minat belajar dan lain sebagainya. Faktor eksternal sendiri merupakan faktor yang timbul dari luar diri, contohnya guru yang

mengajar, lingkungan sekitar, ketersediaan sarana dan prasarana, metode belajar dan strategi pembelajaran juga dapat berpengaruh.

Bercerita merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat produktif. Artinya, dalam bercerita seseorang melibatkan pikiran, kesiapan mental, keberanian, perkataan yang jelas sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Menurut Burhan Nurgiyantoro (2019), ada beberapa bentuk tugas kegiatan berbicara yang dapat dilatih untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan bercerita pada siswa, yaitu (1) bercerita berdasarkan gambar, (2) wawancara, (3) bercakap-cakap, (4) berpidato, (5) berdiskusi.

Bercerita merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat produktif. Artinya, dalam bercerita seseorang melibatkan pikiran, kesiapan mental, keberanian, perkataan yang jelas sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Bercerita merupakan salah satu kebiasaan masyarakat sejak dahulu sampai sekarang (Husnul, 2020). Hampir setiap Siswa yang telah menikmati suatu cerita akan selalu siap untuk menceritakannya kembali, terutama jika cerita tersebut mengesankan bagi siswa. Ada dua unsur penting yang harus dikuasai siswa dalam bercerita yaitu linguistik dan unsur apa yang diceritakan. Ketepatan ucapan, tata bahasa, kosakata, kefasihan dan kelancaran, menggambarkan bahwa siswa memiliki kemampuan bercerita yang baik. Keterampilan bercerita yang baik memerlukan pengetahuan, pengalaman serta kemampuan berpikir yang memadai.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kemampuan bercerita siswa, maka diperoleh temuan bahwa kemampuan bercerita mereka terbilang masih sangat kurang. Karakteristik anak memiliki kesamaan yaitu lemah pada menyusun kalimat sederhana, menceritakan gambar masih perlu bantuan guru, keberanian dalam pandangan wajah dan volume suara masih perlu distimulasi kembali.

Hasil observasi awal juga menunjukkan bahwa meskipun banyak penjelasan yang disajikan dalam buku cetak dan dibantu dengan penjelasan dari guru, siswa kurang fokus dalam pembelajaran dan lebih tertarik sesuatu yang dapat dilihat atau disentuh secara langsung. Siswa terlihat jenuh dan bosan karena tidak ada media pembelajaran yang bervariasi yang dapat dijadikan contoh konkret dari materi yang dijelaskan. Selain itu, kurangnya media pembelajaran visual interaktif menjadi kendala dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih baik. Maka dari itu perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut.

Menurut siswa, mereka tertarik dengan media pembelajaran yang menarik dan dapat memperlihatkan contoh yang mirip dengan materi yang dijelaskan. Hal ini karena siswa merasa jenuh ketika mereka hanya membaca materi yang disajikan dibuku paket saja.

Proses pengembangan sebuah media hendaknya menyesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan siswa. Dari pengamatan yang dilakukan, terlihat bahwa kebutuhan siswa yaitu proses pembelajaran yang menarik

dan menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran visual yang menarik dan interaktif. Namun faktanya, media pembelajaran yang tersedia saat ini belum sesuai dengan kebutuhan.

Sesuai pengamatan yang peneliti lakukan di UPT SPF SDN 182 Dannuang, siswa kurang dalam kemampuan bercerita dan selama proses belajar sedang berlangsung, sehingga tidak sedikit siswa yang kurang atau bahkan hilang fokus dalam pembelajaran. Dengan mengamati perilaku siswa, ditemukan rendahnya motivasi belajar dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran. Dimana peran media pembelajaran ini sangatlah penting dalam membantu para guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya media pembelajaran yang mendukung selama proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan motivasi siswa dan meningkatkan kemampuan bercerita siswa. Septy Nurfadillah, dkk (2021) dalam penelitiannya berkesimpulan “Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi Siswa dalam proses pembelajaran”.

Dzuanda (dalam Ulfa dan Nasryah, 2020) “*Pop-up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 2 dimensi dan 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka”. Dengan penggunaan media *Pop-up Book* ini sangat sesuai dengan potensi anak, selain itu media ini juga sangat praktis,

menarik, dan simple. Dengan adanya media ini, Siswa dapat menjadi lebih bersemangat dalam menjalani proses pembelajaran dikarenakan adanya gambar yang disajikan.

Berdasarkan hasil observasi di UPT SPF SDN 182 Dannuang, pihak sekolah telah menyediakan beberapa fasilitas yang dapat dimanfaatkan guru dalam membantu proses belajar mengajar. Namun masih terdapat keterbatasan media pembelajaran yang variatif.

Berdasarkan uraian di atas, untuk dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan berbicara siswa, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) Berbasis *Pop-up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III Sekolah Dasar". Penelitian ini penting untuk dilakukan karena ketersediaan media pembelajaran yang mampu memfasilitasi pembelajaran siswa dengan baik belum maksimal.

B. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, peneliti merumuskan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana prototipe mengembangkan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan bercerita Siswa kelas III Sekolah Dasar?
2. Bagaimana kelayakan produk media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan bercerita Siswa kelas III Sekolah Dasar?

3. Bagaimana kepraktisan produk media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan bercerita Siswa kelas III Sekolah Dasar?
4. Bagaimana keefektifan pengembangan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan bercerita Siswa kelas III Sekolah Dasar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan pengembangan di atas, peneliti bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan produk media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book*.
2. Untuk mengetahui kelayakan pengembangan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan bercerita Siswa kelas III Sekolah Dasar.
3. Untuk mendeskripsikan kepraktisan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan bercerita Siswa kelas III Sekolah Dasar.
4. Untuk menjelaskan keefektifan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan bercerita siswa kelas III Sekolah Dasar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan referensi kepada peneliti selanjutnya yang akan mengkaji tentang media pembelajaran berbasis *Pop-up Book* yang berpengaruh terhadap motivasi belajar dan kemampuan bercerita Siswa kelas III Sekolah Dasar, sehingga penelitian ini dapat ditingkatkan oleh peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan memotivasi siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara mereka.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan kontribusi positif kepada guru dalam meningkatkan kemampuan bercerita Siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pelajaran atau rujukan untuk kedepannya dalam menerapkan kegiatan belajar mengajar di sekolah sebagai media pembelajaran yang efektif.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi bekal untuk peneliti sebagai tambahan wawasan dalam dunia pendidikan kedepannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Media mempunyai peran yang sangat penting sebagai alat bantu atau perantara yang dapat membuat proses penyampaian informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi menjadi lebih mudah. Media pada hakekatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh, sehingga memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan media yang dipilih.

Kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara" atau "pengantar". Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Jadi, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan.

b. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat

digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyalurkan pesan dari guru kepada Siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar Siswa serta dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Media pembelajaran adalah alat bantu atau bentuk stimulus yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

Menurut Suartama (dalam Rofiq, 2019) “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat Siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”. Media pembelajaran harus mampu menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan dapat memotivasi Siswa dalam mempelajari materi yang didapatkan.

Media pembelajaran merupakan bahan, alat, teknik yang digunakan dalam pembelajaran sehingga ada interaksi yang menarik antara Siswa dan guru Yulia Friska et al., (2023).

c. Manfaat Media Pembelajaran

Rasagama (2020) mengemukakan bahwa manfaat dari media pembelajaran dalam proses belajar antara lain motivasi belajar akan lebih menyenangkan dan tidak bosan dalam pembelajaran. Selain itu anak-anak didik dapat memahami makna, lebih cepat menguasai materi pembelajaran, serta mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya metode mengajar yang bervariasi,

pengajar tidak kehabisan tenaga saat melakukan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Rasagama, Rohani (dalam Merlin, 2021) mengungkapkan bahwa peran media pembelajaran adalah membangkitkan minat belajar yang baru dan membangkitkan motivasi kegiatan belajar siswa.

Menurut Sudjana dan Rillai dalam Paggara (2022) yang mengemukakan bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar Siswa, yaitu:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian Siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh Siswa sehingga memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran;
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga Siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar pada setiap jam pelajaran; dan
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan mendemonstrasikan, memamerkan, dll.

d. Media Pembelajaran Inovatif

Media pembelajaran Inovatif adalah salah satu bentuk pengembangan media pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi Siswa. Menurut Prof. Dr. Suyatno (2019), media pembelajaran Inovatif dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital ini. Media pembelajaran Inovatif dapat berupa media interaktif, video pembelajaran, simulasi, dan game edukasi. Dalam pandangan Prof. Dr. Suyatno (2019), media pembelajaran Inovatif dapat membantu mengatasi tantangan dalam pembelajaran yang berubah dengan cepat.

Menurut Dr. P. Abdul Malik (2020), media pembelajaran Inovatif sangat penting dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar Siswa. Dalam pandangan Dr. P. Abdul Malik (2020), media pembelajaran Inovatif dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan bagi Siswa. Oleh karena itu, media pembelajaran Inovatif perlu dikembangkan untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih efektif.

Menurut Dr. Farid Hamdi (2021), media pembelajaran Inovatif sangat penting dalam mengembangkan kreativitas Siswa dalam memecahkan masalah. Dalam pandangan Dr. Farid Hamdi (2021), media pembelajaran Inovatif dapat membantu Siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, keterampilan berpikir kreatif, dan kemampuan memecahkan masalah.

Media yang merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran hendaknya harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Ujung dari pemilihan media adalah penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan peserta didik dapat berinteraksi dengan media yang kita pilih.

Dalam membuat dan menetapkan media pembelajaran sangat diperlukan memperhatikan kriteria pemilihan media. Alobaid (2020) berpendapat bahwa beberapa kriteria yang harus diperhatikan saat memilih media pembelajaran diantaranya adalah kesesuaian dengan tujuan yang ingin dicapai, mendukung isi dari pelajaran, lebih praktis, luwes dan bertahan. Sedangkan Ergen dalam Jenny Ramadona (2021) menjelaskan terdapat beberapa faktor serta kriteria yang harus diperhatikan, diantaranya yaitu objektivitas, kesesuaian program pengajaran, sasaran program, situasi serta kondisi dan kualitas teknis.

2. Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book*

a. Pengertian Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book*

Menurut (KBBI) Kamus Besar Bahasa Indonesia, buku yakni sekumpulan lembaran kertas yang terjilid dimana dalam lembaran tersebut terdapat komponen berupa tulisan. Buku merupakan kumpulan kertas atau bahan lainnya kemudian dijadikan satu dan berupa tulisan ataupun gambar.

Melipat adalah suatu teknik berkarya seni/kerajinan tangan yang umumnya dibuat dari bahan kertas, dengan tujuan untuk menghasilkan aneka bentuk mainan, hiasan, benda fungsional, alat peraga, dan kreasi lainnya. Sedangkan menurut Darmawan (2016:89) Melipat adalah suatu yang memberikan lipatan yang berkerajinan biasanya dari bahan kertas menghasilkan berbagai aneka mainan. dan menurut Zakar (2015:77) melipat adalah suatu kegiatan yang dibuat dari bahan kertas dan menghasilkan suatu karya.

Dari beberapa pendapat di atas yang dimaksud melipat adalah suatu karya seni/kerajinan yang dibuat dari bahan kertas dan menghasilkan suatu aneka bentuk mainan dan lain-lainnya.

Inovatif berasal dari kata inovasi, dimana kata inovasi berasal dari bahasa Inggris yaitu innovation yang bermakna segala hal yang baru atau pembaharuan. Sedangkan kata kerjanya yaitu "innovo" yaitu mengubah dan memperbaharui. Maka inovasi yaitu perubahan baru yang mengarah untuk menuju perbaikan. (Nur Kholifah: 2021) Kata inovasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dimaknai sebagai pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru, penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode atau alat).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Buku Lipat Inovatif adalah media interaktif yang memungkinkan siswa untuk terlibat secara langsung. Mereka dapat melipat dan membuka

berbagai panel untuk mengeksplorasi berbagai materi transportasi. Hal ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan berkesan, membantu siswa tetap fokus dan terlibat.

Buku Lipat Inovatif (Bupatif) ini tidak jauh berbeda dengan *Pop-up Book*, dimana *Pop-up* juga di dalamnya terdapat banyak lipatan kertas ditiap lembarannya. Sehingga dalam hal ini, Buku Lipat Inovatif yang dimaksud adalah buku yang di dalamnya terdapat lipatan-lipatan kertas yang berisi materi dengan beracuan pada *Pop-up Book*.

Adapun inovasi dalam media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) yaitu pada bagian produk. Dimana Myers dan Marquis dalam Pipit Dara (2022) menyatakan bahwa inovasi produk adalah gabungan dari berbagai macam proses yang saling mempengaruhi antara yang satu dengan yang lain. Jadi inovasi bukan merupakan konsep dari suatu ide baru, penemuan baru atau suatu perkembangan dari suatu pasar yang baru, melainkan gambaran dari semua proses-proses tersebut.

b. Pengertian *Pop-up Book*

Febrianto, dkk (dalam Ulfa dan Nasryah, 2020) mengungkapkan bahwa *Pop-up Book* adalah jenis buku atau kartu yang didalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul dalam bentuk lapisan tiga dimensi ketika halaman tersebut dibuka. *Pop-up Book* dapat digunakan sebagai bahan ajar Siswa secara individu maupun secara berkelompok dan *Pop-up Book* bersifat praktis dan dapat

menambah semangat serta minat Siswa dalam belajar karena dapat memvisualisasikan konsep dalam pelajaran kedalam bentuk gambar 3 dimensi. Sejalan dengan pendapat Erica dan Sukmawati (2021) yang mengatakan bahwa Pop Up Book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Menurut Widowati, dkk (dalam Ulfa dan Nasryah, 2020) Pop-Up Book dapat memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik mulai dari gambar yang terlihat memiliki tampilan tiga dimensi dan kinetik, gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser dapat bergerak sehingga dapat membentuk seperti benda aslinya.

Menurut Nurul Hidayah, dkk (2020) Media *pop-up book* dapat menghubungkan konsep-konsep yang terdapat pada gambar-gambar pada buku sehingga mampu membangkitkan imajinasi anak. Menurut Widowati, dkk (dalam Ulfa, 2020) *Pop-up Book* dapat memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik mulai dari gambar yang terlihat memiliki tampilan tiga dimensi dan kinetik, gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser dapat bergerak sehingga dapat membentuk seperti benda aslinya.

Tampilan *Pop-up Book* menjadi salah satu keunggulan karena tampilannya yang unik dan berbeda dengan media pembelajaran

berbentuk dua dimensi yang lainnya. *Pop-up Book* ini memiliki dimensi gambar yang dapat timbul ketika halaman dibuka.

c. Kelebihan *Pop-up Book*

Menurut Sinta dan Harlinda (2021), media *Pop-up Book* memiliki kelebihan antara lain: memberikan kejutan dari setiap halamannya karena memiliki dimensi sehingga gambar terlihat muncul keluar, dan dapat bergerak atau digeser sehingga memberi kesan yang kuat dari cerita yang disampaikan. Salah satu kelebihan *Pop-up Book* adalah memudahkan Siswa mudah dalam menerima materi, menarik perhatian menggunakan gambar, warna yang ditampilkan, serta dapat menunjukkan fakta-fakta. Yang abstrak sehingga memperkuat kesan saat materi disampaikan.

Sejalan dengan pendapat Erica dan Sukmawati (2021) yang mengatakan bahwa Media *Pop-up Book* juga memiliki kelebihan yaitu dengan kegiatan seperti membuka, melipat, bergerak, dan menggeser bagian Pop Up Book sehingga memberikan kejutan dan kekaguman bagi siswa ketika membuka setiap halamannya. Kegiatan tersebut memberi kesan bagi peserta didik sehingga materi akan mudah masuk ke dalam ingatan ketika menggunakannya.

Kelebihan media *Pop-up Book* yang diadaptasi dari Dzuanda (dalam Nanang khoirul, dkk. 2019) adalah: (1) Memberikan visualisasi yang lebih menarik mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi hingga gambar yang dapat bergerak ketika

halamannya dibuka atau bagiannya digeser; (2) Memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjuban ketika halamannya dibuka sehingga pembaca menanti kejutan apa lagi yang akan diberikan dihalaman berikutnya; (3) Memperkuat kesan yang ingin disampaikan; (4) Tampilan visual yang lebih berdimensi membuat buku semakin bermakna.

d. Kekurangan *Pop-up Book*

Menurut Sylvia (dalam Sinta dan Harlinda, 2021), kekurangan dari *Pop-up Book* yaitu, harga reatih lebih mahal karena dalam proses pembuatannya membutuhkan kecermatan dan waktu yang lebih lama. Selain itu, kelemahan media *Pop-up Book* juga adalah biaya proses pembuatan *Pop-up Book* cenderung lebih mahal karena melalui proses pembuatan yang cukup lama dan resiko kerusakan yang tinggi dalam penggunaan secara berulang, Kusuma (dalam Sinta dan Harlinda, 2021).

Adapun kekurangan media *Pop-up Book* yang diadaptasi dari Dzuanda (dalam Nanang khoirul, dkk. 2019) yaitu, berkaitan dengan waktu pengerjaannya cenderung lebih lama karena menuntut ketelitian yang lebih ekstra; dan juga membutuhkan biaya yang cukup banyak untuk membuatnya. Kemudian menurut Dyah dan Leny (2023), komponen pop-up yang rumit dan rentan dapat rusak atau melengkung jika tidak ditangani dengan hati-hati. Hal ini dapat mengurangi umur pakai media dan memerlukan perawatan khusus

untuk menjaga keberlanjutan fungsionalitasnya.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah istilah yang paling sering dipakai untuk menjelaskan keberhasilan atau kegagalan hampir semua tugas yang rumit (Sunarti Rahman, 2021). Hampir semua pakar juga setuju bahwa suatu teori tentang motivasi berkenaan dengan faktor-faktor yang mendorong tingkah laku dan memberikan arah kepada tingkah laku itu, juga pada umumnya diterima bahwa motif seseorang untuk terlibat dalam satu kegiatan tertentu didasarkan atas kebutuhan yang mendasarinya, Idham Koid (dalam Sunarti, 2021).

Winarni, Anjariah, & Romas (dalam Rike dan Rasto, 2019) Motivasi berasal dari kata motif yakni kondisi dalam diri individu yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu baik disadari maupun tidak untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah penyesuaian tingkah laku atau penampilan karena suatu rangkaian latihan, seperti menyimak, memperhatikan, menyetel, bertindak, dan bertindak laku termasuk sudut mental, emosional, dan psikomotorik yang dilakukan sebagai akibat dari faktor intrinsik keinginan dan motivasi.

b. Pengertian Belajar

Belajar, ditunjukkan oleh Slameto (2021: 2) adalah pekerjaan individu untuk mencapai penyesuaian lain pada umumnya dalam berperilaku karena wawasan mereka sendiri untuk bekerja sama dengan keadaan mereka saat ini, belajar bukan untuk mengubah perilaku orang, tetapi untuk mengubah kurikulum agar Siswa dapat cari tahu lebih banyak dan lebih sederhana, dalam proses pembelajaran menekankan pada partisipasi aktif setiap Siswa dan mengenali perbedaan kemampuan Siswa.

c. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Nurul Hidayah & Fikki Hermansyah (2021), motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar dan harapan dan cita-cita. Faktor eksternalnya yaitu adanya penghargaan, lingkungan yang kondusif dan kegiatan yang menyenangkan serta menarik.

Motivasi belajar menurut Monika & Adman (dalam Rike dan Rasto, 2019) dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar. Menurut Puspitasari (dalam Rike dan Rasto, 2019) motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik

tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar.

Islam sangat menekankan tentang pentingnya ilmu pengetahuan. Menuntut ilmu itu adalah suatu kewajiban bagi muslim. Setiap orang Islam yang menuntut ilmu berarti ia telah mentaati perintah Allah dan Rasul-Nya, karena menuntut ilmu adalah perintah Allah SWT tanpa membedakan antara laki-laki dan perempuan. Dalam suatu hadits dari Anas ra: Rasulullah SAW bersabda: bahwa menuntut ilmu itu adalah kewajiban bagi setiap muslim (HR. Baihaqi).

Berikut ayat alquran tentang pendidikan yang dapat menjadi motivasi belajar:

QS. Al Mujadalah Ayat 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

QS. At-Taubah Ayat 122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya ke medan perang. Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

Dapat dilihat dari ayat Alquran tentang pendidikan yang telah dituliskan di atas, bahwa manusia yang terus melanjutkan pendidikannya akan mendapatkan derajat yang tinggi. Oleh karena itu sebagai umat Islam penting untuk terus memelihara motivasi belajar.

4. Kemampuan Bercerita

a. Pengertian Bercerita

Bercerita mempunyai tujuan untuk menumbuhkan tentang sikap keberanian, keramahan, kecakapan dalam menyampaikan pendapat dan membantu mengembangkan karakteristik dalam diri peserta didik (Thirsa Laules Purwa, 2019).

Bercerita merupakan salah satu kebiasaan masyarakat sejak dahulu sampai sekarang. Kemampuan Berbicara sangat identik dengan bercerita. Tarigan mendefinisikan keterampilan berbicara sebagai kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan. Hornby (dalam Husnul Hotimah, 2020) mendefinisikan berbicara sebagai *"to talk to somebody about something, to have a conversation with somebody"*. Jadi, berbicara adalah sebuah kegiatan yang dilakukan seseorang kepada orang lain tentang suatu hal atau kegiatan percakapan yang dilakukan seseorang kepada orang lain.

Bercerita merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat produktif. Artinya, dalam bercerita seseorang melibatkan pikiran, kesiapan mental, keberanian, perkataan yang jelas sehingga dapat dipahami

oleh orang lain. Menurut Burhan Nurgiyantoro (dalam Husnul Hotimah, 2020), ada beberapa bentuk tugas kegiatan berbicara yang dapat dilatih untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan bercerita pada siswa, yaitu: (1) bercerita berdasarkan gambar, (2) wawancara, (3) bercakap-cakap, (4) berpidato, (5) berdiskusi.

Hampir setiap siswa yang telah menikmati suatu cerita akan siap untuk menceritakannya kembali, terutama jika cerita tersebut mengesankan bagi siswa. Ada dua unsur penting yang harus dikuasai siswa dalam bercerita yaitu linguistik dan unsur apa yang diceritakan. Ketepatan ucapan, tata bahasa, kosakata, kefasihan dan kelancaran, menggambarkan siswa memiliki kemampuan bercerita yang baik.

b. Pengertian Kemampuan Bercerita

Husnul Hotimah (2020) mengungkapkan bahwa keterampilan bercerita yang baik memerlukan pengetahuan, pengalaman serta kemampuan berpikir yang memadai. Selain itu dalam bercerita juga diperlukan penguasaan beberapa keterampilan, yaitu ketepatan tatabahasa sehingga hubungan antarkata dan kalimat jadi jelas.

Ketepatan kata dan kalimat sangat perlu dikuasai dalam bercerita, sebab dengan menggunakan kata dan kalimat yang tepat dalam bercerita akan memudahkan pendengar memahami isi cerita yang dikemukakan oleh pembicara. Isi cerita yang mudah dipahami akan menunjang dalam penyampaian maksud yang sama antara pembicara dan pendengar, sehingga tujuan penyampaian makna cerita

juga dapat tercapai.

Keterampilan bercerita merupakan sebuah kemampuan untuk menyampaikan informasi kepada pendengar, dalam metode bercerita ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu kesesuaian topik, ketepatan urutan dalam cerita, kelancaran bercerita dan ketepatan dalam intonasi (Annafiah dalam Isahatul, dkk. 2021).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mengembangkan keterampilan bercerita seseorang harus mampu memperhatikan tatabahasa yang digunakan termasuk ketepatan kata dan kalimat. Selain itu perlu diperhatikan kelancaran dalam penyampaian kalimat dalam cerita.

c. Manfaat Kegiatan Bercerita

Kemampuan bercerita adalah salah satu jenis kemampuan yang penting untuk melatih komunikasi. Dalam QS. Al-Qasas dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

وَ أَخِي هَارُونُ هُوَ أَفْصَحُ مِنِّي لِسَانًا فَأَرْسَلَهُ مَعِيَ رِدْءًا يُصَدِّقُنِي إِنِّي أَخَافُ أَنْ يُكَذِّبُون

Artinya: "Dan saudaraku Harun, dia lebih fasih lidahnya daripada aku, maka utuslah dia bersamaku sebagai pembantuku untuk membenarkan (perkataan)ku; sungguh, aku takut mereka akan mendustakanku".

Bercerita adalah salah satu keterampilan berbicara yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain dengan

cara menyampaikan berbagai macam ungkapan, berbagai perasaan sesuai dengan apa yang dialami, dirasakan, dilihat, dan dibaca. Pada potongan ayat di atas menerangkan bahwa kemampuan berbicara secara jelas, fasih sangat diperlukan demi kesempurnaan berkomunikasi.

Menurut Agus (dalam Isahatul, 2021), menjelaskan bahwa manfaat kegiatan bercerita ada lima, yaitu:

- 1) Mengembangkan daya imajinasi dan kreatifitas bahwa peserta didik membutuhkan penyaluran imajinasi dan fantasi tentang berbagai hal yang selalu muncul dalam pikiran Siswa, salah satu tempat yang tepat untuk menyalurkan imajinasi Siswa adalah dengan bercerita.
- 2) Meningkatkan kemampuan berpikir, melatih peserta didik untuk mengolah kata menggunakan bahasanya menambah wawasan kosa kata peserta didik serta membebaskan peserta didik berpikir sesuai imajinasinya dan guru harus mampu mengarahkan agar peserta didik mengikuti pembelajaran dengan menyenangkan (Rachmi dalam Isahatul, dkk. 2021).
- 3) Menjalin interaksi dan berkomunikasi, untuk lebih memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan aktifitas peserta didik agar merasa benar –benar ikut ambil bagian dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar dan

memberi kesempatan kepada siswa untuk berkomunikasi menyampaikan maksud maupun perasaannya (Dewi & Wiyasa dalam Isahatul, dkk. 2021).

- 4) Melatih percaya diri, ketika Siswa sering dilatih untuk tampil ke depan kelas dihadapan teman-temannya. Hal tersebut akan melatih kepercayaan peserta didik untuk berani maju dan menyampaikan pendapatnya.
- 5) Melatih konsentrasi, peserta didik mampu lebih berkonsentrasi dan memahami isi alur dari cerita tersebut, sehingga siswa mampu menceritakan kembali isi cerita tanpa harus menghafalkan setiap kata, karena mereka fokus jadi mereka akan mudah paham.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan yaitu penelitian terdahulu, sebagai bahan penulis dalam melihat penelitian yang digunakan terbukti efektif dalam menerapkan penelitian nantinya. Berikut ini dapat dilihat ada tiga penelitian terdahulu yaitu:

1. Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-up Book* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar

Penelitian yang dilakukan oleh Elisa Diah Masturah, Luh Putu Putrini Mahadewi, dan Alexander Hamonangan Simamora. (2018) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-up Book* Pada

Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar” dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis *Pop-up Book* efektif meningkatkan kemampuan bercerita IPA Siswa kelas III A SD Mutiara Singaraja.

2. Peningkatan Motivasi dan Kemampuan bercerita IPA Menggunakan Media *Pop-up Book* Siswa Kelas V di SDN 137 Bamba

Penelitian yang dilakukan oleh Suherman, Dian Frida, dan Herlin. (2021) yang berjudul “Peningkatan Motivasi dan Kemampuan bercerita IPA Menggunakan Media *Pop-up Book* Siswa Kelas V di SDN 137 Bamba” dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa dengan menggunakan media *Pop-up Book* dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan bercerita IPA pada Siswa di kelas V SDN 137 Bamba.

3. Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III SD

Penelitian yang dilakukan oleh Melin Sri Ulfa dan Cut Eva Nasyrah (2020) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III SD” dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa media pembelajaran *Pop-up Book* telah efektif dan mendapatkan respon yang sangat baik dan positif dari Siswa.

4. Pengembangan Media *Pop-up Book* Kubus dan Balok untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Penelitian yang dilakukan oleh Nita Anisa Fitri dan Karlimah (2018) yang berjudul “Pengembangan Media *Pop-up Book* Kubus dan Balok untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar” dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa media Pop-Up Book yang telah dikembangkan sesuai indikator rancangan pembuatan dan karakteristiknya melalui metode DBR cocok dan layak digunakan sebagai media pembelajaran di Sekolah Dasar kelas tinggi dalam pembelajaran matematika pada materi mengenal sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok.

5. Pengembangan Media *Pop-up Book* Pada Pembelajaran IPA di SD

Penelitian yang dilakukan oleh Sinta dan Harlinda Syofyan (2019) yang berjudul “Pengembangan Media *Pop-up Book* Pada Pembelajaran IPA di SD” dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa kualitas media pop-up book yang dikembangkan termasuk dalam kategori layak atau dapat digunakan untuk siswa kelas 1 SD. Respon siswa terhadap media pop-up book pada uji pelaksanaan lapangan mendapat respon yang baik

Berdasarkan kajian penelitian relevan yang telah diuraikan di atas, maka perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh pengembang adalah mengembangkan media pembelajaran Inovatif dengan materi berbeda yaitu fokus pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia yang akan lebih fokus terhadap motivasi belajar dan kemampuan bercerita siswa kelas III Sekolah Dasar. Peneiliti hanya berfokus pada Pengembangan Media

Pembelajaran Inovatif yaitu Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita.

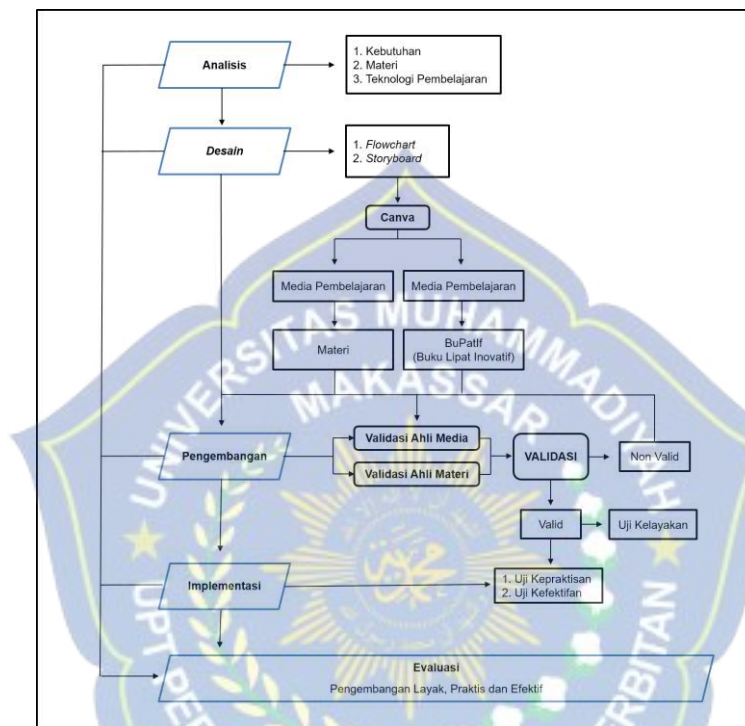
C. Kerangka Penelitian

a. Kerangka Hipotetik

Kerangka hipotetik merupakan suatu struktur atau skema konseptual yang digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan produk media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book*. Dalam kerangka hipotetik, terdapat rancangan konseptual yang menguraikan langkah-langkah atau komponen-komponen utama yang diperlukan dalam pengembangan media pembelajaran tersebut.

Adapun pada kerangka hipotetik ini akan menggunakan model *ADDIE* yang terdiri dari 5 tahapan, yaitu: (1) analisis yang meliputi analisis kebutuhan, kemudian analisis materi dan teknologi pembelajaran; (2) melakukan kegiatan desain *flowchart* dan desain *storyboard*; (3) melakukan pengembangan berupa media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book*. Setelah produk media pembelajaran tersebut dikembangkan, selanjutnya akan dilakukan validasi ahli media dan validasi materi untuk melakukan uji kelayakan produk; (4) melakukan implementasi melalui dua kali uji yakni pada kelas IIIA dan kelas IIIB dengan jumlah keseluruhan sebanyak 48 orang siswa. Uji coba dilakukan pada siswa kelas IIIA yang berjumlah 24 orang dan kelas IIIB yang juga berjumlah 24 orang. Tahapan ini digunakan untuk melakukan uji kepraktisan produk; (5) Tahap evaluasi untuk memberikan kesimpulan

terkait kelayakan, kepraktisan Keefektifan produk media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan bercerita siswa kelas III siswa UPT SPF SDN 182 Dannuang.



Bagan 2.1. Kerangka Hipotetik

b. Kerangka Pikir

Input dari penelitian ini akan dilaksanakan berlandaskan pada permasalahan yang ada di UPT SPF SDN 182 Dannuang, dimana motivasi belajar siswa kurang dan kemampuan bercerita siswa rendah pada jenjang kelas III. Solusi yang diusulkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui implementasi media pembelajaran yang menarik. Dimana pada implementasi media pembelajaran ini dirancang melalui

beberapa tahapan yang dirancang dengan teliti untuk memastikan efektifitasnya.

Sebagai respon konkret terhadap permasalahan yang diuraikan di atas, maka akan dilaksanakan pengembangan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) Berbasis *Pop-up Book* agar dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan bercerita siswa. Media pembelajaran ini dirancang dengan tujuan menyajikan media pembelajaran menarik yang edukatif dan interaktif yang juga akan melibatkan siswa langsung dalam penggunaannya.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (BuPatilf) berbasis *Pop-up Book* adalah sebagai berikut:

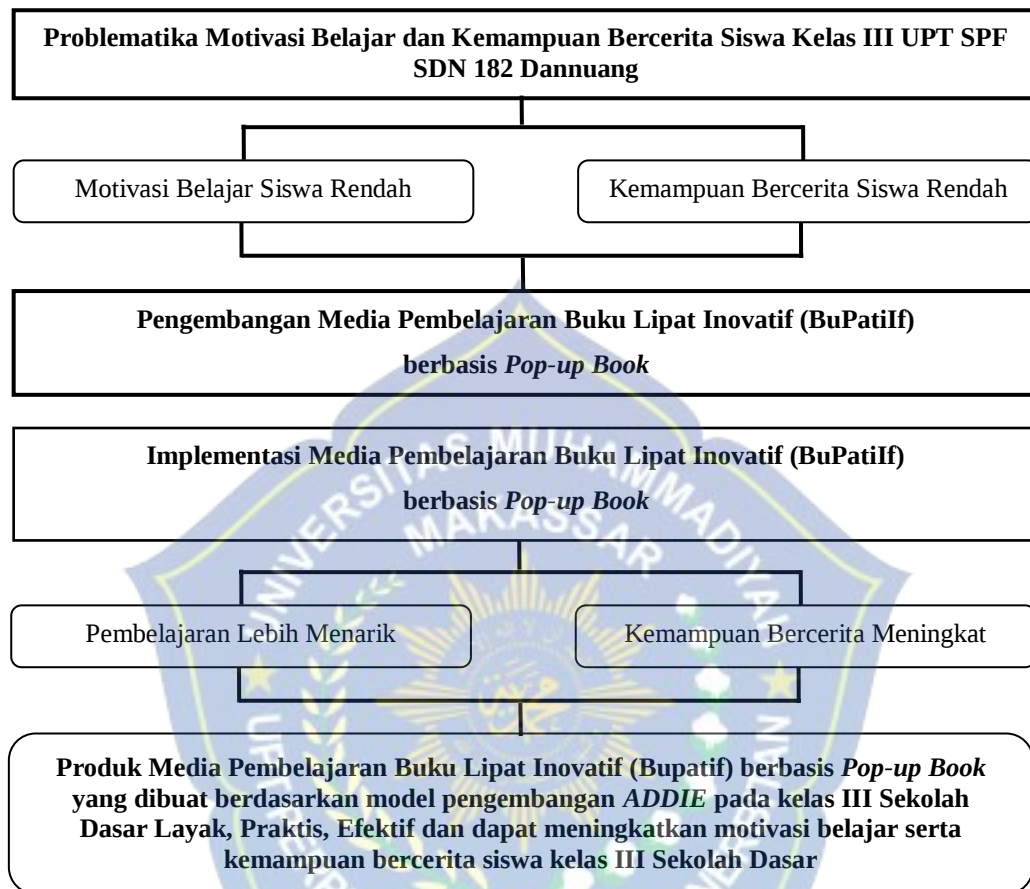
1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu
2. Guru melakukan apersepsi sebagai pengantar materi
3. Guru membuka dan memperlihatkan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (BuPatilf) berbasis *Pop-up Book* kepada siswa
4. Guru menjelaskan tentang materi dengan bantuan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (BuPatilf) berbasis *Pop-up Book* kepada siswa.
5. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan ekspresi yang materi dan cerita yang ada dalam Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (BuPatilf) berbasis *Pop-up Book* sehingga dapat membuat anak tertarik untuk mendengarkan materi cerita tersebut;

6. Guru dan siswa melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan pengalaman siswa terkait materi yang dipelajari.
7. Setelah tanya jawab, guru menanyakan kembali isi cerita yang ada dalam Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (BuPatilf) berbasis *Pop-up Book* yang baru saja disajikan
8. Guru memperlihatkan dan memperagakan cara berbicara
9. Siswa kemudian secara bergantian maju ke depan untuk bercerita
10. Siswa menceritakan kembali isi cerita dan mengaitkan dengan pengalamannya dengan memanfaatkan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (BuPatilf) berbasis *Pop-up Book* sehingga tidak hanya guru yang menggunakan media tersebut untuk menjelaskan isi cerita, tetapi siswa diberikan kesempatan untuk ikut terlibat aktif menggunakan media tersebut.

Diharapkan dengan pengembangan media pembelajaran Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (BuPatilf) berbasis *Pop-up Book* ini memenuhi standar keberlanjutan dan kemudahan penggunaan, serta efektif dalam mendukung proses pembelajaran pada Materi Teknologi Transportasi di kelas III UPT SPF SDN 182 Dannuang.

Adapun proses pengembangan yang akan dilakukan mengacu pada model pengembangan ADDIE dimana pelaksanaannya memiliki lima tahapan., yakni: (1) *Analysis* (Analisis), (2) *Design* (Desain), (3) *Development* (Pengembangan), (4) *Implementation* (Implementasi), (5) *Evaluation* (evaluasi). Hasil dari pengembangan media pembelajaran ini

adalah Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book*. Adapun kerangka pikir pada penelitian ini digambarkan pada skema berikut:



Bagan 2.2. Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

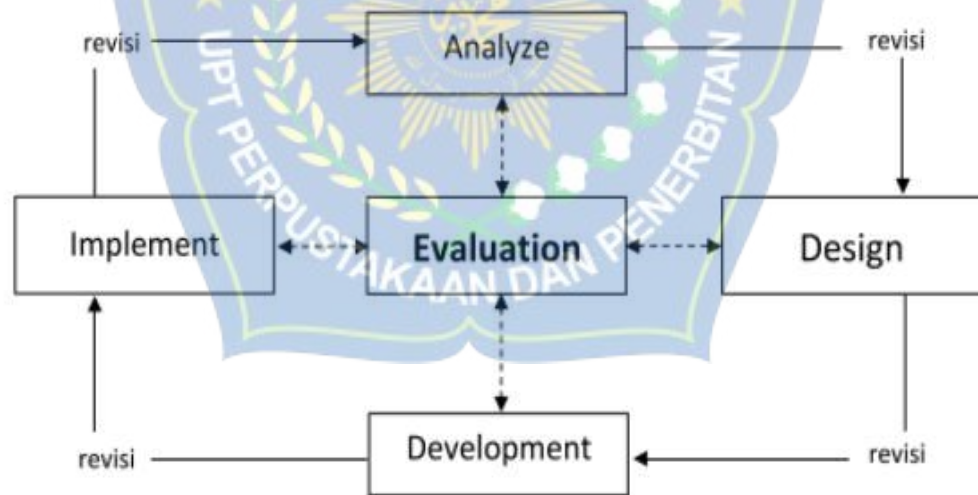
Penelitian ini menggunakan Penelitian Pengembangan atau *Research and Development* yang merupakan metode yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi sebuah produk pendidikan Borg & Gall (Risal et al, 2022:2). Selanjutnya menurut Sugiono (2019:297) metode penelitian dan pengembangan atau dalam Bahasa Inggris adalah *Research and Development* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji produk keefektifan produk tersebut.

Sesuai dengan namanya, *Research and Development* dapat dipahami sebagai kegiatan penelitian yang diawali dengan meneliti, kemudian dilanjutkan dengan pengembangan. Kegiatan penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh suatu informasi tentang kebutuhan pengguna. Adapun kegiatan pengembangan adalah sesuatu yang dilakukan untuk menghasilkan sebuah produk atau perangkat (Risal et al, 2022:2).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli yang diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan atau R&D adalah penelitian yang menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk dan tingkat kevalidan dalam penggunaannya.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan model pengembangan *ADDIE*. Model penelitian Pengembangan *ADDIE* adalah model penelitian yang pertama kali dikembangkan oleh Robert A. Raiser dan Michael Mollanda. Dikatakan *ADDIE* karena dalam pelaksanaannya memiliki lima tahapan. Tahap-tahap yang dimaksud menurut Risal et al (2022:15) antara lain: (1) *Analysis* (Analisis), (2) *Design* (Desain), (3) *Development* (Pengembangan), (4) *Implementation* (Implementasi), (5) *Evaluation* (evaluasi). Adapun gambaran alur pengembangan *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, *Evaluation* (*ADDIE*) sebagai berikut.



Gambar 3.1. Model Modifikasi Pengembangan ADDIE
Sumber : (Hidayat & Nizar, 2021)

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, perkiraan dimulainya kegiatan penelitian yaitu pada bulan Mei – Juli Tahun 2024. Periode tersebut termasuk proses pembuatan produk dan waktu untuk validasi.

2. Tempat Penelitian

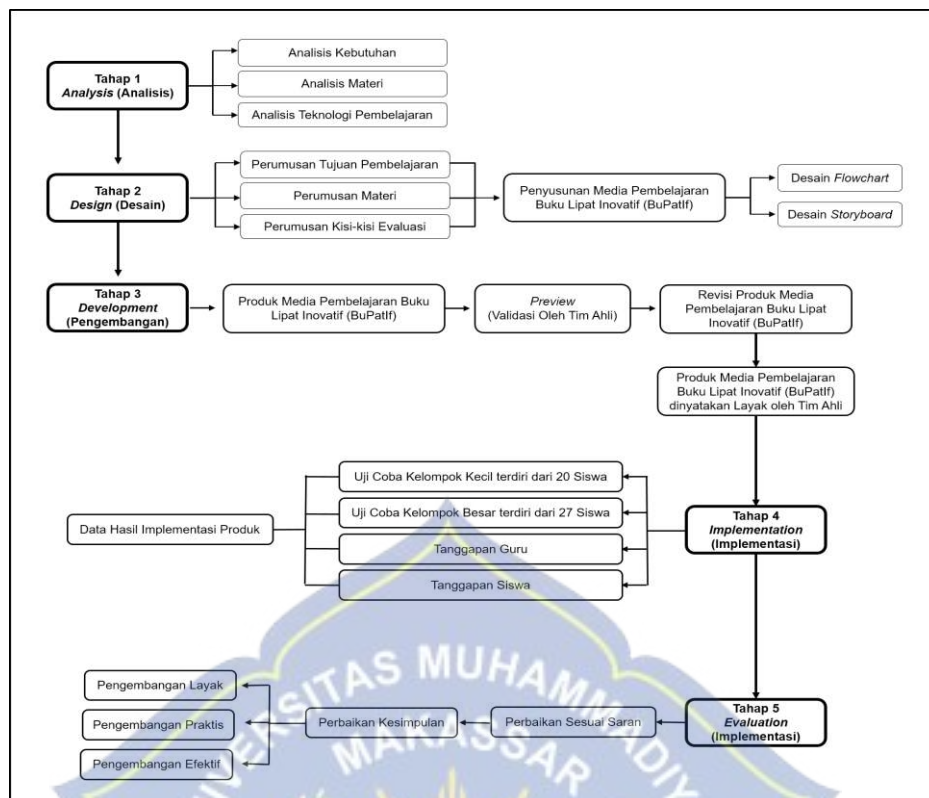
Penelitian ini akan dilaksanakan di UPT SPF SDN 182 Dannuang Desa Seppang Kec. Ujungloe Kab. Bulukumba Prov. Sulawesi Selatan.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III UPT SPF SDN 182 Dannuang yang berjumlah 48 orang. Dimana kelas III pada UPT SPF SDN 182 Dannuang terdiri dari 2 kelas, yakni kelas IIIA dan IIIB. Masing-masing kelas terdiri dari 24 orang siswa. Kelas IIIA terdiri dari 24 orang siswa dan kelas IIIB juga terdiri dari 24 orang siswa.

E. Prosedur Pengembangan

Adapun tahapan yang dilakukan peneliti dalam pengembangan ini adalah model pengembangan *ADDIE* . Tahapannya dapat dilihat berdasarkan bagan berikut:



Gambar 3.2. Prosedur Pengembangan

1. Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis (*analysis*) merupakan tahap awal dalam pengembangan produk berupa media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) menggunakan model pengembangan *ADDIE*, tahap ini menurut (Kurnia,dkk., 2019) pengembang melakukan analisis awal terkait pentingnya pengembangan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* sebagai pemanfaatan teknologi dan kegiatan pembelajaran. Terdapat tiga analisis yang dilakukan oleh peneliti sebelum mengembangkan produk Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book*, meliputi:

a. Analisis Kebutuhan

Tahap ini dilakukan melalui kegiatan observasi awal sebelum peneliti melakukan pengembangan. Observasi awal dilakukan pada pendidik dan siswa kelas III UPT SPF SDN 182 Dannuang Desa Seppang Kecamatan Ujungloe Kabupaten Bulukumba. Kegiatan ini mencakup kegiatan menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran mulai dari perancangan kegiatan pembelajaran meliputi: materi ajar, media pembelajaran hingga tahap evaluasi pembelajaran.

Dari kegiatan ini ditemukan permasalahan, yakni kesulitan pendidik dalam membuat media pembelajaran yang menarik dan inovatif. Media pembelajaran cenderung masih menggunakan media pembelajaran sederhana seperti teks dalam buku cetak dan gambar 2 dimensi.

b. Analisis Materi

Analisis materi juga dilakukan pada tahap analisis, hal ini dianggap menjadi bagian penting sebelum mengembangkan produk. Sebab, materi yang dimasukkan kedalam bahan yang dikembangkan harus sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan siswa agar produk yang dikembangkan lebih efektif penggunaannya. Sesuai dengan analisis permasalahan yang ditemukan pada kelas III UPT SPF SDN 182 Dannuang Desa Seppang Kecamatan Ujungloe Kabupaten Bulukumba Provinsi

Sulawesi Selatan, materi yang dianggap sulit oleh siswa adalah materi tentang kegiatan bercerita muatan pelajaran Bahasa Indonesia karena masih banyak siswa yang belum mampu bercerita dengan kriteria-kriteria tertentu. Sehingga materi yang akan dimasukkan pada produk pengembangan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) adalah Perkembangan Teknologi Transportasi yang didalamnya akan ada kegiatan bercerita berkaitan dengan materi tersebut.

2. Desain (*Design*)

Tahap desain (*design*) merunut pada pengembangan produk Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) pada model *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation* (ADDIE), meliputi kegiatan:

a. Perumusan Indikator dan Tujuan Pembelajaran

Perumusan Indikator dan Tujuan Pembelajaran bertujuan sebagai batasan materi yang akan dibuatkan media pembelajaran. Adapun indikator pembelajarannya yaitu “menceritakan kembali informasi mengenai perkembangan transportasi dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat”. Kemudian, tujuan pembelajarannya adalah “dengan mencermati gambar, siswa dapat menceritakan kembali informasi mengenai perkembangan transportasi dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat.”

b. Perumusan Butir-butir Materi

Perumusan butir-butir materi untuk media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) didasarkan pada tujuan pembelajaran. Materi yang disajikan mencakup tentang perkembangan transportasi.

c. Perumusan Kisi-kisi Evaluasi

Perumusan kisi-kisi evaluasi bertujuan sebagai batasan dan sinkronisasi antara materi dan evaluasi yang berkaitan dengan media pembelajaran yang digunakan yang akan dijawab oleh siswa.

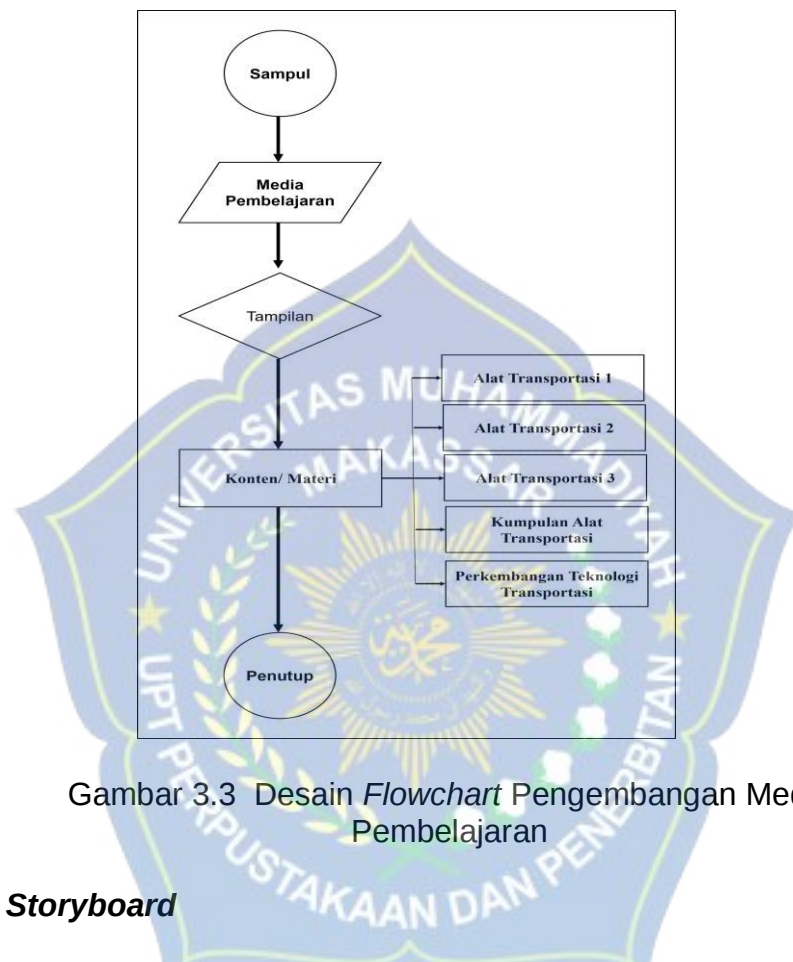
d. Perumusan Media Pembelajaran

Pengembangan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* dilakukan dengan merujuk pada perumusan indikator dan tujuan pembelajaran, butir-butir materi, serta kerangka evaluasi pembelajaran yang berkaitan dengan media pembelajaran yang dikembangkan.

e. Desain *Flowchart*

Flowchart, atau yang sering dikenal sebagai diagram alir, merupakan representasi visual dari alur kerja atau langkah-langkah dalam bentuk simbol grafis yang diurutkan dan dihubungkan oleh tanda panah. Dalam konteks pengembangan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) untuk muatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan fokus pada materi “Perkembangan Teknologi

Transportasi”. Desain *flowchart* pengembangan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.3 Desain *Flowchart* Pengembangan Media Pembelajaran

f. **Storyboard**

Storyboard, yang sering disebut sebagai papan cerita, adalah rancangan gambar yang disusun secara berurutan sesuai dengan produk yang akan dibuat. *Storyboard* untuk pengembangan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) akan mencakup sampul sebagai representasi visual awal. Pada bagian sampul akan ditampilkan judul buku dan identitas pengembang dan diberikan sentuhan visual yang mewakili isi media.

Kemudian pada halaman selanjutnya, akan disajikan pengantar materi yang memperlihatkan tentang suasana berkendara pada jaman dahulu. Dilanjut pada halaman berikutnya dan seterusnya, akan disajikan gambar alat transportasi yang berbeda-beda secara terpisah. Selanjutnya akan ditampilkan beberapa alat transportasi yang disajikan secara bersamaan dalam satu halaman yang menjelaskan tentang perkembangan alat transportasi dari masa kemasa.

3. Pengembangan (*Development*)

Fase pengembangan adalah tahapan dimana produk yang telah dirancang pada tahap desain diwujudkan menjadi bentuk yang konkret. Media pembelajaran yang dibuat menggunakan kertas duplex dan kertas karton. Sehingga, ketahanan dan kekuatan mediana baik dan tidak mudah rusak. Hal ini sudah disesuaikan dengan tuntunan *storyboard* yang telah dibuat sebelumnya.

Tahapan-tahapan yang akan dilalui peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* yakni: 1) melakukan pembuatan desain produk menggunakan aplikasi *Canva* untuk kebutuhan gambar yang akan dimasukkan ke dalam media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* sesuai dengan perumusan indikator, tujuan pembelajaran, dan butir-butir materi pada tahap

desain; 2) mengadakan validasi produk oleh tim ahli media, ahli bahasa dan ahli materi. Kemudian informasi-informasi yang diperoleh dari masing-masing tim ahli akan digunakan sebagai panduan dalam melakukan perbaikan terhadap produk yang telah dikembangkan. Revisi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang teridentifikasi pada produk, sehingga hasil akhir yang diperoleh menjadi lebih baik dan optimal.

4. Implementasi (*Implementation*)

Uji coba kevalidan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* yang telah dikembangkan, diimplementasikan kepada siswa sebanyak 48 orang yang merupakan siswa kelas III UPT SPF SDN 182 Dannuang yang terdiri dari 24 orang siswa kelas IIIA dan 24 orang siswa kelas IIIB.

Dalam proses implementasi, dilakukan koordinasi dengan pendidik dan siswa. Pada tahap ini, terdapat dua langkah yang perlu dijalankan sebelum memulai proses pengujian. Pertama, peneliti melakukan persiapan arahan untuk memberikan pemahaman dan petunjuk penggunaan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book*. Kedua, dilakukan persiapan bagi siswa. Persiapan ini bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya hambatan di luar lingkup penelitian. Pada tahap uji coba melibatkan 48 siswa dari kelas III UPT SPF SDN 182 Dannuang, dengan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pendidik menerapkan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Siswa sebagai subjek mengikuti arahan atau prosedur penggunaan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* dalam pembelajaran.
- 3) Peneliti mendistribusikan angket untuk mengumpulkan tanggapan dari pendidik dan siswa terkait pengembangan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book*.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi perlu dilakukan secara rutin setiap kali mengembangkan produk media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book*. Tujuan dari evaluasi pada media pembelajaran adalah untuk menilai sejauh mana produk yang sedang dikembangkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Hasil evaluasi akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan terhadap media pembelajaran yang telah dibuat.

Selanjutnya akan dilaksanakan diseminasi atau penyebaran terhadap hasil penelitian agar media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) dikenal secara luas.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Lembar Validasi

Lembar validasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan, Adapun aspek yang dilihat yaitu meliputi: proses, prosedur, kegiatan, sistem, perlengkapan atau mekanisme yang digunakan dalam pengembangan produk. Teknik lembar validitas digunakan untuk mengetahui produk yang dihasilkan valid, Lembar validitas diberikan kepada ahli materi pembelajaran, ahli bahasa dan ahli media.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau/kecil (Sugiono, 2019).

Menurut Sugiono (2019) ada dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dimana wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun

secara sistematis.

3. Observasi

Pengumpulan data melalui observasi bertujuan untuk memahami masalah yang dihadapi siswa dan guru, mengidentifikasi hambatan selama proses pembelajaran, dan mengevaluasi pemanfaatan perkembangan teknologi dalam konteks pembelajaran. Data yang diperoleh dari observasi akan menjadi dasar sebelum melanjutkan ke tahap pengembangan produk. Selain itu, teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk melakukan pengamatan pada ranah sikap siswa pada saat menggunakan media pembelajaran.

4. Angket

Sugiyono (dalam Rama Donna, dkk. 2021) mengatakan bahwa angket atau kuesioner ialah suatu teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden

a) Angket Uji Kelayakan

Angket yang digunakan pada penelitian dan pengembangan ini adalah angket tertutup. Angket yang akan digunakan yaitu berupa angket validasi yang akan diisi oleh ahli media dan ahli materi bertujuan untuk menguji kelayakan pengembangan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* sebelum diterapkan pada

kegiatan penelitian.

b) Angket Kepraktisan

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah angket tertutup. Angket tersebut berupa alat validasi yang akan diisi oleh guru dan Siswa, bertujuan untuk menguji keefektifan pengembangan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* terhadap motivasi dan keterampilan berbicara pada Siswa kelas III setelah diimplementasikan dalam rangka kegiatan penelitian.

5. Tes Uji Keefektifan

Tes digunakan dalam pengumpulan data bertujuan untuk menguji keefektifan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book*.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar observasi, angket dan lembar tes. Adapun instrumen ini akan dijelaskan sebagai berikut:.

1. Instrumen Uji Kelayakan

Instrumen uji kelayakan media pembelajaran ini akan

menggunakan angket berupa lembar validasi oleh ahli media dan ahli materi. Bentuk angket validasi ahli media dan angket validasi ahli materi digunakan untuk menguji kelayakan pengembangan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* untuk siswa kelas III Sekolah Dasar.

2. Instrumen Uji Kepraktisan

Instrumen uji kepraktisan media pembelajaran akan menggunakan angket respon guru dan siswa serta observasi pengimplementasian Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book*. Instrumen ini dirancang untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang sejauh mana media pembelajaran ini dapat memenuhi kebutuhan guru dan siswa.

3. Instrumen Uji Keefektifan

Instrumen yang akan digunakan untuk menguji keefektifan penggunaan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* adalah tes yang akan diberikan setelah penggunaan media pembelajaran tersebut dalam proses pembelajaran.

H. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data, yang dihasilkan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berasal dari saran, tanggapan dan masukan dari lembar validasi ahli media, ahli materi, guru serta Siswa. Sedangkan data kuantitatif berasal dari analisis data kuantitatif yang

dilakukan dengan tabulasi hasil angket dengan menggunakan skala Likert, lalu perhitungan rata-rata skor tiap aspek kemudian barulah mengkategorikan hasil angket ahli media, ahli materi dan responden, Adapun paduan pedoman skala likert yaitu:

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran Angket

Keterangan	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Tidak baik	1

Sumber: Sugiyono (dalam Rama Donna, 2021)

Kemudian data yang diperoleh dari lembar kuesioner kemudian dihitung skor rata-rata tiap aspek dengan menggunakan persamaan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Data yang diperoleh dari ahli media, ahli materi, dan responden kemudian dianalisis dari segi komentar, saran dan masukan yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam perbaikan/merevisi. Aspek yang menjadi kategori validasi, dilihat berdasarkan kriteria pengkategorian berikut.

Tabel 3.2 Kriteria hasil validasi

Skor dalam presentase	Kriteria validasi
81%-100%	Sangat Layak
61%-80%	Layak
41%-60%	Cukup Layak
21%-40%	Kurang Layak
< 20%	Tidak Layak

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah suatu produk berupa media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book*. Media pembelajaran tersebut digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan bercerita siswa kelas III sekolah dasar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan *ADDIE*, dengan alur penelitian, yakni: *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi).

1. Tahap *Analysis* (Analisis)

Berdasarkan Observasi dan Wawancara terdapat permasalahan yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran. Dimana guru terlihat kurang dalam menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran dan hanya mengandalkan buku paket tematik sebagai bahan belajar.

Bersumber dari hasil pra penelitian di UPT SPF SDN 182 Dannuang, hasil analisis yang telah dilakukan digunakan sebagai pedoman dan pertimbangan dalam penyusunan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif). Analisis yang dilakukan meliputi analisis kinerja dan analisis kebutuhan.

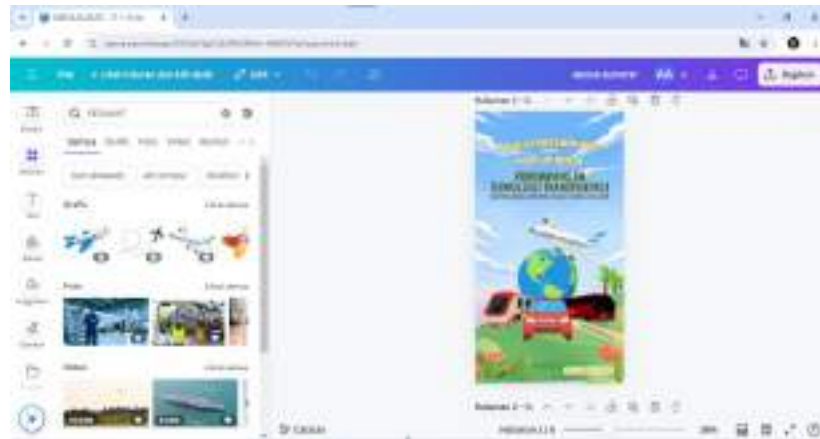
Analisis kinerja dilakukan untuk mengetahui dan mengklasifikasikan permasalahan yang dihadapi di sekolah berkaitan

dengan media pembelajaran yang digunakan di sekolah selama ini. Setelah melakukan analisis kinerja diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan selama ini hanya bersumber dari buku cetak.

Analisis kebutuhan yaitu menentukan media pembelajaran yang diperlukan oleh siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan bercerita siswa. Dengan demikian, peneliti mengembangkan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) yang dirasa akan dapat menghilangkan kejenuhan siswa saat mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Perkembangan Teknologi Alat Transportasi dengan kegiatan bercerita di dalamnya. Media pembelajaran interaktif berbasis *pop-up book* merupakan media yang akan memberikan variasi pada proses pembelajaran yang melibatkan siswa. Media interaktif mampu mengintegrasikan tayangan teks, gambar, animasi, dan kuis interaktif sehingga informasi yang disampaikan lebih kaya dibandingkan dengan buku cetak konvensional.

2. Tahap *Design* (Desain)

Pendesainan pengembangan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) dimulai dari mendesain cover dan merancang format tulisan dan gambar yang menarik yang dapat menjadi pelengkap cover. Proses design dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi *CANVA* yang dapat digunakan dengan cara diinstal maupun digunakan langsung pada browser/ web.



Gambar 4.1 Pemanfaatan CANVA dalam tahap *design* (desain)

Selanjutnya mendesain isi berdasarkan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Adapun indikator pembelajarannya yaitu “menceritakan kembali informasi mengenai perkembangan transportasi dan menceritakan pengalaman dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat”. Kemudian, tujuan pembelajarannya adalah “dengan mencermati gambar, siswa dapat menceritakan kembali informasi mengenai perkembangan transportasi dan menceritakan pengalaman dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat”.

Dalam proses desain, yang perlu diperhatikan adalah penggunaan warna dan kombinasi gambar dan teks. Dalam pengembangan media ini pada tahap desain, pengembang menggunakan *background* warna hitam sebagai warna dasar. Setelah proses desain, maka selanjutnya setiap gambar yang telah diunduh akan dicetak terlebih dahulu. Media pembelajaran ini dibuar dalam bentuk media cetak. Dalam penyampaianya, media ini akan

menyampaikan materi lebih jelas, akurat dan juga terperinci. Kemudian, pendesainan dalam segi bahasa, media Buku Lipat Inovatif (Bupatif) ini menggunakan bahasa sederhana yang jelas dan mudah dipahami.

3. Tahap *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan dilakukan proses pembuatan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan pada tahap desain. Setelah dilakukan pembuatan produk media pembelajaran, kemudian dilakukan validasi oleh tim ahli baik ahli media maupun ahli materi untuk mengukur sejauh mana kevalidan produk yang telah dikembangkan dan dilanjutkan dengan revisi apabila terdapat saran perbaikan. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

a. Produksi Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif)

Tahap produksi media pembelajaran, dilakukan proses pengembangan atau pembuatan media pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Perkembangan Teknologi Transportasi kelas III UPT SPF SDN 182 Dannuang. Adapun tahapan-tahapan media pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.1 Prosedur Pembuatan Media

No	Cara Produksi Media Pembelajaran Bupatif
1	Pengembang terlebih dahulu membuka <i>google</i> kemudian mengetik/ menelusuri <i>canva for education</i> , selanjutnya enter pada <i>keyboard</i>
2	Setelah menelusuri <i>canva for education</i> maka akan muncul tampilan hasil penelusuran, silahkan pilih <i>try canva for education</i>

	<i>for tree.</i>
3	Klik/ pilih get verified teachers untuk login sebagai guru.
4	Silahkan login menggunakan akun belajar untuk mendapatkan manfaat <i>user pro</i>
5	Setelah berhasil <i>login</i> , pengembang sudah dapat mengakses fitur pada canva dengan tampilan seperti diatas.
6	Klik buat desain
7	Klik presentasi (sesuai kebutuhan)
8	Pengembang mulai mendesain <i>cover</i> dengan memanfaatkan elemen-elemen yang ada di <i>canva</i>
9	Setelah mendesain <i>cover</i> , pengembang mulai melanjutkan mendesain halaman isi. Proses desain dilakukan di <i>template</i> yang berbeda dikarenakan ukurannya yang berbeda-beda.
10	Setelah selesai mendesain, kemudian cetaklah desain tersebut.
11	Setelah desain dicetak, selanjutnya pengembang akan membuat buku lipat yang akan ditempel gambar. Pertama siapkan <i>hard karton</i> .
12	Ukur <i>hard karton</i> dan potong sesuai ukuran. Jangan sampai putus agar dapat dijadikan buku lipat.
13	<i>Hard karton</i> dapat dilipat meskipun keras.
14	<i>Hard karton</i> dapat dilipat meskipun keras (tampilan lain)
14	Bungkus <i>hard karton</i> dengan kertas warna hitam sebagai dasar warna buku (tampilan dari dekat)
15	Gunting gambar dan siap untuk ditempel.
16	Buat efek <i>pop-up</i> / 3D
17	Tempel dan pasang
18	Tampilan media dengan efek <i>pop-up</i> / 3D
19	Media siap digunakan

4. Tahap *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap implementasi ini, produk yang telah dikembangkan yaitu media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) telah melalui tahap validasi ahli, mulai dari validasi media, bahasa dan materi. Setelah itu, peneliti melakukan uji coba terhadap produk yang telah dikembangkan tersebut. Uji coba dilakukan terhadap 2 kelas yang ada di UPT SPF SDN 182 Dannuang yaitu kelas IIIA dan IIIB.

5. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, uji coba menunjukkan bahwa hasil dari uji coba tersebut memperoleh hasil yang menyatakan bahwa siswa sangat tertarik dengan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif). Komentar yang diberikan terhadap media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) pun sangat baik, secara umum hasil dari komentar guru pun memberi kesan yang positif terhadap media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif). Buku Lipat Inovatif (Bupatif) inipun terlihat dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan bercerita siswa Kelas III.

Selanjutnya, setelah melalui proses pengembangan produk media pembelajaran Buku Lipat Inovatif, maka dilakukan diseminasi atau penyebaran hasil penelitian untuk menyebarluaskan temuan-temuan penelitian kepada masyarakat yang lebih luas khususnya guru dan calon guru. Adapun diseminasi yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan presentasi diseminasi di sekolah lain selain

sekolah tempat peneliti melaksanakan penelitian. Presentasi diseminasi ini dilaksanakan di UPT SPF SDN 324 Takkue. Audiens dari diseminasi ini adalah guru kelas yang ada di UPT SPF SDN 324 Takkue. Alat bantu yang digunakan untuk melakukan diseminasi adalah materi *slide show*, *LCD Proyektor*, dan Laptop.

Diseminasi yang dilakukan peneliti juga dengan cara menerbitkan menerbitkan artikel ilmiah di jurnal pendidikan untuk memperluas jangkauan publikasi. jurnal terkait penelitian yang dilakukan. Adapun hasil dari diseminasi ini adalah memperoleh umpan balik dari rekan sejawat dan masyarakat luas mengenai penelitiannya, yang berguna untuk perbaikan di masa mendatang.

B. HASIL ANALISIS DATA

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah terkait prototype, kelayakan, kepraktisan dan keefektifan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif).

1. Prototipe media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif)

Media Buku Lipat Inovatif (Bupatif) ini dikembangkan dengan menggunakan jenis penelitian *Research & Development* dengan model ADDIE yang memiliki 5 bagian proses pada penelitian, diantaranya yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Tahap analisis kebutuhan guru dan siswa yang dimana siswa dan guru tidak memiliki media yang bisa digunakan dalam kegiatan bercerita

karena guru hanya berpatokan pada buku bacaan berupa buku tematik cetak. Oleh sebab itu siswa kurang motivasi dan mengakibatkan kurangnya kemampuan bercerita siswa.

Tahap perancangan desain pada tahap ini peneliti membuat desain sesuai dengan materi yang telah dimodifikasi oleh peneliti sebelumnya. Dilanjutkan pada tahap pengembangan, dimana setelah media didesain dan dicetak, di lanjutkan dengan uji validasi media, bahasa dan materi. jika presentasi memperoleh hasil 81-100% kriteria yang didapatkan sangat valid. Berdasarkan presentasi yang telah didapatkan tersebut diartikan bahwa media Buku Lipat Inovatif (Bupatif) yang dikembangkan memperoleh hasil sangat valid.

Tahap implementasi media yang telah dikembangkan dan diuji coba kevalidan selanjutnya diuji cobakan untuk mengetahui nilai kelayakan media serta respon siswa terhadap media. Uji coba dilaksanakan pada 2 kelas yaitu kelas IIIA dan IIIB. Adapun respon yang diperoleh yaitu menunjukkan ketertarikan siswa terhadap media dan terlihat pula antusias siswa saat menggunakan media tersebut. Pengisian lembar angket respon siswa ada 18 pertanyaan tentang media Buku Lipat Inovatif (Bupatif), dimana pada uji coba memperoleh persentase sebesar 97%. Jika persentase memperoleh hasil 81-100% maka kriteria yang didapatkan sangat menarik. Dan dapat diketahui bahwa media Buku Lipat Inovatif (Bupatif) yang dikembangkan merupakan media yang menarik dan layak digunakan.

Tahap evaluasi dari penjelasan diatas tersebut dimana uji coba dan juga uji kevalidan mendapatkan nilai yang sangat valid, layak dan menarik bagi siswa sehingga media Buku Lipat Inovatif (Bupatif) yang telah dikembangkan mampu meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan bererita pada siswa kelas III UPT SDN 182 Dannuang. Adapun manfaat penggunaan media Buku Lipat Inovatif (Bupatif) yang telah dikembangkan berdasarkan respon siswa antara lain, siswa dapat menceritakan kembali tentang materi Perkembangan Teknologi Transportasi serta berbagi cerita pengalaman dengan baik. Siswa juga menjadi lebih aktif dalam dalam pembelajaran, terbukti dengan terjadinya umpan balik positif yang terjadi selama proses belajar.

2. Kelayakan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif)

Media yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) terhadap peningkatan motivasi belajar dan kemampuan bercerita siswa kelas III. Media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) dibuat melalui aplikasi *canva* (*design*). Uji kelayakan pengembangan media diperoleh dari hasil validasi ahli media, validasi ahli bahasa, dan ahli materi

a) Validasi Media

Validasi media yang diperoleh dari angket validasi ahli media yang berisi indikator-indikator yang mengacu pada aspek kelayakan tampilan media yang dikembangkan. Media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) divalidasi oleh dosen Universitas

b) Validasi Bahasa

Validasi Bahasa yang diperoleh dari angket validasi ahli bahasa yang berisi indikator-indikator yang mengacu pada aspek pembelajaran media Buku Lipat Inovatif (Bupatif) terhadap motivasi belajar dan kemampuan bercerita siswa. Media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) divalidasi oleh dosen ahli bahasa yang merupakan dosen Universitas Muhammadiyah Makassar. Validasi bahasa telah dilakukan pada bulan Juni 2024. Adapun hasil validasi ahli bahasa dapat dilihat pada tabel berikut:



Hasil Validasi Ahli Bahasa						
No	Validator 1	Nomor Indikator	Jumlah Skor	Validator 2	Nomor Indikator	Jumlah Skor
1	Sangat Baik	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10.	36	Sangat Baik	1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10.	32
2	Baik	5	3	Baik	5, 6.	6
3	Cukup	-	-	Cukup	-	-
4	Tidak Baik	-	-	Tidak Baik	-	-
Total			39			
Persentase			98%			
Kriteria Penilaian			Sangat Layak			
				Sangat Layak		

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Bahasa

Hasil Validasi Bahasa memperoleh persentase 98% dari validator 1 dengan kategori sangat layak, dan memperoleh persentase 95% dari validator 2 dengan kategori sangat layak. Diketahui dari paparan materi yang ada pada media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) yang telah relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa dan jabaran materi yang telah terdapat pada media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif).

c) Validasi Materi

Validasi materi yang diperoleh dari angket validasi ahli materi yang berisi indikator-indikator yang mengacu pada aspek pembelajaran media Buku Lipat Inovatif (Bupatif). Media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) terhadap motivasi belajar dan kemampuan bercerita siswa kelas III telah divalidasi oleh ahli materi. Validator ahli 1 memberikan saran agar materi disesuaikan saja dengan materi yang ada pada buku cetak akan tetapi bisa dilakukan penyesuaian tanpa mengurangi inti dari materi yang akan dipelajari. Adapun hasil validasi ahli materi dilihat pada tabel berikut:

Hasil Validasi Ahli Materi						
No	Validator 1	Nomor Indikator	Jumlah Skor	Validator 2	Nomor Indikator	Jumlah Skor
1	Sangat Baik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 11, 12, 13, 14.	48	Sangat Baik	1, 2, 3, 5, 8, 9, 11, 12, 13, 14.	40
2	Baik	7, 9.	6	Baik	4, 6, 7, 10.	12
3	Cukup	-	-	Cukup	-	-
4	Tidak Baik	-	-	Tidak Baik	-	-
Total			54			
Persentase			96%			
Kriteria Penilaian			Sangat Layak			
				Sangat Layak		

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi

Hasil validasi materi memperoleh persentase 96% dari validator ahli 1 dengan kategori sangat layak dan 93% dari validator ahli 2 dengan kategori sangat layak. Diketahui dari contoh-contoh penjelasan yang ada pada media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) yang telah relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dan jabaran materi yang terdapat pada media

pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) telah sesuai dengan dengan kurikulum. Hal ini sesuai dengan pendapat Tafonao bahwa media pembelajaran dikatakan layak apabila mencakup beberapa indikator diantaranya, contoh-contoh penjelasan relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai dan jabaran materi mencakup kurikulum.

- d) Rekapitulasi persentase skor kelayakan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif).

Rekapitulasi presentase skor kelayakan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) yang diperoleh dari validator ahli media, ahli bahasa dan ahli materi dapat dilihat pada berikut:

Rekapitulasi Presentase Skor Aspek Kelayakan					
No	Aspek	Validator 1		Validator 2	
		Persentase Skor	Keterangan	Persentase Skor	Keterangan
1	Media	Sangat Layak	93%	Sangat Layak	100%
2	Bahasa	Sangat Layak	98%	Sangat Layak	95%
3	Materi	Sangat Layak	96%	Sangat Layak	93%
Rata-rata		Sangat Layak	96%	Sangat Layak	96%

Tabel 4.5 Rekapitulasi Persentase Skor Aspek Kelayakan

3. Kepraktisan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif)

Uji kepraktisan bertujuan untuk mengukur kemudahan penggunaan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif). Hal ini diukur menggunakan instrumen observasi keterlaksanaan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif).

a) Observasi Keterlaksanaan menggunakan Media Buku Lipat Inovatif (Bupatif)

Observasi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III UPT SPF SDN 182 Dannuang, diamati oleh dua orang observer yakni guru kelas IIIA dan guru kelas IIIB. Kedua observer mengamati keterlaksanaan pembelajaran menggunakan skala penilaian *Gutman* yakni pilihan jawaban Ya dan tidak. Ya jika terlaksana dan Tidak jika tidak terlaksana, Adapun skor dan kriteria yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran		
Observer	Skor	Kriteria
Observer 1	$\frac{20}{20} = 100$	Sangat Valid
Observer 2	$\frac{20}{20} = 100$	Sangat Valid

Tabel 4.6 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan observer pada tabel di atas, secara keseluruhan keterlaksanaan pembelajaran dinyatakan sangat sesuai/ sangat baik. Adapun hasil dari observer 1 yang merupakan guru kelas IIIA menyatakan keterlaksanaan pembelajaran memperoleh skor 100 dan observer 2 yang merupakan guru kelas IIIB juga menyatakan keterlaksanaan pembelajaran yang memperoleh skor 100. Sehingga, berdasarkan tabel skala penilaian

kualifikasi keterlaksanaan pembelajaran dinyatakan sangat sesuai/sangat baik.

b) Respon Guru

Respon guru terhadap kepraktisan penggunaan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas III UPT SPF SDN 182 Dannuang dinilai oleh dua orang guru yang merupakan guru kelas III A dan guru kelas IIIB. Kedua penilai mengisi angket respon guru terhadap kepraktisan penggunaan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) menggunakan skala penilaian *rating scale* yakni pilihan jawaban sangat praktis, praktis, tidak praktis dan sangat tidak praktis. Adapun skor dan kriteria yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Hasil Angket Kepraktisan Respon Guru		
Responden	Skor	Kriteria
Guru Kelas IIIA	$\frac{54}{60} = 90$	Sangat Praktis
Guru Kelas IIIB	$\frac{57}{60} = 95$	Sangat Praktis

Tabel 4.7 Hasil Angket Kepraktisan Respon Guru

Berdasarkan hasil respon guru terhadap kepraktisan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) pada tabel di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, respon guru terhadap kepraktisan dinyatakan sangat praktis. Adapun hasil perolehan dari guru kelas IIIA menyatakan bahwa media pembelajaran Buku Lipat Inovatif

(Bupatif) sangat praktis dengan skor 90. Kemudian, hasil skor perolehan dari guru kelas IIIB juga menunjukkan bahwa media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) sangat praktis dengan skor 95. Sehingga, media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) dinyatakan sangat praktis.

4. Keefektifan pengembangan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif)

Uji keefektifan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) terhadap motivasi belajar dan kemampuan bercerita siswa dalam penggunaannya.

a) Observasi Sikap Siswa

Lembar observasi sikap peserta didik dibutuhkan pada tahap uji coba, hal ini bertujuan untuk melihat keefektifan terhadap sikap siswa dalam penggunaan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif). Sebanyak 2 observer yang melakukan pengamatan terhadap sikap siswa, yakni observer dari guru kelas IIIA dan observer dari kelas guru IIIB.

Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran		
Observer	Skor	Kriteria
Guru Kelas IIIA	$\frac{9}{9} = 100$	Sangat Efektif
Guru Kelas IIIB	$\frac{9}{9} = 100$	Sangat Efektif

Tabel 4.8 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi guru terhadap siswa dalam menggunakan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) pada tabel di atas, secara keseluruhan respon guru terhadap keefektifan ranah sikap dinyatakan sangat baik. Adapun hasil dari guru kelas IIIA menyatakan bahwa media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) sangat efektif terhadap sikap siswa memperoleh skor 100. Kemudian hasil dari guru kelas IIIB juga menyatakan bahwa media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) memperoleh skor 100 dan dianggap sangat efektif terhadap sikap siswa. Sehingga, berdasarkan tabel skala penilaian kualifikasi respon guru terhadap keefektifan pada sikap peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran dinyatakan sangat baik/ efektif.

b) Angket Motivasi Belajar Siswa

Angket motivasi belajar siswa dibutuhkan untuk melihat keefektifan penggunaan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III UPT SPF SDN 182 Dannuang. Responden sebanyak 48 total siswa dari kelas III UPT SPF SDN 182 Dannunag. Responden dari IIIA sebanyak 24 orang dan responden dari kelas IIIB sebanyak 24 orang juga. Adapun hasil respon siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Hasil angket motivasi belajar

Kelas	Perolehan			
	Pretest		Posttest	
	Persentase	Kriteria	Persentase	Kriteria
Kelas IIIA	51,25%	Rendah	95,87%	Sangat Tinggi
Kelas IIIB	50,70%	Rendah	93,70%	Sangat Tinggi

Tabel 4.9 Hasil angket motivasi belajar siswa

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan terhadap motivasi belajar siswa kelas III UPT SPF SDN 182 Dannuang. Dimana pada kelas IIIA terjadi peningkatan sebesar 44.62% dimana sebelum menggunakan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif), skor hasil angket yang diperoleh adalah 51,52% dengan kriteri rendah dan setelah menerapkan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) skor hasil angket yang diperoleh menjadi 95,87% dengan kriteria sangat tinggi. Kemudian pada kelas IIIB juga terjadi peningkatan sebesar 43% dimana sebelum menggunakan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif), skor hasil angket yang diperoleh adalah 50,70% dengan kriteri rendah dan setelah menerapkan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) skor hasil angket yang diperoleh menjadi 93,70% dengan kriteria sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas III UPT SPF SDN 182 Dannuang dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) dapat meningkatkan

motivasi belajar siswa dan menunjukkan adanya peningkatan terhadap motivasi belajar siswa.

c) Hasil Uji Coba Kemampuan Bercerita Siswa

Uji coba kelompok media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III pada UPT SPF SDN 182 Dannuang dilakukaukan pada 48 siswa masing-masing dari kelas IIIA dan kelas IIIB dengan jumlah masing-masing 24 siswa per kelas. Adapun hasil dari observasi kemampuan bercerita siswa kelas III UPT SPF 182 Dannuang dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Observasi Kemampuan Bercerita			
Kelas	Perolehan		
	Pretest	Posttest	
Kelas IIIA	43,49%	94,79%	
Kelas IIIB	34,37%	87,5%	

Tabel 4.10 Hasil Observasi Kemampuan Bercerita

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan bercerita siswa kelas III UPT SPF SDN 182 Dannuang. Dimana pada kelas IIIA terjadi peningkatan sebesar 51% dimana sebelum menggunakan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif), skor dari hasil observasi yang diperoleh adalah 43,49% dengan kategori kurang dan setelah menerapkan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) skor hasil hasil observai yang diperoleh menjadi 94,79% dengan kriteria

sangat baik. Kemudian pada kelas IIIB juga terjadi peningkatan sebesar 53,13% dimana sebelum menggunakan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif), skor hasil observasi yang diperoleh adalah 34,37% dengan kriteria kurang dan setelah menerapkan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) skor hasil observasi yang diperoleh menjadi 87,5% dengan kriteria sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas III UPT SPF SDN 182 Dannuang dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) dapat meningkatkan kemampuan bercerita siswa dan menunjukkan adanya peningkatan terhadap kemampuan bercerita siswa kelas III UPT SPF SDN 182 Dannuang. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) ini sangat efektif.

C. Pembahasan

1. Keterkaitan dengan Rumusan Masalah

Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar. Proses pembuatan media pembelajan ini melalui lima tahap yaitu Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Media pembelajaran ini dikatakan valid dan layak setelah melalui proses pengembangan dengan berdasarkan hasil validasi dari ahli bahasa, ahli isi/materi dan ahli media

telah dinyatakan berada pada kualifikasi baik.

Penelitian pengembangan ini menggunakan metode *Research and Developmet* (R&d), yang digunakan untuk mengembangkan produk atau menghasilkan produk dan memvalidasi produk oleh ahli materi dan ahli media yang dibuat peneliti untuk proses pembelajaran. Media pembelajarn ini dibuat untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan bercerita siswa kelas III Sekolah Dasar.

Hal ini didukung dengan adanya hasil penelitian relevan yang pernah dilakukan oleh Suherman, Dian Frida, dan Herlin (2021) Ninin (2020) yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *Pop-up Book* dapat meningkatkan motivasi pada siswa dan termasuk kategori sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Melin Sri Ulfa dan Cut Eva Nasyrah (2020) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pop-up Book* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini juga senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elisa Diah Masturah, Luh Putu Putrini Mahadewi, dan Alexander Hamonangan Simamora (2018) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis *Pop-up Book* efektif meningkatkan kemampuan bercerita siswa.

Media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) dipilih dan dikembangkan untuk digunakan secara tepat dan baik, akan memberikan manfaat bagi para guru dan siswa. Hal ini disebabkan

media ini dapat memberikan contoh langsung berupa gambar dengan efek *pop-up* sehingga siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran, dan dapat disesuaikan dengan karakteristik materi ajar yang akan disampaikan sehingga siswa dapat lebih aktif dalam melakukan proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Pemanfaatan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) harus terencana sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik dan kemampuan guru, dan siswa memahami cara menggunakan media tersebut, sehingga pada akhirnya materi ajar dapat dipergunakan dan diterapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Media pembelajaran Buku Lipat Inovatif dinyatakan layak. Hal ini dibuktikan dengan hasil validator oleh ahli bahasa, ahli media dan ahli materi. Dimana pada validasi bahasa memperoleh hasil sangat valid/ layak dari kedua validator ahli dengan persentasi berada pada rentan 81-100%. Pada validasi media, ditemukan masukan oleh validator 1 untuk menambahkan ukuran fontnya agar terlihat lebih jelas. Kemudian masukan dari validator 2 untuk menggunakan media pembelajaran per kelompok sehingga media perlu digandakan. Setelah menerima masukan, validator kemudian memberikan nilai sangat valid/ sangat layak dengan rentang persentasi 81% - 100%. Selanjutnya validasi ahli materi ditemukan hasil akhir sangat valid/ sangat layak dan terdapat catatan layak untuk digunakan. Berdasarkan uji kelayakan yang dinilai oleh validator ahli Bahasa sangat layak. Selanjutnya validator ahli media kategori sangat

layak. Kemudian, berdasarkan ahli materi kategori sangat layak. Oleh karena itu secara keseluruhan pengembangan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) kelas III SD dinyatakan layak.

Kemudian media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) dinyatakan praktis. Terbukti dari hasil uji kepraktisan yang dilakukan oleh guru dengan mengisi angket respon guru menunjukkan hasil sangat valid dari kedua responden. Kemudian dilakukan pengisian angket oleh dua orang guru dan menunjukkan hasil sangat praktis dengan hasil skor 90 untuk responden 1 yang merupakan guru kelas IIIA dan 95 dari guru kelas IIIB dengan kategori sangat praktis.

Selanjutnya, media pembelajaran Buku Lipat Inovatif dinyatakan praktis. Terbukti dari uji kepraktisan yang dilakukan dengan penggunaan media pembelajaran pada siswa kelas III UPT SPF SDN 182 Dannuang dengan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran oleh 2 orang observer menunjukkan skor 100 dengan hasil sangat valid/ sesuai.

Terakhir, media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) ini dinyatakan efektif. Dibuktikan dengan hasil kemampuan bercerita siswa yang menunjukkan persentase sebesar 94,79% untuk kelas IIIA dan 87.5% untuk kelas IIIB dengan kategori sangat tinggi. Selanjutnya untuk mengukur motivasi belajar siswa, maka dilakukan observasi oleh wali kelas masing-masing pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi tersebut masing-masing memperoleh skor 100 dengan persentase keberhasilan 100% dengan kategori sangat efektif. Siswa juga

dibagikan angket untuk mengukur motivasi belajar mereka setelah belajar menggunakan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif). Hasil dari pengisian angket tersebut menunjukkan persentase 95,87% untuk kelas IIIA dan 93,70% untuk kelas IIIB dengan kategori skor sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan dari data yang telah diuraikan di atas tersebut menjadikan media Buku Lipat Inovatif (Bupatif) dinyatakan efektif terhadap motivasi belajar dan kemampuan bercerita siswa kelas III Sekolah Dasar.

2. Keterkaitan penelitian dengan penelitian terdahulu

Penelitian yang sedang dibahas peneliti adalah penelitian yang berkaitan dengan penelitian pengembang dan juga media pembelajaran. Adapun judul penelitian pada penelitian ini yaitu “Pengembangan Buku Lipat Inovatif (Bupatif) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III Sekolah Dasar”. Dengan adanya penelitian ini, maka keterkaitan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat dilihat pada uraian sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian terdahulu dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-up Book* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar” Adanya perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini dapat dilihat pada bagian fokus mata pelajaran, dimana pada penelitian terdahulu melakukan penelitian pada mata pelajaran IPA sedangkan penelitian saat ini berfokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Perbedaan

lainnya yaitu, pada penelitian terdahulu, yang fokusnya lebih condong ke hasil belajar. Sedangkan penelitian saat ini fokus pada motivasi belajar dan kemampuan bercerita. Untuk persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terdapat pada jenjang kelas yang diteliti, yaitu sama-sama meneliti kelas III Sekolah Dasar dan juga sama-sama menunjukkan keberhasilan uji coba terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.

- b. Dalam penelitian terdahulu dengan judul “Peningkatan Motivasi dan Kemampuan bercerita IPA Menggunakan Media *Pop-up Book* Siswa Kelas V di SDN 137 Bamba” Adanya perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini dapat dilihat pada bagian fokus penelitian, yaitu pada jenjang kelas dan mata pelajaran yang diteliti. Pada penelitian saat ini, yang menjadi fokus penelitian yaitu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar, sedangkan penelitian terdahulu fokus pada mata pelajaran IPA kelas V Sekolah Dasar. Untuk persamaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian saat ini terdapat pada peningkatan motivasi belajar dan kemampuan bercerita. Dimana hasil yang diperoleh sama-sama berhasil meningkatkan motivasi dan kemampuan bercerita siswa.
- c. Dalam penelitian terdahulu dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III SD”. Adanya perbedaan dalam penelitian terdahulu

dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini dapat dilihat pada bagian model pengembangan. Dimana penelitian terdahulu menggunakan model Borg and Gall yang terdiri dari 10 langkah untuk menghasilkan produk, yaitu: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, (10) dan produksi masal. Sedangkan pada penelitian saat ini, penelitian menggunakan model pengembangan yang pertama kali dikembangkan oleh Robert A. Raiser dan Michael Mollanda yaitu *ADDIE*, dimana hanya terdiri dari 5 tahapan, yaitu: (1) *Analysis* (Analisis), (2) *Design* (Desain), (3) *Development* (Pengembangan), (4) *Implementation* (Implementasi), (5) *Evaluation* (evaluasi). Perbedaan lainnya terdapat pada pembuatan desainnya, dimana pada penelitian terdahulu menggunakan *PicsArt Photo Studio* untuk mendesain, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan *CANVA*. Untuk persamaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian saat ini terdapat pada tujuan penelitiannya yaitu sama-sama bertujuan meningkatkan motivasi belajar siswa Sekolah Dasar.

- d. Dalam penelitian terdahulu dengan judul “Pengembangan Media *Pop-up Book* Kubus dan Balok untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar” Adanya perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini dapat dilihat pada bagian metode dan

model penelitian. Dimana pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian *Design based Research* (DBR) dengan model *Reevers*. Sedangkan pada penelitian saat ini, peneliti menggunakan metode penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan *ADDIE*. Untuk persamaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian saat ini terdapat pada pengembangan yang dilakukan, yaitu sama-sama melakukan pengembangan media pembelajaran.

- e. Dalam penelitian terdahulu dengan judul “Pengembangan Media *Pop-up Book* Pada Pembelajaran IPA di SD” Adanya perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini dapat dilihat pada bagian fokus mata pelajaran, dimana pada penelitian terdahulu melakukan penelitian pada mata pelajaran IPA secara *online* dikarenakan pada saat itu sedang pandemi. Sedangkan, penelitian saat ini berfokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan dilakukan secara luring. Untuk persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terdapat pada metode penelitian dan model pengembangan yang digunakan yaitu Penelitian Pengembangan (R&D) dan model *ADDIE*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Penelitian ini menghasilkan produk media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) yang dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Perkembangan Teknologi Alat Transportasi pada siswa Kelas III Sekolah Dasar.
2. Media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) dinyatakan sangat layak oleh ahli media, bahasa dan materi. Pada ahli media diperoleh persentasi 93% oleh validator ahli 1 dan 100% oleh validator ahli media 2 dengan kriteria sangat layak. Kemudian ahli bahasa diperoleh persentasi 98% oleh validator 1 dan 95% oleh validator 2 dengan masing-masing kriteria sangat layak. Selanjutnya pada validasi ahli materi yang diperoleh persentasi 96% oleh validator ahli 1 dan 93% oleh validator 2 dengan kategori sangat layak oleh keduanya.
3. Media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) dinyatakan sangat praktis. Pada observasi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan Buku Lipat Inovatif (Bupatif) memperoleh masing-masing skor 100 oleh 2 orang observer yang merupakan guru wali

kelas IIIA dan IIIB. Kemudian pada angket respon guru terhadap kepraktisan Buku Lipat Inovatif (Bupatif) diperoleh skor 90 oleh observer 1 yang merupakan guru Kelas IIIA dan skor 95 oleh observer 2 yang merupakan guru kelas IIIB dengan perolehan akhir dengan kategori sangat praktis.

4. Media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) dinyatakan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan bercerita siswa kelas III Sekolah Dasar. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi sikap siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) yang dilakukan oleh 2 orang observer dimana hasil yang diperoleh adalah 100 oleh masing-masing observer dengan kriteria sangat efektif. Kemudian pada hasil angket motivasi belajar siswa dimana respondennya adalah siswa kelas IIIA dan IIIB. Adapun hasil yang diperoleh adalah adanya peningkatan yang terjadi pada motivasi belajar sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) pada proses pembelajaran. Selanjutnya pada hasil uji coba kemampuan bercerita siswa dengan menggunakan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) juga terlihat memperoleh peningkatan pada kelas IIIA dan IIIB. Dari data tersebut, dapat dilihat adanya perbedaan terhadap motivasi belajar dan hasil kemampuan bercerita siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif

(Bupatif). Sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) ini efektif.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Saran pemanfaatan produk

Disarankan kepada guru untuk menggunakan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) ini sebagai salah satu alternatif media dalam pembelajaran khususnya untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan bercerita siswa kelas III Sekolah Dasar.

2. Diseminasi

Media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) hasil pengembangan ini akan dibuat dalam bentuk artikel ilmiah dan di *publish* secara *online* dalam bentuk *e-journal*. Selain itu media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) ini juga diharapkan dapat terus disosialisasikan kepada guru-guru SD di sekolah lain melalui seminar, kunjungan langsung, maupun berbagi praktik baik. Hal ini dilakukan agar kebermanfaatan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) dapat menjangkau lebih luas.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) hasil pengembangan ini dapat dikembangkan lebih lanjut oleh guru

dengan memodifikasi isi materi. Selain itu, guru dapat mengembangkan materi yang berbeda dengan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif).



DAFTAR PUSTAKA

- Alobaid, A. (2020). *Smart Multimedia Learning of ICT: Role and Impact on Language Learners' Writing Fluency YouTube Online English Learning Resources as an Example. Smart Learning Environments*, 7(1), 1-30. <https://doi.org/10.1186/s40561-020-00134-7>
- Andriani, Rike & Rasto. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan kemampuan bercerita Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper>
- Erica & Sukmawati. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD. *Journal Ability: Journal of Education and Social Analysis* Volume 2, Issue 4
- Fitri, Nita Anisa & Karlimah. (2018). Pengembangan Media *Pop-up Book* Kubus dan Balok untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 5 No. 4 (2018) 226-239
- Hamdi, F. (2021). Pengembangan media pembelajaran Inovatif untuk meningkatkan kreatifitas Siswa dalam memecahkan masalah. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 9(1), 45-53.
- Hidayah, Nurul., dkk. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia.
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model *Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation)* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1(1), 28–38.
- Hotimah, Husnul. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi* 2020, VII (3): 51
- Kurnia, T. D., Lati, C., Fauziah, H., & Trihanton, A. (2019). Model *ADDIE* Untuk Pengembangan Media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Berbantuan 3D. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1(1), 516–525.
- Malik, P. A. (2020). Media pembelajaran Inovatif untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(2), 65-72.

- Masturah, Elisa Diah., dkk. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH UNIVERSITAS Pendidikan Ganesha*. Vol. 6 No. (2) pp. 212-221
- Muthohharoh, Islahatul., dkk. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Wayang Kardus terhadap Kemampuan Bercerita Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu* Volume 5 Nomor 5 Tahun 2021 Halaman 3196 – 3202 Research & Learning in Elementary Education <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Nurfadhillah, Septy., dkk. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* Volume 3, Nomor 2, Agustus 2021; 243-255 <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Nurjannah., & Khairani. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan bercerita Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Pasi Pinang Kecamatan Meureubo. *Jurnal Genta Ilmiah*. Vol. X No. 1
- Paggara, Hamzah., dkk. (2022). Media Pembelajaran. Badan Penerbit UNM: Gedung Perpustakaan Lt. 1 Kampus UNM Gunungsari Jl. Raya Pendidikan.
- Rahman, Sunarti. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Kemampuan bercerita . Pascasarjana UNIVERSITAS Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar. Gorontalo, 25 November 2021 ISBN 978-623-98648-2-8
- Risal, Z., Hakim, R., Abdullah, R.A. (2022). Metode penelitian dan pengembangan: Research and development (r&d). Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Rofiq, Abdul., dkk. (2019). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran BAHASA INDONESIA Terpadu. *Journal of Education Technology*. Vol. 3 (3) pp. 126-133.
- Sinta & Syofyan, Harlinda. (2021). Pengembangan Media *Pop-up Book* Pada Pembelajaran IPA di SD. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar P-* ISSN 2086-7433 E-ISSN 2549-5801
- Sugiono. (2019). Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan r&d. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono (2019) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suherman., Firdia, Dian., Herlina. (2021). Peningkatan Motivasi dan Kemampuan bercerita IPA Menggunakan Media POP UP BOOK Siswa Kelas V di SDN 137 BAMBA. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol.2 – No. 2 page 90 -103
- Suyatno, P. (2019). Pengembangan media pembelajaran Inovatif. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Trisna, Pipit Dara. (2022). Pengaruh Promosi dan Inovasi Produk terhadap Keputusan Pembelian Produk AI Futuh Fashion di Tasikmalaya. *Ulii Albab : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Vol.1, No.10, September 2022
- Ulfa, Merlin Sri dan Nasryah, Cut Eva. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III SD. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol 1 No 1 Januari 2020
- Umam, Nanang Khoirul., Bakhtirar, Afakhrul Masub., & Iskandar, Hardian. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* | p-ISSN 2685-7642 | e-ISSN 2685-8207 Vol.1 No.2 Desember 2019 | Hal 01-11
- Yudha, Jenny Ramadona Putri Ardi., & Sundari, Sri. (2021). Manfaat Media Pembelajaran Youtube Terhadap Capaian Kompetensi Mahasiswa. *Journal of Telenursing (JOTING)* Volume 3, Nomor 2, Desember 2021



LAMPIRAN

Lampiran 1 – Persuratan Penelitian

Permohonan Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448938
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 10707/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Bulukumba
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4153/05/C.4-VIII/V/1445/2024 tanggal 04 Mei 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini

N a m a	ADE ASTUTI CAYA
Nomor Pokok	105061101722
Program Studi	Perid. Dasar
Pekerjaan/Lembaga	Mahasiswa (S2)
Alamat	Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul :

" Pengembangan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (BuPatif) berbasis Pop-up Book untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III Sekolah Dasar "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **08 Mei s.d 08 Juli 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 04 Mei 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth:

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal.

Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Kenari No. 13 Telp. (0413) 84241 Fax. (0413) 85060 Bulukumba 92511

SURAT IZIN PENELITIAN NOMOR : 240/DPMTSP/IP/V/2024

Berdasarkan Surat Rekomendasi Teknis dari BAKESBANGPOL dengan Nomor: 074/0250/Bakesbangpol/V/2024 tanggal 16 Mei 2024, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

Nama Lengkap	: Ade Astuti Caya
Nomor Pokok	: 105061101722
Program Studi	: Magister Pendidikan Dasar
Jenjang	: S2
Institusi	: Universitas Muhammadiyah Makassar
Tempat/Tanggal Lahir	: Watang Palakka / 1995-08-10
Alamat	: Waru, Kel. Bulu Tempe, Kec. Tanete Riattang Barat
Jenis Penelitian	: Penelitian Pengembangan
Judul Penelitian	: PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU LIPAT INOVATIF (BUPATIF) BERBASIS POP-UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN BER CERITA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR
Lokasi Penelitian	: Bulukumba
Pendamping/Pembimbing	: Dr. Muhammad Akhir, S. Pd., M. Pd. dan Dr. Andi Paidi, S. Pd., M. Pd.
Instansi Penelitian	: UPT SPF SDN 182 Dannuang
Lama Penelitian	: tanggal 08 Mei 2024 s/d 08 Juli 2024

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ ketertiban masyarakat setempat
3. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksampir hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Bulukumba;
4. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Dikeluarkan di : Bulukumba
Pada Tanggal : 16 Mei 2024



Kepala DPMTSP
Des. ASRAR A. AMIR
Pangkat : Pembina Utama Muda-IV/c
Nip : 19641008 196003 1 008



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SPF SDN 182 DANNUANG
 Alamat : Dannuang, Bijawang, Kec. Ujung Loe, Kab. Bulukumba



SURAT KETERANGAN PENELITIAN Nomor: 411.1/ 023/ SDN182/ VII/ 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SPF SDN 182 Dannuang menerangkan bahwa:

Nama : Ade Astuti Cayn
 NIM : 105061101722
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
 Pekerjaan : Guru Mahasiswa
 Alamat : Tuccorong

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di UPT SPF SDN 182 Dannuang pada tanggal 08 Mei 2024 s/d 08 Juli 2024, berdasarkan Surat Izin Penelitian DPMPTSP Kabupaten Bulukumba Nomor: 240/DPMPTSP/IP/V/2024, tanggal 16 Mei 2024. Dengan judul penelitian:

"PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU LIPAT INOVATIF (BUPATIF) BERBASIS POP-UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN BER CERITA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR"

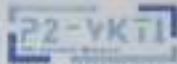
Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Bulukumba, 15 Juli 2024
 Kepala Sekolah

Hs. ST. NURSI AH, A. S.Pd.
NIP. 19680405199032005

Lampiran 2 – Surat Keterangan Validasi Instrumen

Surat Keterangan Validasi oleh Validator 1

**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Dr. Muhammed Agus, M.Pd.
2. NIDN : 0911057108
3. Asal Program Studi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:
Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cetak (novel) (Buzetir) berbasis Pop-up
Book untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan berorientasi siswa kelas
II semester Dasar
dari mahasiswa

Nama : Agus Agus
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
NIM : 10506101722

(Sudah siap/leluasa siap) * dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan
beberapa saran sebagai berikut:

1.
2.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
memutusnya.

Makassar, 2024

Validator,

Dr. Muhammed Agus, M.Pd.

*) coret yang tidak perlu

Alamat: Lt. 2 Gedung Program Pascasarjana
Jalan Sultan Alauddin Nomor 256, Makassar, Sulawesi Selatan 90222
E-mail: pusatpustaka@umh.ac.id | Website: <http://p2-vkti-pustaka.umh.ac.id>

Surat Keterangan Validasi oleh Validator 2




**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : DE. RATHAWATI, M.Pd.
2. NIDN :
3. Asal Program Studi :

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:
*Perancangan Media Pembelajaran Buku Lupa Inovatif (Bupaf) berbasis pop-up
 book untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan berkreasi siswa kelas III
 Sekolah Dasar*
 dari mahasiswa:

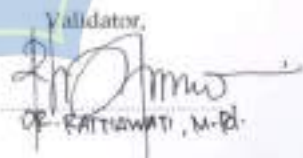
Nama : *Ade Ariefi Carya*
 Program Studi : *Kepster Pendidikan Dasar*
 NIM : *305061101742*

(sudah siap/belum siap) * dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan
 beberapa saran sebagai berikut:

1. _____
2. _____

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
 mestinya.

Makassar, 2024

Validator,

 DE. RATHAWATI, M.Pd.

*) coret yang tidak perlu

Alamat: Lt. 2 Gedung Program Pascasarjana
 Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan, 90222
 E-mail: jurnalpascasarjana@umh.ac.id | Website: <http://p2-vkti-pasara.umh.ac.id>





Lampiran 3 – Instrumen Uji Kelayakan

Instrumen Validasi Ahli Media (Validator 1)




PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAR VALIDASI
MEDIA PEMBELAJARAN

a. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul **"Pengembangan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III Sekolah Dasar"**, peneliti mengembangkan media pembelajaran. Mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi media pembelajaran.
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
1: Tidak relevan
2: Cukup relevan
3: Relevan
4: Sangat relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau memuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif.

b. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Lay Out (Tampilan Media)				
	a. Keseimbangan tampilan gambar dan teks	☐	☐	☐	☒
	b. Kesesuaian pemilihan <i>background</i> dengan karakteristik siswa	☐	☐	☒	☐
	c. Kesesuaian proporsi warna <i>background</i> , teks dan gambar	☐	☐	☒	☐
	d. Kesesuaian pemilihan jenis huruf	☐	☐	☒	☐
	e. Kesesuaian pemilihan ukuran huruf	☐	☐	☒	☐
	f. Kesesuaian pemilihan warna huruf	☐	☐	☒	☐
	g. Kesesuaian ukuran gambar	☐	☐	☒	☐
	h. Resolusi gambar	☐	☐	☐	☒
2	Isi				
	a. Penempatan gambar dan kata sesuai	☐	☐	☐	☒
	b. Penyajian materi pada media jelas dan mudah dipahami	☐	☐	☐	☒
	c. Terdapat petunjuk penggunaan	☐	☐	☐	☒
	d. Media mudah digunakan	☐	☐	☐	☒



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

3	Manfaat				
	a. Media memudahkan proses belajar	☐	☐	☐	☒
	b. Media memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan	☐	☐	☐	☒
	c. Media membangkitkan minat dan motivasi siswa	☐	☐	☐	☒
4	Bahasa yang digunakan				
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	☐	☐	☐	☒
	b. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	☐	☐	☐	☒
	c. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	☐	☐	☐	☒

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- ☒ a. Instrumen dapat digunakan tanpa revisi
☐ b. Instrumen dapat digunakan dengan sedikit revisi
☐ c. Instrumen dapat digunakan dengan banyak revisi
☐ d. Instrumen tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

c. Saran & Catatan Perbaikan

1.
2.
3.
4.
5. dsb

Validator,

Dr. Muhammad Agus, M.Pd.

Instrumen Validasi Ahli Media (Validator 2)




PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAR VALIDASI
MEDIA PEMBELAJARAN

a. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III Sekolah Dasar”, peneliti mengembangkan media pembelajaran. Mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi media pembelajaran.
2. Pemilihan dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
 1: Tidak relevan
 2: Cukup relevan
 3: Relevan
 4: Sangat relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/ Ibu dapat langsung memaliskn pada naskah yang perlu untuk direvisi atau memaliskannya pada bagian saran yang telah disediakan. Terimakasih atas kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif.

b. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Lay Out (Tampilan Media)				
	a. Keseimbangan tampilan gambar dan teks	☐	☐	☐	☒
	b. Kesesuaian pemilihan <i>background</i> dengan karakteristik siswa	☐	☐	☐	☒
	c. Kesesuaian proporsi warna <i>background</i> , teks dan gambar	☐	☐	☐	☒
	d. Kesesuaian pemilihan jenis huruf	☐	☐	☐	☒
	e. Kesesuaian pemilihan ukuran huruf	☐	☐	☐	☒
	f. Kesesuaian pemilihan warna huruf	☐	☐	☐	☒
	g. Kesesuaian ukuran gambar	☐	☐	☐	☒
	h. Resolusi gambar	☐	☐	☐	☒
2	Isi				
	a. Penempatan gambar dan kata sesuai	☐	☐	☐	☒
	b. Penyajian materi pada media jelas dan mudah dipahami	☐	☐	☐	☒
	c. Terdapat petunjuk penggunaan	☐	☐	☐	☒
	d. Media mudah digunakan	☐	☐	☐	☒



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

3	Manfaat				
	a. Media memudahkan proses belajar	☐	☐	☐	☒
	b. Media memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan	☐	☐	☐	☒
	c. Media membangkitkan minat dan motivasi siswa	☐	☐	☐	☒
4	Bahasa yang digunakan				
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	☐	☐	☐	☒
	b. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	☐	☐	☐	☒
	c. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	☐	☐	☐	☒

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- Instrumen dapat digunakan tanpa revisi
- Instrumen dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Instrumen dapat digunakan dengan banyak revisi
- Instrumen tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

c. Saran & Catatan Perbaikan

-
-
-
-
- dsb

Validator,

[Signature]
Dr. Ratnawati, M. Pd

Instrumen Validasi Ahli Bahasa (Validator Ahli 1)




PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAR VALIDASI BAHASA PADA
MEDIA PEMBELAJARAN

a. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III Sekolah Dasar”, peneliti mengembangkan media pembelajaran. Mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi media pembelajaran.
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
 1: Tidak relevan
 2: Cukup relevan
 3: Relevan
 4: Sangat relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif.

b. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Penggunaan kata sesuai dengan EBI				✓
2	Menggunakan bahasa yang komunikatif bagi siswa				✓
3	Teks sesuai dengan tema/ topic pembahasan				✓
4	Ketepatan ejaan				✓
5	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh siswa			✓	
6	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi				✓
7	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan				✓



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

8.	Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung kesasaran				✓
9.	Konsistensi penggunaan tanda baca				✓
10.	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar				✓

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- Instrumen dapat digunakan tanpa revisi
- Instrumen dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Instrumen dapat digunakan dengan banyak revisi
- Instrumen tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

c. **Saran & Catatan Perbaikan**

-
-
-
-
- dsb

Validator.

[Signature]

Dr. Muhammad Agus, M.Pd.

Instrumen Validasi Ahli Bahasa (Validator Ahli 2)




PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAR VALIDASI BAHASA PADA
MEDIA PEMBELAJARAN

a. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul **"Pengembangan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III Sekolah Dasar"**, peneliti mengembangkan media pembelajaran. Mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi media pembelajaran.
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
 1: Tidak relevan
 2: Cukup relevan
 3: Relevan
 4: Sangat relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau memisalkannya pada bagian saran yang telah disediakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif.

b. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Penggunaan kata sesuai dengan EBI				✓
2	Menggunakan bahasa yang komunikatif bagi siswa				✓
3	Teks sesuai dengan tema/ topic pembahasan				✓
4	Ketepatan ejaan				✓
5	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh siswa			✓	
6	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi			✓	
7	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan				✓



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

8.	Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung ke sasaran				✓
9.	Konsistensi penggunaan tanda baca				✓
10.	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar				✓

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- ☒ a. Instrumen dapat digunakan tanpa revisi
 b. Instrumen dapat digunakan dengan sedikit revisi
 c. Instrumen dapat digunakan dengan banyak revisi
 d. Instrumen tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

c. Saran & Catatan Perbaikan

1.
2.
3.
4.
5. dsb

Validator,

Instrumen Validasi Ahli Materi (Validator Ahli 1)



PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAR VALIDASI MATERI PADA
MEDIA PEMBELAJARAN

a. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III Sekolah Dasar”, peneliti mengembangkan media pembelajaran. Mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi media pembelajaran.
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
1: Tidak relevan
2: Cukup relevan
3: Relevan
4: Sangat relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.
 Terimakasih atas kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian serta objektif.

b. Format Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Isi				
	a. Kesesuaian isi media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	☐	☐	☐	☒
	b. Kebenaran materi dalam media pembelajaran	☐	☐	☐	☒
	c. Materi yang diberikan menanamkan pemahaman kepada siswa tentang perkembangan teknologi transportasi	☐	☐	☐	☒
	d. Dapat dikerjakan oleh siswa dengan pengetahuan dan pengalaman yang beragam	☐	☐	☐	☒
	e. Kelengkapan materi yang mencakup konsep dan contoh	☐	☐	☐	☒
	f. Kelengkapan informasi	☐	☐	☐	☒
2	Bahasa, Tulisan dan Tampilan				
	a. Bahasa yang digunakan komunikatif dan mudah dipahami siswa	☐	☐	☒	☐
	b. Istilah dan symbol yang digunakan mudah dipahami	☐	☐	☐	☒
	c. Tampilan warna, huruf, dan gambar yang digunakan menarik dan jelas terbaca, sehingga	☐	☐	☒	☐



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

	mudah dipahami siswa				
	d. Kemudahan memahami materi berdasarkan teknik penyajian media	☐	☐	☐	☒
	e. Gambar yang ada menarik dan memberi kemudahan memahami materi	☐	☐	☐	☒
	f. Materi melibatkan siswa secara aktif	☐	☐	☐	☒
3	Manfaat Media Pembelajaran				
	a. Dapat digunakan sebagai sumber belajar	☐	☐	☐	☒
	b. Siswa lebih aktif dan mandiri dalam belajar				

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- Instrumen dapat digunakan tanpa revisi
- Instrumen dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Instrumen dapat digunakan dengan banyak revisi
- Instrumen tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

c. Saran & Catatan Perbaikan

- Sesuai dengan BG
-
-
-
- dsb

Validator,

[Signature]

Instrumen Validasi Ahli Materi (Validator Ahli 2)




PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAR VALIDASI MATERI PADA
MEDIA PEMBELAJARAN

a. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III Sekolah Dasar”, peneliti mengembangkan media pembelajaran. Mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi media pembelajaran.
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
 1: Tidak relevan
 2: Cukup relevan
 3: Relevan
 4: Sangat relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau memisalkannya pada bagian saran yang telah disediakan. Terimakasih atas kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif.

b. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Isi				
	a. Kesesuaian isi media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	☐	☐	☐	☒
	b. Kebenaran materi dalam media pembelajaran	☐	☐	☐	☒
	c. Materi yang diberikan memudahkan pemahaman kepada siswa tentang perkembangan teknologi transportasi	☐	☐	☐	☒
	d. Dapat dikerjakan oleh siswa dengan pengetahuan dan pengalaman yang beragam	☐	☐	☒	☐
	e. Kelengkapan materi yang mencakup konsep dan contoh	☐	☐	☐	☒
	f. Kelengkapan informasi	☐	☐	☒	☐
2	Bahasa, Tulisan dan Tampilan				
	a. Bahasa yang digunakan komunikatif dan mudah dipahami siswa	☐	☐	☒	☐
	b. Istilah dan simbol yang digunakan mudah dipahami	☐	☐	☐	☒
	c. Tampilan warna, huruf, dan gambar yang digunakan menarik dan jelas terbaca, sehingga	☐	☐	☐	☒



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

	mudah dipahami siswa			☒	
	d. Kemudahan memahami materi berdasarkan teknik penyajian media	☐	☐	☒	☐
	e. Gambar yang ada menarik dan memberi kemudahan memahami materi	☐	☐	☐	☒
	f. Materi melibatkan siswa secara aktif	☐	☐	☐	☒
3	Manfaat Media Pembelajaran				
	a. Dapat digunakan sebagai sumber belajar	☐	☐	☐	☒
	b. Siswa lebih aktif dan mandiri dalam belajar	☐	☐	☐	☒

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- Instrumen dapat digunakan tanpa revisi
- Instrumen dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Instrumen dapat digunakan dengan banyak revisi
- Instrumen tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

c. Saran & Catatan Perbaikan

-
-
-
-
- dsb

Validator,

Dr. Ratnawati, M. Pd.

Instrumen Validasi Observasi Media (Validator Ahli 1)




PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN MEDIA PEMBELAJARAN

a. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III Sekolah Dasar", peneliti mengembangkan media pembelajaran. Mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi media pembelajaran.
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
1: Tidak relevan
2: Cukup relevan
3: Relevan
4: Sangat relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskan pada masalah yang perlu untuk direvisi atau memahalkannya pada bagian saran yang telah disediakan. Terimakasih atas kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif.

b. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Lembar Observasi				
	a. Petunjuk penyusunan lembar observasi dinyatakan dengan jelas	☐	☐	☐	☒
	b. Kriteria skor dinyatakan dengan jelas	☐	☐	☐	☒
2	Isi Lembar Observasi				
	a. Kategori keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran dalam RPP	☐	☐	☐	☒
	b. Kategori keterlaksanaan pembelajaran sudah mencakup semua aktivitas siswa yang mungkin terjadi dalam pembelajaran	☐	☐	☐	☒
	c. Kategori keterlaksanaan pembelajaran dapat teramati dengan baik	☐	☐	☐	☒
	d. Kategori keterlaksanaan pembelajaran tidak menimbulkan makna ganda	☐	☐	☒	☐
3	Bahasa yang digunakan				
	a. Keterlaksanaan pembelajaran dipaparkan dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	☐	☐	☐	☒



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	☐	☐	☐	☒
c. Tidak menimbulkan penafsiran ganda	☐	☐	☒	☒
d. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	☐	☐	☐	☒

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- Instrumen dapat digunakan tanpa revisi
- b. Instrumen dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Instrumen dapat digunakan dengan banyak revisi
- Instrumen tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

c. Saran & Catatan Perbaikan

-
-
-
-
- dsb



Validator,

Dr. Muhammad Agus, M.Pd

Insrumen Validasi Observasi Media (Validator Ahli 2)



PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN MEDIA PEMBELAJARAN

a. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III Sekolah Dasar", peneliti mengembangkan media pembelajaran. Mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi media pembelajaran.
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
 1: Tidak relevan
 2: Cukup relevan
 3: Relevan
 4: Sangat relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskan pada masalah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan. Terimakasih atas kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif.

b. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Lembar Observasi				
	a. Petunjuk pengisian lembar observasi dinyatakan dengan jelas	☐	☐	☐	☒
	b. Kriteria skor dinyatakan dengan jelas	☐	☐	☐	☒
2	Isi Lembar Observasi				
	a. Kategori keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran dalam RPP	☐	☐	☐	☒
	b. Kategori keterlaksanaan pembelajaran sudah mencakup semua aktivitas siswa yang mungkin terjadi dalam pembelajaran	☐	☐	☐	☒
	c. Kategori keterlaksanaan pembelajaran dapat teramati dengan baik	☐	☐	☐	☒
	d. Kategori keterlaksanaan pembelajaran tidak menimbulkan makna ganda	☐	☐	☐	☒
3	Bahasa yang digunakan				
	a. Keterlaksanaan pembelajaran dipaparkan dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	☐	☐	☐	☒



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	☐	☐	☐	☒
c. Tidak menimbulkan penafsiran ganda	☐	☐	☐	☒
d. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	☐	☐	☐	☒

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- Instrumen dapat digunakan tanpa revisi
- Instrumen dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Instrumen dapat digunakan dengan banyak revisi
- Instrumen tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

c. Saran & Catatan Perbaikan

-
-
-
-
- dsb



Validator,

[Signature]
Dr. Ratnasari, M.Pd

Instrumen Validasi Respon Guru (Validator Ahli 1)




PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAR VALIDASI
ANGKET RESPON GURU

a. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III Sekolah Dasar", peneliti mengembangkan media pembelajaran. Mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi media pembelajaran.
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah disertai dengan menggunakan skala sebagai berikut:
1: Tidak relevan
2: Cukup relevan
3: Relevan
4: Sangat relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskan pada masalah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian seara objektif.

b. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Angket				
	a. Petunjuk pengisian angket dinyatakan dengan jelas	☐	☐	☐	☒
	b. Kriteria skor dinyatakan dengan jelas	☐	☐	☐	☒
2	Segi Isi				
	a. Kesesuaian isi angket dengan kisi-kisi	☐	☐	☒	☐
	b. Kesesuaian butir angket dengan indikator	☐	☐	☐	☒
3	Segi Kontruksi				
	a. Butir angket dirumuskan dengan jelas	☐	☐	☐	☒
	b. Butir angket tidak terdapat arti ganda pada masing-masing pertanyaan	☐	☐	☐	☒
4	Bahasa yang digunakan				
	a. Butir angket menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti siswa	☐	☐	☐	☒
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	☐	☐	☐	☒



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- a. Instrumen dapat digunakan tanpa revisi
- b. Instrumen dapat digunakan dengan sedikit revisi
- c. Instrumen dapat digunakan dengan banyak revisi
- d. Instrumen tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

e. Saran & Catatan Perbaikan

1. Perhatikan kesesuaian angket dan kisi-kisi
2.
3.
4.
5. dsb

Validator,

[Signature]
Dr. Muhammad Agus, M.Pd.



Instrumen Validasi Respon Guru (Validator Ahli 2)



PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAR VALIDASI
ANGKET RESPON GURU

a. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III Sekolah Dasar", peneliti mengembangkan media pembelajaran. Mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi media pembelajaran.
2. Pemilhan dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
1: Tidak relevan
2: Cukup relevan
3: Relevan
4: Sangat relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskan pada matrik yang perlu untuk direvisi atau memahalkannya pada bagian saran yang telah disediakan. Terimakasih atas kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif.

b. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Angket				
	a. Petunjuk pemberian angket dinyatakan dengan jelas	☐	☐	☐	☒
	b. Kriteria skor dinyatakan dengan jelas	☐	☐	☐	☒
2	Segi Isi				
	a. Kesesuaian isi angket dengan kisi-kisi	☐	☐	☐	☒
	b. Kesesuaian butir angket dengan indikator	☐	☐	☐	☒
3	Segi Kontruksi				
	a. Butir angket dirumuskan dengan jelas	☐	☐	☐	☒
	b. Butir angket tidak terdapat arti ganda pada masing-masing pertanyaan	☐	☐	☐	☒
4	Bahasa yang digunakan				
	a. Butir angket menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti siswa	☐	☐	☐	☒
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	☐	☐	☐	☒



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- a. Instrumen dapat digunakan tanpa revisi
- b. Instrumen dapat digunakan dengan sedikit revisi
- c. Instrumen dapat digunakan dengan banyak revisi
- d. Instrumen tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

e. Saran & Catatan Perbaikan

1.
2.
3.
4.
5. dsb

Validator,



Instrumen Validasi Motivasi Belajar (Validator Ahli 1)



PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAR VALIDASI
ANGKET MOTIVASI BELAJAR

a. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III Sekolah Dasar", peneliti mengembangkan media pembelajaran. Mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi media pembelajaran.
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tertera dengan menggunakan skala sebagai berikut:
1: Tidak relevan
2: Cukup relevan
3: Relevan
4: Sangat relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskan pada masalah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan. Terimakasih atas kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif.

b. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Angket				
	a. Petunjuk pengisian angket dinyatakan dengan jelas	☐	☐	☐	☒
	b. Kriteria skor dinyatakan dengan jelas	☐	☐	☐	☒
2	Segi Isi				
	a. Kesesuaian isi angket dengan kisi-kisi	☐	☐	☐	☒
	b. Kesesuaian butir angket dengan indikator	☐	☐	☐	☒
	c. Kategori angket dinyatakan dengan jelas	☐	☐	☐	☒
	d. Pernyataan-pernyataan pada angket dapat mewakili indikator	☐	☐	☐	☒
	e. Aspek pada angket dapat teramati dengan baik	☐	☐	☐	☒
	f. Aspek pada angket tidak menimbulkan makna ganda	☐	☐	☐	☒
3	Segi Konstruksi				
	a. Butir angket dirumuskan dengan jelas	☐	☐	☐	☒
	b. Butir angket tidak terdapat arti ganda pada masing-masing pertanyaan	☐	☐	☒	☐



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

4	Bahasa yang digunakan a. Butir angket menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti siswa b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	☐	☐	☐	☒
		☐	☐	☐	☒

c. Saran & Catatan Perbaikan

1.
2. Ditela sesuai saran
3.
4.
5. dbb

Validator,



Instrumen Validasi Motivasi Belajar (Validator Ahli 2)



PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAR VALIDASI
ANGKET MOTIVASI BELAJAR

a. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III Sekolah Dasar", peneliti mengembangkan media pembelajaran. Mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi media pembelajaran.
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
1: Tidak relevan
2: Cukup relevan
3: Relevan
4: Sangat relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskan pada matrik yang perlu untuk direvisi atau memahalkannya pada bagian saran yang telah disediakan. Terimakasih atas kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif.

b. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Angket				
	a. Petunjuk pemberian angket dinyatakan dengan jelas	☐	☐	☐	☒
	b. Kriteria skor dinyatakan dengan jelas	☐	☐	☐	☒
2	Segi Isi				
	a. Kesesuaian isi angket dengan kisi-kisi	☐	☐	☐	☒
	b. Kesesuaian butir angket dengan indikator	☐	☐	☐	☒
	c. Kategori angket dinyatakan dengan jelas	☐	☐	☒	☐
	d. Pernyataan-pernyataan pada angket dapat mewakili indikator	☐	☐	☒	☐
	e. Aspek pada angket dapat teramati dengan baik	☐	☐	☐	☒
	f. Aspek pada angket tidak menimbulkan makna ganda	☐	☐	☐	☒
3	Segi Kontruksi				
	a. Butir angket dirumuskan dengan jelas	☐	☐	☒	☐
	b. Butir angket tidak terdapat arti ganda pada masing-masing pertanyaan	☐	☐	☐	☒



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

4	Bahasa yang digunakan				
a.	Butir angket menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti siswa	☐	☐	☒	☐
b.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	☐	☐	☐	☒

c. Saran & Catatan Perbaikan

1.
2.
3.
4.
5. *da*

Validator,

[Signature]



Instrumen Validasi Kemampuan Bercerita (Validator Ahli 1)



PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BERCEKITA

a. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pap-up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III Sekolah Dasar", peneliti mengembangkan media pembelajaran. Mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi media pembelajaran.
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
 1: Tidak relevan
 2: Cukup relevan
 3: Relevan
 4: Sangat relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskan pada bagian yang perlu untuk direvisi atau memahskannya pada bagian saran yang telah disediakan. Terimakasih atas kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif.

b. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Lembar Observasi				
	a. Petunjuk pengisian lembar observasi dinyatakan dengan jelas	☐	☐	☐	☒
	b. Kriteria skor dinyatakan dengan jelas	☐	☐	☐	☒
2	Isi Lembar Observasi				
	a. Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas	☐	☐	☐	☒
	b. Indikator yang diamati mencakup semua aspek yang mendukung kegiatan bercerita siswa	☐	☐	☐	☒
3	Bahasa yang digunakan				
	a. Keterlaksanaan pembelajaran dipaparkan dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	☐	☐	☐	☒
	b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	☐	☐	☐	☒
	c. Tidak menimbulkan penafsiran ganda	☐	☐	☐	☒
	d. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	☐	☐	☐	☒



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- ☒ a. Instrumen dapat digunakan tanpa revisi
- ☐ b. Instrumen dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ☐ c. Instrumen dapat digunakan dengan banyak revisi
- ☐ d. Instrumen tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

e. Saran & Catatan Perbaikan

1.
2.
3.
4.
5. dsb

Validator,

[Signature]
Dr. Muhammad Agut, M.Pd



Lembar Validasi Ahli Media (Validator Ahli 1)

LEMBAR PENILAIAN KUALITAS MEDIA PEMBELAJARAN BUKU LIPAT INOVATIF (BUPATIF) OLEH DOSEN AHLI MEDIA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : III/ 2
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III Sekolah Dasar
Peneliti : Ade Asmuri Caya
Validator :

A. Petunjuk

1. Lembar validasi diisi oleh bapak/ ibu validator.
2. Lembar validasi dimaksud untuk mendapatkan informasi dari bapak/ ibu sebagai validator kelayakan media pembelajaran.
3. Mohon bapak/ ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
 1= tidak baik 2= kurang baik 3= cukup 4= baik 5= sangat baik
4. Mohon bapak/ ibu memberikan komentar/ saran pada tempat yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan bapak/ ibu dalam mengisi penilaian ini saya ucapkan terimakasih.

B. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
A. Aspek Kelayakan Isi							
1	Tidak ada konsep yang menyimpang					✓	
2	Kelogisan dan sistematis uraian					✓	
3	Kesesuaian materi					✓	
4	Penjabaran media pembelajaran proporsional					✓	
5	Kesesuaian materi dengan tingkat pengetahuan peserta didik					✓	
6	Penjabaran materi dalam media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran					✓	
7	Kejelasan isi materi ajar					✓	
8	Kejelasan isi media pembelajaran					✓	
9	Kesesuaian kompetensi awal dengan capaian tujuan pembelajaran					✓	
10	Pop-up pada media pembelajaran dapat dijadikan sebagai <i>assessment</i> pembelajaran					✓	
B. Aspek kebahasaan yang digunakan							
11	Penggunaan bahasa yang baku					✓	
12	Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓	
13	Penggunaan bahasa yang komunikatif					✓	
C. Aspek tampilan media pembelajaran							
14	Pemilihan background (latar belakang) yang menarik				✓		
15	Tata letak					✓	
16	Tampilan warna				✓		
17	Tampilan huruf				✓		

18	Tampilan gambar					✓	
19	Tampilan animasi					✓	
20	Tingkat interaktifitas					✓	
21	Kejelasan gambar					✓	
22	Kesesuaian gambar					✓	
23	Kesesuaian pemilihan warna					✓	
24	Kemenarikan media pembelajaran					✓	
25	Ketepatan tata letak					✓	
26	Kemudahan dalam menggunakan media					✓	
27	Kelancaran media pembelajaran ketika digunakan					✓	
28	Keseimbangan warna yang sesuai pada teks dan gambar					✓	
29	Ketersediaan umpan balik terhadap stimulus pengguna					✓	
30	Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓	

C. Komentar umum dan saran perbaikan

Tampilan huruf sangat baik dan jelas.

D. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penilaian yang telah dilakukan, maka media pembelajaran ini dinyatakan:

☐	Layak digunakan tanpa revisi
☒	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
☐	Tidak layak digunakan

a) Makalah ini merupakan tugas akhir dari 17 poin yang harus diisi dengan benar dan benar.

Makassar, 2024

Validator,

[Signature]
Dr. Muhammad Aji, M.Pd

Lembar Validasi Ahli Media (Validator Ahli 2)

LEMBAR PENILAIAN KUALITAS MEDIA PEMBELAJARAN BUKU LIPAT INOVATIF (BUPATIF) OLEH DOSEN AHLI MEDIA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : III/ 2
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III Sekolah Dasar
Peneliti : Ade Asmuri Caya
Validator :

A. Petunjuk

1. Lembar validasi diisi oleh bapak/ ibu validator.
2. Lembar validasi dimaksud untuk mendapatkan informasi dari bapak/ ibu sebagai validator kelayakan media pembelajaran.
3. Mohon bapak/ ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
 1= tidak baik 2= kurang baik 3= cukup 4= baik 5= sangat baik
4. Mohon bapak/ ibu memberikan komentar/ saran pada tempat yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan bapak/ ibu dalam mengisi penilaian ini saya ucapkan terimakasih.

B. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
A. Aspek Kelayakan Isi							
1	Tidak ada konsep yang menyimpang					✓	
2	Kelogisan dan sistematis uraian					✓	
3	Kesesuaian materi					✓	
4	Penjabaran media pembelajaran proporsional					✓	
5	Kesesuaian materi dengan tingkat pengetahuan peserta didik					✓	
6	Penjabaran materi dalam media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran					✓	
7	Kejelasan isi materi ajar					✓	
8	Kejelasan isi media pembelajaran					✓	
9	Kesesuaian kompetensi awal dengan capaian tujuan pembelajaran					✓	
10	Pop-up pada media pembelajaran dapat dijadikan sebagai <i>assessment</i> pembelajaran					✓	
B. Aspek kebahasaan yang digunakan							
11	Penggunaan bahasa yang baku					✓	
12	Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓	
13	Penggunaan bahasa yang komunikatif					✓	
C. Aspek tampilan media pembelajaran							
14	Pemilihan background (latar belakang) yang menarik				✓		
15	Tata letak					✓	
16	Tampilan warna				✓		
17	Tampilan huruf				✓		

18	Tampilan gambar				✓	
19	Tampilan animasi			✓		
20	Tingkat interaktifitas			✓		
21	Kejelasan gambar				✓	
22	Kesesuaian gambar				✓	
23	Kesesuaian pemilihan warna			✓		
24	Kemudahan media pembelajaran				✓	
25	Ketepatan tata letak			✓		
26	Kemudahan dalam menggunakan media			✓		
27	Kelancaran media pembelajaran ketika digunakan				✓	
28	Keseimbangan warna yang sesuai pada teks dan gambar				✓	
29	Ketersediaan umpan balik terhadap stimulus pengguna				✓	
30	Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	

C. Komentar umum dan saran perbaikan

D. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penilaian yang telah dilakukan, maka media pembelajaran ini dinyatakan:

☒	Layak digunakan tanpa revisi
☐	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
☐	Tidak layak digunakan

*) Media pembelajaran ini adalah bentuk 1) pada kotak yang sesuai sesuai dengan kelompok Bagan 1a)

Makassar.....2024

Validator,

Dr. Suliswari, S.Pd.

Validasi Ahli Materi (Validator Ahli 1)

LEMBAR PENILAIAN KUALITAS MATERI PEMBELAJARAN OLEH DOSEN AHLI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/ Semester : III/ 2
 Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bapatif) berbasis *Pap-up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III Sekolah Dasar
 Peneliti : Ade Astuti Caya
 Validator :

A. Petunjuk

1. Lembar validasi diisi oleh bapak/ ibu validator
2. Lembar validasi dimaksud untuk mendapatkan informasi dari bapak/ ibu sebagai validator kelayakan media pembelajaran
3. Mohon bapak/ ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
 1= tidak baik 2= kurang baik 3= cukup 4= baik 5= sangat baik
4. Mohon bapak/ ibu memberikan komentar/ saran pada tempat yang telah disediakan
5. Atas kesediaan bapak/ ibu dalam mengisi penilaian ini saya ucapkan terimakasih

B. Lembar Validasi Materi

No	Aspek Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
A. Kesesuaian							
1	Kompetensi awal yang dijelaskan dalam media pembelajaran mudah sesuai dengan tahap kemampuan peserta didik					✓	
2	Tujuan pembelajaran yang diungkapkan dalam materi tersebut sesuai dengan tingkat pemahaman siswa di kelas.					✓	
3	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi awal yang diajarkan.					✓	
4	Konten materi pada media memiliki keterkaitan yang kuat dengan kehidupan sehari-hari siswa					✓	
B. Kualitas isi dan tujuan							
5.	Materi pada media pembelajaran yang disajikan berurutan sesuai dengan kompetensi awal					✓	
6.	Materi yang disajikan relevan dengan kurikulum yang berlaku dan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.					✓	
7.	Isi materi dapat diterima oleh siswa sesuai dengan usia dan tingkat kelas yang dituju.					✓	
8.	Materi tersebut memenuhi standar pengetahuan yang sesuai dengan kelas yang dituju.					✓	
9.	Materi pembelajaran menyediakan informasi yang cukup untuk memahami konsep yang diajarkan.					✓	
10.	Terdapat beragam gambar yang mendukung dalam materi untuk melengkapi pemahaman siswa.					✓	
11.	Materi ini tidak hanya memberikan pengetahuan					✓	

	dasar tetapi juga memberikan contoh praktis								
12.	Materi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa secara umum.						✓		
13.	Materi disesuaikan dengan lingkungan atau konteks sosial siswa untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih baik.						✓		
C. Kualitas Instruksional									
14.	Relevansi materi dengan situasi kehidupan nyata siswa diperhatikan dalam penyusunan materi.						✓		
15.	Tes yang diberikan selama pembelajaran mengukur secara akurat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.						✓		
16.	Penilaian yang dilakukan beragam dan relevan dengan tujuan pembelajaran untuk mengukur kemajuan individual siswa.						✓		
17.	Kemampuan instruktur dalam memotivasi siswa terlihat dari tingkat partisipasi dan minat siswa terhadap materi pembelajaran.						✓		
18.	Media yang digunakan dalam pembelajaran mendukung pemahaman siswa dengan memberikan bantuan yang tepat serta kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri.						✓		
19.	Upaya instruktur dalam memotivasi siswa tercermin dari tingkat keterlibatan aktif siswa dalam diskusi kelas dan kegiatan pembelajaran.						✓		
20.	Penggunaan media dalam pembelajaran dapat menyediakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung berbagai gaya belajar siswa untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih baik.						✓		

C. Komentar umum dan saran perbaikan

D. Kesimpulan

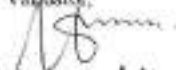
Sesuai dengan hasil penilaian yang telah dilakukan, maka media pembelajaran ini dinyatakan:

✓	Layak digunakan tanpa revisi
	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
	Tidak layak digunakan

a) Mafon menambahkan hasil checklist () pada kotak yang tersedia sesuai dengan kuesioner Bagan 3a

Makassar.....2024

Validator,


Dr. Muhammad Agus, M.Pd.

Validasi Ahli Materi (Validator Ahli 2)

LEMBAR PENILAIAN KUALITAS MATERI PEMBELAJARAN OLEH DOSEN AHLI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/ Semester : III/ 2
 Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bapatif) berbasis *Pap-up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III Sekolah Dasar
 Peneliti : Ade Asnati Caya
 Validator :

A. Petunjuk

1. Lembar validasi diisi oleh bapak/ ibu validator
2. Lembar validasi dimaksud untuk mendapatkan informasi dari bapak/ ibu sebagai validator kelayakan media pembelajaran
3. Mohon bapak/ ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
 1= tidak baik 2= kurang baik 3= cukup 4= baik 5= sangat baik
4. Mohon bapak/ ibu memberikan komentar/ saran pada tempat yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan bapak/ ibu dalam mengisi penitikan ini saya ucapkan terimakasih.

B. Lembar Validasi Materi

No	Aspek Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
A. Kesesuaian							
1	Kompetensi awal yang dijelaskan dalam media pembelajaran mudah sesuai dengan tahap kemampuan peserta didik					✓	
2	Tujuan pembelajaran yang diungkapkan dalam materi tersebut sesuai dengan tingkat pemahaman siswa di kelas.					✓	
3	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi awal yang diajarkan					✓	
4	Konten materi pada media memiliki keterkaitan yang kuat dengan kehidupan sehari-hari siswa					✓	
B. Kualitas isi dan tujuan							
5	Materi pada media pembelajaran yang disajikan beraturan sesuai dengan kompetensi awal				✓		
6	Materi yang disajikan relevan dengan kurikulum yang berlaku dan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.				✓		
7	Isi materi dapat diterima oleh siswa sesuai dengan usia dan tingkat kelas yang dituju.				✓		
8	Materi tersebut memenuhi standar pengetahuan yang sesuai dengan kelas yang ditunjukan.				✓		
9	Materi pembelajaran menyediakan informasi yang cukup untuk memahami konsep yang diajarkan.				✓		
10	Terdapat beragam gambar yang mendukung dalam materi untuk melengkapi pemahaman siswa.				✓		
11	Materi ini tidak hanya memberikan pengetahuan				✓		

Validasi Ahli Materi (Validator Ahli 2)

LEMBAR PENILAIAN KUALITAS MATERI PEMBELAJARAN OLEH DOSEN AHLI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : III/ 2
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bapatif) berbasis *Pap-up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas III Sekolah Dasar
Peneliti : Ade Asmari Caya
Validator :

A. Petunjuk

1. Lembar validasi diisi oleh bapak/ ibu validator
2. Lembar validasi dimaksud untuk mendapatkan informasi dari bapak/ ibu sebagai validator kelayakan media pembelajaran
3. Mohon bapak/ ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
1= tidak baik 2= kurang baik 3= cukup 4= baik 5= sangat baik
4. Mohon bapak/ ibu memberikan komentar/ saran pada tempat yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan bapak/ ibu dalam mengisi penilaian ini saya ucapkan terimakasih.

B. Lembar Validasi Materi

No	Aspek Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
A. Kesesuaian							
1	Kompetensi awal yang dijelaskan dalam media pembelajaran mudah sesuai dengan tahap kemampuan peserta didik					✓	
2	Tujuan pembelajaran yang diungkapkan dalam materi tersebut sesuai dengan tingkat pemahaman siswa di kelas.					✓	
3	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi awal yang diajarkan.					✓	
4	Konten materi pada media memiliki keterkaitan yang kuat dengan kehidupan sehari-hari siswa.					✓	
B. Kualitas isi dan tujuan							
5.	Materi pada media pembelajaran yang disajikan berurutan sesuai dengan kompetensi awal					✓	
6.	Materi yang disajikan relevan dengan kurikulum yang berlaku dan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.					✓	
7.	Isi materi dapat diterima oleh siswa sesuai dengan usia dan tingkat kelas yang dituju.					✓	
8.	Materi tersebut memenuhi standar pengetahuan yang sesuai dengan kelas yang dituju.					✓	
9.	Materi pembelajaran menyediakan informasi yang cukup untuk memahami konsep yang diajarkan.					✓	
10.	Terdapat beragam gambar yang mendukung dalam materi untuk melengkapi pemahaman siswa.					✓	
11.	Materi ini tidak hanya memberikan pengetahuan					✓	

	dasar tetapi juga memberikan contoh praktis								
12.	Materi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa secara umum.				✓				
13.	Materi disesuaikan dengan lingkungan atau konteks sosial siswa untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih baik.				✓				
C. Kualitas Instruksional									
14.	Relevansi materi dengan situasi kehidupan nyata siswa diperhatikan dalam penyusunan materi.				✓				
15.	Tes yang diberikan selama pembelajaran mengukur secara akurat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.					✓			
16.	Penilaian yang dilakukan beragam dan relevan dengan tujuan pembelajaran untuk mengukur kemajuan individual siswa.					✓			
17.	Kemampuan instruktur dalam memotivasi siswa terlihat dari tingkat partisipasi dan minat siswa terhadap materi pembelajaran.						✓		
18.	Media yang digunakan dalam pembelajaran mendukung pemahaman siswa dengan memberikan bantuan yang tepat serta kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri.						✓		
19.	Upaya instruktur dalam memotivasi siswa tercermin dari tingkat keterlibatan aktif siswa dalam diskusi kelas dan kegiatan pembelajaran.							✓	
20.	Penggunaan media dalam pembelajaran dapat menyediakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung berbagai gaya belajar siswa untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih baik.							✓	

C. Komentar umum dan saran perbaikan

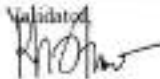
D. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penilaian yang telah dilakukan, maka media pembelajaran ini dinyatakan:

✓	Layak digunakan tanpa revisi
	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
	Tidak layak digunakan

*) Matrik menyatakan hasil checklist (1) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Makassar.....2024

Validasi

 Dr. Ratnasari, S.Pd.

Lampiran 4 – Cara Produksi Media Pembelajaran Bupati

No	Cara Produksi Media Pembelajaran Bupati
1	 Pengembang terlebih dahulu membuka <i>google</i> kemudian mengetik/ menelusuri <i>canva for education</i>, selanjutnya enter pada <i>keyboard</i>
2	 Setelah menelusuri <i>canva for education</i> maka akan muncul tampilan hasil penelusuran, silahkan pilih <i>try canva for education for tree</i>.
3	 Klil/ pilih <i>get verified teachers</i> untuk login sebagai guru.

4



Silahkan login menggunakan akun belajar untuk mendapatkan manfaat *user pro*

5



Setelah berhasil *login*, pengembang sudah dapat mengakses fitur pada canva dengan tampilan seperti diatas.

6



Klik buat desain

7



Klik presentasi (sesuai kebutuhan)

8



Pengembang mulai mendesain cover dengan memanfaatkan elemen-elemen yang ada di canva

9



Setelah mendesain cover, pengembang mulai melanjutkan mendesain halaman isi. Proses desain dilakukan di template yang berbeda dikarenakan ukurannya yang berbeda-beda.

9



Setelah selesai mendesain, kemudian cetaklah desain tersebut.

10



Setelah desain dicetak, selanjutnya pengembang akan membuat buku lipat yang akan ditemplei gambar. Pertama siapkan *hard karton*.

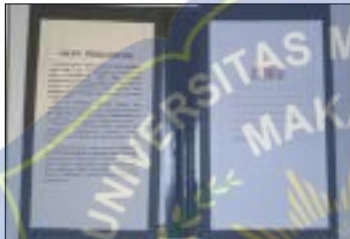
11



Ukur *hard karton* dan potong sesuai ukuran. Jangan sampai putus agar dapat dijadikan buku lipat.

Lampiran 5 – Tampilan Media Pembelajaran Bupatif

Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif)

No	Tampilan Media Pembelajaran	Keterangan
1		Tampilan Depan/ Sampul
2		Halaman 1 dan 2
3		Halaman 3
4		Halaman 4

5



Halaman 5

6



Halaman 6

8

Halaman 3, 4, 5 dan
6 dibuka bersamaan.

9



Halaman akhir

Lampiran 6 – Instrumen Uji Kepraktisan

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran (Observer 1)

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU LIPAT INOVATIF (BUPATIF)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : III/ 2
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pap-up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III Sekolah Dasar
Peneliti : Ade Asnati Caya
Observer : Ritas Pratika Arum S.Pd.

A. Petunjuk

1. Lembar observasi diisi oleh bapak/ibu pengamat
2. Lembar observasi dimaksud untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai pengamat dalam keterlaksanaan pembelajaran
3. Mohon bapak/ibu memberikan tanda check (✓) pada kolom yang sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut :
Ya, Terlaksana, Tidak, Tidak terlaksana
4. Mohon Bapak/ Ibu memberikan komentar/ saran pada tempat yang telah disediakan
5. Atas kesediaan Bapak/ Ibu dalam mengisi lembar observasi ini saya ucapkan terimakasih.

B. Lembar Observasi

No	Kriteria Keterlaksanaan	Skor	
		Ya	Tidak
A. Materi Ajar			
1.	Materi yang tersedia sudah dipahami		
2.	Relevansi materi ajar dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran		
3.	Ketersediaan penjelasan yang memadai dan sudah dipahami		
B. Media Pembelajaran			
4.	Penggunaan media pembelajaran yang mendukung interaktivitas		
5.	Kualitas media pembelajaran		
6.	Konsistensi penggunaan media dalam seluruh materi pembelajaran		
C. LKPD			
7.	LKPD digital tersedia dan terintegrasi dalam media pembelajaran		
8.	Keterpaduan antara LKPD dengan materi ajar		
9.	Ketersediaan petunjuk atau panduan penggunaan LKPD		
D. Evaluasi			
10.	Penggunaan media untuk evaluasi dipahami oleh siswa		
11.	Kreativitas dalam menyusun pertanyaan atau aktivitas pada media		
12.	Pemanfaatan hasil evaluasi untuk penyesuaian pembelajaran		

E. Interaksi Peserta Didik dengan Media Pembelajaran			
13.	Tingkat partisipasi siswa dalam penggunaan media pembelajaran		
14.	Keterlibatan siswa dalam menjawab pertanyaan atau tugas		
15.	Respons siswa terhadap materi ajar dan media pembelajaran		
F. Pengelolaan Media Pembelajaran			
16.	Ketersediaan fasilitas teknologi yang memadai		
17.	Keterampilan guru dalam mengelola teknologi selama pembelajaran		
18.	Penanganan masalah teknis secara efisien		
G. Kesimpulan Penggunaan Media Pembelajaran Bupati			
19.	Evaluasi keseluruhan terhadap penggunaan media pembelajaran bupati		
20.	Evaluasi keseluruhan terhadap penggunaan media pembelajaran bupati		

Bulukumba..... 2024

Observer

RIKAS PRATIWI ASMI, S.Pd.



Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran (Observer 2)

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU LIPAT INOVATIF (BUPATIF)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : III/ 2

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pap-up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Peneliti : Ade Asmuli Caya

Observer : Nurmasri Padala, S.Pd.

A. Petunjuk

1. Lembar observasi diisi oleh bapak/ibu pengamat
2. Lembar observasi dimaksud untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai pengamat dalam keterlaksanaan pembelajaran
3. Mohon bapak/ibu memberikan tanda check (✓) pada kolom yang sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
Ya: Terlaksana Tidak : Tidak terlaksana
4. Mohon Bapak/ Ibu memberikan komentar/ saran pada tempat yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan Bapak/ Ibu dalam mengisi lembar observasi ini saya ucapkan terimakasih.

B. Lembar Observasi

No	Kriteria Keterlaksanaan	Skor	
		Ya	Tidak
A. Materi Ajar			
1.	Materi yang tersedia mudah dipahami	✓	
2.	Relevansi materi ajar dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran	✓	
3.	Ketersediaan penjelasan yang memadai dan mudah dipahami	✓	
B. Media Pembelajaran			
4.	Penggunaan media pembelajaran yang mendukung interaktivitas	✓	
5.	Kualitas media pembelajaran	✓	
6.	Konsistensi penggunaan media dalam seluruh materi pembelajaran	✓	
C. LKPD			
7.	LKPD digital tersedia dan terintegrasi dalam media pembelajaran	✓	
8.	Keterpaduan antara LKPD dengan materi ajar	✓	
9.	Ketersediaan petunjuk atau panduan penggunaan LKPD	✓	
D. Evaluasi			
10.	Penggunaan media untuk evaluasi dipahami oleh siswa	✓	
11.	Kreativitas dalam menyusun pertanyaan atau aktivitas pada media		
12.	Pemanfaatan hasil evaluasi untuk penyesuaian pembelajaran	✓	

E. Interaksi Peserta Didik dengan Media Pembelajaran			
13.	Tingkat partisipasi siswa dalam penggunaan media pembelajaran.	✓	
14.	Keterlibatan siswa dalam menjawab pertanyaan atau tugas	✓	
15.	Respons siswa terhadap materi ajar dan media pembelajaran	✓	
F. Pengelolaan Media Pembelajaran			
16.	Ketersediaan fasilitas memadai.	✓	
17.	Keterampilan guru dalam mengelola media pembelajaran selama pembelajaran.	✓	
18.	Penanganan masalah teknis secara efisien.		
G. Kesimpulan Penggunaan Media Pembelajaran Bupati			
19.	Evaluasi keseluruhan terhadap penggunaan media pembelajaran bupati	✓	
20.	Evaluasi keseluruhan terhadap penggunaan media pembelajaran bupati	✓	

Bululamba, 2024
 Observasi


 NURMAINDAH S-Pd



Lampiran 7 – Hasil Angket Motivasi Belajar

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

PRETEST

Nama : ARMA
No Absen : 1
Kelas : 3_a

A. Petunjuk
Angket ini adalah sejumlah pertanyaan tentang motivasi belajar, berikanlah pendapat atau tanggapan kalian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan memberi tanda ceklis (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan yang kalian rasakan.

Keterangan pilihan jawaban
SL (4) = Selalu
SR (3) = Sering
KK (2) = Kadang-kadang
TP (1) = Tidak Pernah

B. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Alternative Jawaban			
		SL 4	SR 3	KK 2	TP 1
1	Saya berada di dalam kelas saat pelajaran Bahasa Indonesia		✓		
2	Saya mempersiapkan buku sebelum pelajaran bekerjasama dengan teman dimulai			✓	
3	Saya mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh				✓
4	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru baik tugas individu maupun kelompok			✓	
5	Saya teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan	✓	✓		
6	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu	✓			
7	Apabila saya tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) maka saya akan belajar lebih keras lagi untuk memperbaiki nilai saya		✓		
8	Saya mencari referensi dari berbagai sumber untuk menambah pengetahuan terkait materi yang diberikan oleh guru			✓	
9	Saya mencoba membuat cerita berdasarkan gambar di media pembelajaran yang ditampilkan		✓		
10	Saya mempelajari kembali materi pelajaran			✓	
11	Saya belajar terlebih dahulu sebelum guru				✓

	menerangkan					
12	Saya memusatkan perhatian pada materi yang sedang disampaikan oleh guru			✓		
13	Saya bertanya pada guru apabila masih belum paham dengan materi yang diberikan		✓			
14	Saya bersungguh – sungguh dalam setiap dalam mengikuti pelajaran					
15	Saya mencatat hal – hal penting dari materi yang dibahas		✓			
16	Saya senang mengerjakan tugas yang diberikan guru			✓		
17	Saya berusaha sebaik mungkin untuk menjadi yang terbaik di kelas		✓			
18	Saya senang bila mendapatkan nilai tertinggi				✓	
19	Saya bersungguh – sungguh dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar		✓			
20	Saya yakin dengan jawaban saya				✓	
21	Saya berdebat dengan teman ketika diskusi kelompok berlangsung			✓		
22	Saya bertanggung jawab atas pendapat yang saya kemukakan				✓	
23	Saya bersemangat mengikuti pelajaran		✓			
24	Saya menyukai pelajaran bercerita tentang pengalaman menggunakan alat transportasi				✓	
25	Saya tidak bosan mengikuti pelajaran bersama teman				✓	

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

POSTEST

Nama : ARMA
No Absen : 1
Kelas : 3

A. Petunjuk

Angket ini adalah sejumlah pertanyaan tentang motivasi belajar, berikanlah pendapat atau tanggapan kalian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan memberi tanda ceklis (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan yang kalian rasakan.

Keterangan pilihan jawaban

SL (4) = Selalu
SR (3) = Sering
KK (2) = Kadang-kadang
TP (1) = Tidak Pernah

B. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Alternative Jawaban			
		SL 4	SR 3	KK 2	TP 1
1	Saya berada di dalam kelas saat pelajaran Bahasa Indonesia	✓			
2	Saya mempersiapkan buku sebelum pelajaran bekerjasama dengan teman dimulai	✓			
3	Saya mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh	✓			
4	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru baik tugas individu maupun kelompok	✓			
5	Saya teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan	✓			
6	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu	✓			
7	Apabila saya tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) maka saya akan belajar lebih keras lagi untuk memperbaiki nilai saya	✓			
8	Saya mencari referensi dari berbagai sumber untuk menambah pengetahuan terkait materi yang diberikan oleh guru	✓			
9	Saya mencoba membuat cerita berdasarkan gambar di media pembelajaran yang ditampilkan	✓			
10	Saya mempelajari kembali materi pelajaran	✓			
11	Saya belajar terlebih dahulu sebelum guru	✓			

	menerangkan				
12	Saya memusatkan perhatian pada materi yang sedang disampaikan oleh guru	✓			
13	Saya bertanya pada guru apabila masih belum paham dengan materi yang diberikan	✓			
14	Saya bersungguh – sungguh dalam setiap dalam mengikuti pelajaran	✓			
15	Saya mencatat hal – hal penting dari materi yang dibahas	✓			
16	Saya senang mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓			
17	Saya berusaha sebaik mungkin untuk menjadi yang terbaik di kelas	✓			
18	Saya senang bila mendapatkan nilai tertinggi	✓			
19	Saya bersungguh – sungguh dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar	✓			
20	Saya yakin dengan jawaban saya	✓			
21	Saya berdebat dengan teman ketika diskusi kelompok berlangsung	✓			
22	Saya bertanggung jawab atas pendapat yang saya kemukakan	✓			
23	Saya bersemangat mengikuti pelajaran	✓			
24	Saya menyukai pelajaran bercerita tentang pengalaman menggunakan alat transportasi	✓			
25	Saya tidak bosan mengikuti pelajaran bersama teman	✓			

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

POSTTEST

Nama : ASSB

No Absen : 3

Kelas : 36

A. Petunjuk

Angket ini adalah sejumlah pertanyaan tentang motivasi belajar. berikanlah pendapat atau tanggapan kalian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan memberi tanda ceklis (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan yang kalian rasakan.

Keterangan pilihan jawaban

SL (4) = Selalu

SR (3) = Sering

KK (2) = Kadang-kadang

TP (1) = Tidak Pernah

B. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Alternative Jawaban			
		SL 4	SR 3	KK 2	TP 1
1	Saya berada di dalam kelas saat pelajaran Bahasa Indonesia				✓
2	Saya mempersiapkan buku sebelum pelajaran bekerjasama dengan teman dimulai	✓			
3	Saya mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh	✓			
4	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru baik tugas individu maupun kelompok		✓		
5	Saya teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan			✓	
6	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu			✓	
7	Apabila saya tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) maka saya akan belajar lebih keras lagi untuk memperbaiki nilai saya				✓
8	Saya mencari referensi dari berbagai sumber untuk menambah pengetahuan terkait materi yang diberikan oleh guru	✓			
9	Saya mencoba membuat cerita berdasarkan gambar di media pembelajaran yang ditampilkan	✓			
10	Saya mempelajari kembali materi pelajaran	✓		✓	
11	Saya belajar terlebih dahulu sebelum guru				✓

	menerangkan				
12	Saya memusatkan perhatian pada materi yang sedang disampaikan oleh guru			✓	
13	Saya bertanya pada guru apabila masih belum paham dengan materi yang diberikan				✓
14	Saya bersungguh – sungguh dalam setiap dalam mengikuti pelajaran			✓	
15	Saya mencatat hal – hal penting dari materi yang dibahas				✓
16	Saya senang mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓			
17	Saya berusaha sebaik mungkin untuk menjadi yang terbaik di kelas		✓		
18	Saya senang bila mendapatkan nilai tertinggi				✓
19	Saya bersungguh – sungguh dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar			✓	
20	Saya yakin dengan jawaban saya		✓		
21	Saya berdebat dengan teman ketika diskusi kelompok berlangsung				✓
22	Saya bertanggung jawab atas pendapat yang saya kemukakan				✓
23	Saya bersemangat mengikuti pelajaran				✓
24	Saya menyukai pelajaran bercerita tentang pengalaman menggunakan alat transportasi			✓	
25	Saya tidak bosan mengikuti pelajaran bersama teman	✓			

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

POSTTESTS

Nama : ASSB
 No Absen : 3
 Kelas : 86

A. Petunjuk

Angket ini adalah sejumlah pertanyaan tentang motivasi belajar, berikanlah pendapat atau tanggapan kalian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan memberi tanda ceklis (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan yang kalian rasakan.

Keterangan pilihan jawaban

SL (4) = Selalu

SR (3) = Sering

KK (2) = Kadang-kadang

TP (1) = Tidak Pernah

B. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Alternative Jawaban			
		SL 4	SR 3	KK 2	TP 1
1	Saya berada di dalam kelas saat pelajaran Bahasa Indonesia	✓			
2	Saya mempersiapkan buku sebelum pelajaran bekerjasama dengan teman di rumah	✓			
3	Saya mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh	✓			
4	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru baik tugas individu maupun kelompok	✓			
5	Saya teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan	✓			
6	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu	✓			
7	Apabila saya tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) maka saya akan belajar lebih keras lagi untuk memperbaiki nilai saya	✓			
8	Saya mencari referensi dari berbagai sumber untuk menambah pengetahuan terkait materi yang diberikan oleh guru	✓			
9	Saya mencoba membuat cerita berdasarkan gambar di media pembelajaran yang ditampilkan	✓			
10	Saya mempelajari kembali materi pelajaran		✓		
11	Saya belajar terlebih dahulu sebelum guru	✓			

	menerangkan				
12	Saya memusatkan perhatian pada materi yang sedang disampaikan oleh guru	✓			
13	Saya bertanya pada guru apabila masih belum paham dengan materi yang diberikan	✓			
14	Saya bersungguh – sungguh dalam setiap dalam mengikuti pelajaran	✓			
15	Saya mencatat hal – hal penting dari materi yang dibahas		✓		
16	Saya senang mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓			
17	Saya berusaha sebaik mungkin untuk menjadi yang terbaik di kelas	✓			
18	Saya senang bila mendapatkan nilai tertinggi	✓			
19	Saya bersungguh – sungguh dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar	✓			
20	Saya yakin dengan jawaban saya	✓			
21	Saya berdebat dengan teman ketika diskusi kelompok berlangsung	✓			
22	Saya bertanggung jawab atas pendapat yang saya kemukakan	✓			
23	Saya bersemangat mengikuti pelajaran				
24	Saya menyukai pelajaran bercerita tentang pengalaman menggunakan alat transportasi	✓			
25	Saya tidak bosan mengikuti pelajaran bersama teman	✓			

**REKAPITULASI TABEL ANGKET MOTIVASI PRETEST
PADA KELAS IIIA**

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh/ item (Skor Maks.: 4)																									Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	ARMA	3	2	1	2	3	4	3	2	3	2	1	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	51	51	Rendah
2	ABI	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	4	49	49	Rendah
3	AA	2	3	4	3	2	2	1	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	1	2	1	1	3	2	44	44	Rendah
4	ALF	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	54	54	Rendah
5	AAF	2	1	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	1	2	3	1	4	2	3	2	3	3	2	3	3	50	50	Rendah
6	AMFM	3	3	3	2	3	3	2	1	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	65	65	Tinggi
7	AKPA	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	1	2	3	4	4	4	2	3	2	1	3	2	2	3	50	50	Rendah
8	AR	2	2	2	4	1	2	2	2	1	2	3	2	4	3	2	4	2	2	3	2	1	4	2	3	3	50	50	Rendah
9	ALW	4	1	2	3	4	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	1	1	50	50	Rendah
10	BHN	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	4	2	3	3	2	1	2	3	4	2	4	4	2	1	2	52	52	Rendah
11	DR	3	3	3	2	3	3	2	1	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	73	73	Tinggi
12	LTI	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	3	4	2	1	2	46	46	Rendah
13	MA	1	1	1	2	1	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	4	1	51	51	Rendah
14	MAL	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	1	3	2	1	2	3	2	3	2	3	51	51	Rendah
15	MAQ	2	2	1	2	1	3	2	1	2	3	4	3	2	3	2	1	2	3	1	3	2	3	2	3	2	48	48	Rendah
16	MAQF	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	47	47	Rendah
17	MF	1	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	1	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	1	50	50	Rendah
18	MR	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	54	54	Rendah
19	MYR	2	1	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	1	2	3	1	4	2	3	2	3	3	2	3	3	50	50	Rendah
20	NA	3	2	1	1	2	3	1	2	3	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	47	47	Rendah
21	NFRA	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	1	2	3	4	4	4	2	3	2	1	3	2	2	3	50	50	Rendah
22	R	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	1	3	4	2	1	2	46	46	Rendah
23	SK	1	1	1	2	1	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	4	1	51	51	Rendah
24	ARD	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	1	3	2	1	2	3	2	3	2	3	51	51	Rendah

**REKAPITULASI TABEL ANGKET MOTIVASI POSTTEST
PADA KELAS IIIA**

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh/ item (Skor Maks.: 4)																									Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	ARMA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	100	Sangat Tinggi
2	ABI	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	96	96	Sangat Tinggi
3	AA	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	97	Sangat Tinggi
4	ALF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	96	96	Sangat Tinggi
5	AAF	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	99	Sangat Tinggi
6	AMFM	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	98	Sangat Tinggi
7	AKPA	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	79	Tinggi
8	AR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	100	Sangat Tinggi
9	ALW	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	99	Sangat Tinggi
10	BHN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	100	Sangat Tinggi
11	DR	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	99	Sangat Tinggi
12	LTi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	99	99	Sangat Tinggi
13	MA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	98	98	Sangat Tinggi
14	MAL	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	96	Sangat Tinggi
15	MAQ	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	97	97	Sangat Tinggi	
16	MAQF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	100	Sangat Tinggi
17	MF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	99	99	Sangat Tinggi
18	MR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	99	Sangat Tinggi
19	MYR	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	97	97	Sangat Tinggi	
20	NA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	100	Sangat Tinggi
21	NFRA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	84	84	Sangat Tinggi
22	R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	99	99	Sangat Tinggi
23	SK	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	79	Tinggi
24	ARD	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	91	91	Sangat Tinggi



**REKAPITULASI TABEL ANGKET MOTIVASI PRETEST
PADA KELAS IIIB**

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh/ item (Skor Maks.: 4)																									Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	AA	1	3	2	2	1	3	2	2	3	1	2	1	2	1	4	1	3	1	2	1	4	1	4	1	1	49	49	Rendah
2	ADP	4	3	1	2	1	4	2	2	1	3	3	1	1	3	1	4	1	3	4	1	2	4	2	2	3	58	58	Rendah
3	ASSB	1	4	4	3	2	2	1	4	4	2	1	2	1	2	1	4	3	1	2	3	1	1	1	2	4	56	56	Rendah
4	AH	2	3	4	2	2	3	4	2	3	1	1	3	4	1	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	2	53	53	Rendah
5	BA	1	1	1	3	1	2	1	1	3	4	2	1	3	2	3	2	3	2	3	1	1	1	4	1	4	51	51	Rendah
6	BAP	1	2	4	2	2	4	1	4	2	2	1	3	3	1	1	3	2	1	3	1	4	1	1	4	1	54	54	Rendah
7	DBD	1	2	1	4	4	1	1	2	4	2	4	1	4	1	1	2	3	1	2	4	3	2	1	3	4	58	58	Rendah
8	F	2	2	4	1	2	4	1	4	4	1	1	1	1	4	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	50	50	Rendah
9	IN	2	1	2	3	2	1	1	3	2	3	4	2	3	1	3	2	2	2	1	2	1	1	3	1	1	49	49	Rendah
10	MKN	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	1	2	2	3	53	53	Rendah
11	MA	3	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	3	1	2	3	2	1	2	3	2	4	2	3	3	50	50	Rendah
12	MAAB	1	2	3	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	39	39	Sangat Rendah
13	MS	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	1	2	56	56	Rendah
14	MTN	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	1	2	1	2	1	3	3	3	2	1	1	1	2	2	2	49	49	Rendah
15	MAS	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	39	39	Sangat Rendah
16	MR	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	63	63	Rendah
17	NAR	1	2	1	3	3	2	3	1	3	1	3	1	2	1	2	1	3	2	1	2	3	2	3	2	3	51	51	Rendah
18	PAR	1	1	2	2	3	3	4	3	2	1	4	2	1	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	56	56	Rendah
19	RRM	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1	1	2	40	40	Rendah
20	RA	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	1	2	1	2	3	2	1	51	51	Rendah
21	RZA	3	1	2	3	2	1	2	1	2	1	3	3	3	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	43	43	Rendah
22	SNT	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	3	3	43	43	Rendah
23	SMR	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	57	57	Rendah
24	SB	2	3	1	3	1	3	1	2	1	2	1	3	2	1	2	3	2	3	2	3	1	2	1	3	1	49	49	Rendah

**REKAPITULASI TABEL ANGKET MOTIVASI POSTTEST
PADA KELAS IIIB**

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh/ item (Skor Maks.: 4)																									Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	AA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	100	Sangat Tinggi
2	ADP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	98	98	Sangat Tinggi
3	ASSB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	98	Sangat Tinggi
4	AH	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	82	82	Sangat Tinggi
5	BA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	98	98	Sangat Tinggi
6	BAP	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	82	82	Sangat Tinggi
7	DBD	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	99	Sangat Tinggi
8	F	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	99	99	Sangat Tinggi
9	IN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	100	Sangat Tinggi
10	MKN	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	96	96	Sangat Tinggi
11	MA	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	95	Sangat Tinggi
12	MAAB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	96	96	Sangat Tinggi
13	MS	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	99	Sangat
14	MTN	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	98	98	Tinggi
15	MAS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	99	99	Sangat Tinggi
16	MR	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	79	79	Tinggi
17	NAR	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	99	Sangat Tinggi
18	PAR	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	80	80	Tinggi
19	RRM	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	78	78	Tinggi
20	RA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	99	99	Sangat Tinggi
21	RZA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	98	98	Sangat Tinggi
22	SNT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	100	Sangat Tinggi
23	SMR	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	99	Sangat Tinggi
24	SB	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	78	78	Tinggi

**REKAPITULASI TABEL ANGKET MOTIVASI POSTTEST
PADA UJI COBA KELOMPOK BESAR**

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh/ item (Skor Maks.: 4)																									Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	AA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	100	Sangat Tinggi
2	ADP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	98	98	Sangat Tinggi
3	ASSB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	98	Sangat Tinggi
4	AH	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	98	98	Sangat Tinggi
5	BA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	98	98	Sangat Tinggi
6	BAP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	100	Sangat Tinggi
7	DBD	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	99	Sangat Tinggi
8	F	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	99	99	Sangat Tinggi
9	IN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	100	Sangat Tinggi
10	MKN	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	96	96	Sangat Tinggi
11	MA	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	95	Sangat Tinggi
12	MAAB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	96	96	Sangat Tinggi
13	MS	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	99	Sangat Tinggi
14	MTN	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	98	98	Sangat Tinggi
15	MAS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	99	99	Sangat Tinggi
16	MR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	100	Sangat Tinggi
17	NAR	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	99	Sangat Tinggi
18	PAR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	100	Sangat Tinggi
19	RRM	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	99	Sangat Tinggi
20	RA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	99	99	Sangat Tinggi
21	RZA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	98	98	Sangat Tinggi
22	SNT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	100	Sangat Tinggi
23	SMR	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	99	Sangat Tinggi

**Hasil Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas IIIA
(Pretest)**

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	ARMA	51	Rendah
2	ABI	49	Rendah
3	AA	44	Rendah
4	ALF	54	Rendah
5	AAF	50	Rendah
6	AMFM	65	Tinggi
7	AKPA	50	Rendah
8	AR	50	Rendah
9	ALW	50	Rendah
10	BHN	52	Rendah
11	DR	73	Tinggi
12	LTI	46	Rendah
13	MA	51	Rendah
14	MAL	51	Rendah
15	MAQ	48	Rendah
16	MAQF	47	Rendah
17	MF	50	Rendah
18	MR	54	Rendah
19	MYR	50	Rendah
20	NA	47	Rendah
21	NFRA	50	Rendah
22	R	46	Rendah
23	SK	51	Rendah
24	ARD	51	Rendah
Jumlah		1230	
Persentase		51.25% (Rendah)	

Skor Motivasi Belajar Siswa Kelas IIIA (Pretest)

No	Skor Penilaian	Jumlah Siswa	Kriteria
1	81 – 100	-	Sangat Tinggi
2	61 -80	2	Tinggi
3	41 – 60	22	Rendah
4	25 - 40	-	Sangat Rendah

**Hasil Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas IIIB
(Pretest)**

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	AA	49	Rendah
2	ADP	58	Rendah
3	ASSB	56	Rendah
4	AH	53	Rendah
5	BA	51	Rendah
6	BAP	54	Rendah
7	DBD	58	Rendah
8	F	50	Rendah
9	IN	49	Rendah
10	MKN	53	Rendah
11	MA	50	Rendah
12	MAAB	39	Sangat Rendah
13	MS	56	Rendah
14	MTN	49	Rendah
15	MAS	39	Sangat Rendah
16	MR	63	Rendah
17	NAR	51	Rendah
18	PAR	56	Rendah
19	RRM	40	Rendah
20	RA	51	Rendah
21	RZA	43	Rendah
22	SNT	43	Rendah
23	SMR	57	Rendah
24	SB	49	Rendah
Jumlah		1217	
Persentase		50.70% (Rendah)	

Skor Motivasi Belajar Siswa Kelas IIIB (Pretest)

No	Skor Penilaian	Jumlah Siswa	Kriteria
1	81 – 100	-	Sangat Tinggi
2	61 -80	-	Tinggi
3	41 – 60	22	Rendah
4	25 - 40	2	Sangat Rendah

**Hasil Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas IIIA
(Posttest)**

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	ARMA	100	Sangat Tinggi
2	ABI	96	Sangat Tinggi
3	AA	97	Sangat Tinggi
4	ALF	96	Sangat Tinggi
5	AAF	99	Sangat Tinggi
6	AMFM	98	Sangat Tinggi
7	AKPA	79	Tinggi
8	AR	100	Sangat Tinggi
9	ALW	99	Sangat Tinggi
10	BHN	100	Sangat Tinggi
11	DR	99	Sangat Tinggi
12	LTI	99	Sangat Tinggi
13	MA	98	Sangat Tinggi
14	MAL	96	Sangat Tinggi
15	MAQ	97	Sangat Tinggi
16	MAQE	100	Sangat Tinggi
17	MF	99	Sangat Tinggi
18	MR	99	Sangat Tinggi
19	MYR	97	Sangat Tinggi
20	NA	100	Sangat Tinggi
21	NFRA	84	Sangat Tinggi
22	R	99	Sangat Tinggi
23	SK	79	Tinggi
24	ARD	91	Sangat Tinggi
Jumlah		2301	
Persentase		95.87% (Sangat Tinggi)	

Skor Motivasi Belajar Siswa Kelas IIIA (Posttest)

No	Skor Penilaian	Jumlah Siswa	Kriteria
1	81 – 100	22	Sangat Tinggi
2	61 -80	2	Tinggi
3	41 – 60	-	Rendah
4	25 - 40	-	Sangat Rendah

**Hasil Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas IIIB
(Posttest)**

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	AA	100	Sangat Tinggi
2	ADP	98	Sangat Tinggi
3	ASSB	98	Sangat Tinggi
4	AH	82	Sangat Tinggi
5	BA	98	Sangat Tinggi
6	BAP	82	Sangat Tinggi
7	DBD	99	Sangat Tinggi
8	F	99	Sangat Tinggi
9	IN	100	Sangat Tinggi
10	MKN	96	Sangat Tinggi
11	MA	95	Sangat Tinggi
12	MAAB	96	Sangat Tinggi
13	MS	99	Sangat Tinggi
14	MTN	98	Sangat Tinggi
15	MAS	99	Sangat Tinggi
16	MR	79	Tinggi
17	NAR	99	Sangat Tinggi
18	PAR	80	Tinggi
19	RRM	78	Tinggi
20	RA	99	Sangat Tinggi
21	RZA	98	Sangat Tinggi
22	SNT	100	Sangat Tinggi
23	SMR	99	Sangat Tinggi
24	SB	78	Tinggi
Jumlah		2249	
Persentase		93.70% (Sangat Tinggi)	

Skor Motivasi Belajar Siswa Kelas IIIB (Posttest)

No	Skor Penilaian	Jumlah Siswa	Kriteria
1	81 – 100	20	Sangat Tinggi
2	61 -80	4	Tinggi
3	41 – 60	-	Rendah
4	25 - 40	-	Sangat Rendah

Lampiran 8 – Hasil Uji Coba Keterampilan Bercerita

INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN BERCERITA SISWA

No	Aspek Keterampilan	Skor			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Penampilan	Ada kontak mata, lancar dalam menyampaikan cerita, menarik perhatian pendengar, dan suara lantang (terdengar seluruh kelas)	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Belum memenuhi satupun kriteria
2	Bahasa	Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, kata terucap dengan benar, dan intonasi sesuai kalimat.	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Belum memenuhi satupun kriteria
3	Isi	Ada pembukaan, seluruh urutan cerita benar, ada penutup	Memenuhi 3 kriteria, tetapi urutan cerita ada 2 kesalahan	Memenuhi 3 kriteria, tetapi urutan cerita ada 4 kesalahan	Hanya memenuhi dua kriteria
4	Banyak Kalimat	Di atas 10 kalimat.	7-10 kalimat	5-7 kalimat	Kurang dari 5 kalimat

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

NILAI	PREDIKAT	KATEGORI
86 – 100	A	Sangat Baik
71 – 85	B	Baik
56 – 70	C	Cukup
0 - 55	D	Kurang

**PENILAIAN KETERAMPILAN BERCERITA SISWA KELAS III A
(SEBELUM MENGGUNAKAN MEDIA BUPATIF)**

No	Nama Siswa	Penilaian																Jumlah Skor Maksimal	Jumlah Skor	Nilai	Predikat
		Penampilan				Bahasa				Isi				Banyak Kalimat							
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1	ARMA			✓			✓					✓			✓			16	10	62.5	C
2	ABI			✓				✓					✓				✓	16	6	37.5	D
3	AA			✓				✓					✓				✓	16	6	37.5	D
4	ALF		✓				✓			✓					✓			16	13	81.25	B
5	AAF			✓				✓					✓		✓			16	8	50	D
6	AMFM		✓					✓					✓				✓	16	7	43.75	D
7	AKPA			✓			✓					✓			✓			16	10	62.5	C
8	AR			✓				✓					✓				✓	16	6	37.5	D
9	ALW			✓				✓					✓				✓	16	6	37.5	D
10	BHN			✓				✓					✓				✓	16	6	37.5	D
11	DR			✓				✓					✓				✓	16	6	37.5	D
12	LTI			✓				✓					✓				✓	16	6	37.5	D
13	MA			✓				✓					✓				✓	16	6	37.5	D
14	MAL		✓					✓					✓				✓	16	7	43.75	D
15	MAQ			✓				✓					✓				✓	16	6	37.5	D
16	MAQF			✓				✓					✓				✓	16	6	37.5	D
17	MF			✓				✓					✓				✓	16	6	37.5	D
18	MR			✓			✓					✓			✓			16	10	62.5	C
19	MYR			✓				✓					✓				✓	16	6	37.5	D
20	NA			✓				✓					✓				✓	16	6	37.5	D
21	NFRA			✓				✓					✓				✓	16	6	37.5	D
22	R			✓				✓					✓				✓	16	6	37.5	D
23	SK			✓				✓					✓				✓	16	6	37.5	D
24	ARD			✓				✓					✓				✓	16	6	37.5	D

**PENILAIAN KETERAMPILAN BERCERITA SISWA KELAS III B
(SEBELUM MENGGUNAKAN MEDIA BUPATIF)**

No	Nama Siswa	Penilaian																Jumlah Skor Maksimal	Jumlah Skor	Nilai	Predikat
		Penampilan				Bahasa				Isi				Banyak Kalimat							
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1	AA				✓			✓			✓						✓	16	7	43.75	D
2	ADP				✓			✓			✓						✓	16	7	43.75	D
3	ASSB				✓			✓			✓						✓	16	7	43.75	D
4	AH				✓			✓			✓						✓	16	7	43.75	D
5	BA	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
6	BAP				✓			✓					✓				✓	16	4	25	D
7	DBD				✓			✓					✓				✓	16	4	25	D
8	F				✓			✓					✓				✓	16	4	25	D
9	IN				✓			✓					✓				✓	16	4	25	D
10	MKN				✓			✓					✓				✓	16	4	25	D
11	MA				✓			✓					✓				✓	16	4	25	D
12	MAAB				✓			✓					✓				✓	16	4	25	D
13	MS				✓			✓					✓				✓	16	4	25	D
14	MTN				✓			✓					✓				✓	16	4	25	D
15	MAS				✓			✓					✓				✓	16	4	25	D
16	MR			✓				✓					✓				✓	16	7	43.75	D
17	NAR				✓			✓					✓				✓	16	5	31.25	D
18	PAR				✓			✓					✓				✓	16	5	31.25	D
19	RRM				✓			✓					✓				✓	16	5	31.25	D
20	RA				✓			✓					✓				✓	16	5	31.25	D
21	RZA				✓			✓					✓				✓	16	5	31.25	D
22	SNT				✓			✓					✓				✓	16	5	31.25	D
23	SMR				✓			✓					✓				✓	16	5	31.25	D
24	SB				✓			✓					✓				✓	16	6	37.5	D

**PENILAIAN KETERAMPILAN BERCERITA SISWA KELAS III A
(SETELAH MENGGUNAKAN MEDIA BUPATIF)**

No	Nama Siswa	Penilaian																Jumlah Skor Maksimal	Jumlah Skor	Nilai	Predikat
		Penampilan				Bahasa				Isi				Banyak Kalimat							
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1	ARMA	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
2	ABI	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
3	AA	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
4	ALF	✓				✓					✓			✓				16	16	100	A
5	AAF		✓			✓				✓						✓		16	13	81,25	B
6	AMFM	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
7	AKPA	✓					✓					✓			✓			16	12	75	B
8	AR	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
9	ALW	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
10	BHN	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
11	DR	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
12	LTI	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
13	MA	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
14	MAL	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
15	MAQ	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
16	MAQF	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
17	MF	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
18	MR	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
19	MYR	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
20	NA	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
21	NFRA	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
22	R	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
23	SK	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
24	ARD	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A

**PENILAIAN KETERAMPILAN BERCERITA SISWA KELAS III B
(SETELAH MENGGUNAKAN MEDIA BUPATIF)**

No	Nama Siswa	Penilaian																Jumlah Skor Maksimal	Jumlah Skor	Nilai	Predikat
		Penampilan				Bahasa				Isi				Banyak Kalimat							
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1	AA	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
2	ADP	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
3	ASSB	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
4	AH	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
5	BA	✓				✓						✓		✓				16	14	87,5	A
6	BAP	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
7	DBD	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
8	F	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
9	IN	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
10	MKN	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
11	MA	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
12	MAAB	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
13	MS	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
14	MTN	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
15	MAS	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
16	MR	✓		✓		✓				✓				✓				16	15	93,75	A
17	NAR	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
18	PAR	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
19	RRM	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
20	RA	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
21	RZA	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
22	SNT	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
23	SMR	✓				✓				✓				✓				16	16	100	A
24	SB	✓				✓		✓		✓				✓				16	15	93,75	A

Hasil Tes Kemampuan Bercerita (Pretest)

Siswa Kelas III SDN 182 Dannuang

No.	Kelas IIIA		Kelas IIIB	
	Nama Siswa	Nilai	Nama Siswa	Nilai
1	ARMA	62.5	AA	43.75
2	ABI	37.5	ADP	43.75
3	AA	37.5	ASSB	43.75
4	ALF	81.25	AH	43.75
5	AAF	50	BA	100
6	AMFM	43.75	BAP	25
7	AKPA	62.5	DBD	25
8	AR	37.5	F	25
9	ALW	37.5	IN	25
10	BHN	37.5	MKN	25
11	DR	37.5	MA	25
12	LTI	37.5	MAAB	25
13	MA	37.5	MS	25
14	MAL	43.75	MTN	25
15	MAQ	37.5	MAS	25
16	MAQF	37.5	MR	43.75
17	MF	37.5	NAR	31.25
18	MR	62.5	PAR	31.25
19	MYR	37.5	RRM	31.25
20	NA	37.5	RA	31.25
21	NFRA	37.5	RZA	31.25
22	R	37.5	SNT	31.25
23	SK	37.5	SMR	31.25
24	ARD	37.5	SB	37.5
Jumlah		1043.8		825
Rata-rata		43.49		34.37
Kategori		Kurang		Kurang

Hasil Tes Kemampuan Bercerita (Posttest)

Siswa Kelas III SDN 182 Dannuang

No.	Kelas IIIA		Kelas IIIB	
	Nama Siswa	Nilai	Nama Siswa	Nilai
1	ARMA	100	AA	100
2	ABI	100	ADP	100
3	AA	100	ASSB	100
4	ALF	100	AH	100
5	AAF	81,25	BA	87,5
6	AMFM	100	BAP	100
7	AKPA	75	DBD	100
8	AR	100	F	100
9	ALW	100	IN	100
10	BHN	100	MKN	100
11	DR	100	MA	100
12	LTI	100	MAAB	100
13	MA	100	MS	100
14	MAL	100	MTN	100
15	MAQ	100	MAS	100
16	MAQF	100	MR	93,75
17	MF	100	NAR	100
18	MR	100	PAR	100
19	MYR	100	RRM	100
20	NA	100	RA	100
21	NFRA	100	RZA	100
22	R	100	SNT	100
23	SK	100	SMR	100
24	ARD	100	SB	93,75
Jumlah		2275	2100	
Rata-rata		94.79	87.5	
Kategori		Sangat Baik	Sangat Baik	

Hasil Tes Kemampuan Bercerita
Siswa Kelas III SDN 182 Dannuang

No.	Kelas IIIA			Kelas IIIB		
	Nama Siswa	Pretest	Posttest	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	ARMA	62.5	100	AA	43.75	100
2	ABI	37.5	100	ADP	43.75	100
3	AA	37.5	100	ASSB	43.75	100
4	ALF	81.25	100	AH	43.75	100
5	AAF	50	81,25	BA	100	87,5
6	AMFM	43.75	100	BAP	25	100
7	AKPA	62.5	75	DBD	25	100
8	AR	37.5	100	F	25	100
9	ALW	37.5	100	IN	25	100
10	BHN	37.5	100	MKN	25	100
11	DR	37.5	100	MA	25	100
12	LTI	37.5	100	MAAB	25	100
13	MA	37.5	100	MS	25	100
14	MAL	43.75	100	MTN	25	100
15	MAQ	37.5	100	MAS	25	100
16	MAQF	37.5	100	MR	43.75	93,75
17	MF	37.5	100	NAR	31.25	100
18	MR	62.5	100	PAR	31.25	100
19	MYR	37.5	100	RRM	31.25	100
20	NA	37.5	100	RA	31.25	100
21	NFRA	37.5	100	RZA	31.25	100
22	R	37.5	100	SNT	31.25	100
23	SK	37.5	100	SMR	31.25	100
24	ARD	37.5	100	SB	37.5	93,75
Jumlah		1043.8	2275		825	2100
Rata-rata		43.49	94.79		34.37	87.5
Kategori		Kurang	Sangat Baik		Kurang	Sangat Baik

Lampiran 9 – RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SPF 182 Danauang
Kelas / Semester : III A (Tiga) / Genap
Tema : 7. Perkembangan Teknologi
Sub Tema : 4. Perkembangan Teknologi Transportasi Mata
Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI. 1 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI. 2 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri kolaboratif. Dalam bahasa yang jelas sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.6	Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat.	3.6.1	Mengidentifikasi ide pokok dari teks perkembangan teknologi transportasi di lingkungan sekitar.
4.6	Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.6.1	Menceritakan kembali informasi mengenai perkembangan transportasi berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati gambar, siswa dapat menceritakan kembali informasi mengenai perkembangan transportasi dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Dengan mencermati gambar dan penjelasan guru, siswa dapat menceritakan pengalaman dengan baik.

D. MATERI PELAJARAN

- Perkembangan menggunakan alat transportasi
- Nama-nama alat transportasi darat, laut dan udara.
- Perkembangan teknologi transportasi zaman dulu dan zaman sekarang (Berbagai macam perkembangan alat transportasi)

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Sientific (Mengamati, menanya, mengumpulkan, menya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengomunikasikan)
- Strategi : *Example Non Example*
- Metode : Penugasan, TanyaJawab, diskusi dan ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber : 1. Buku dan Pedoman Guru Tema 7 dan Buku Siswa Tema 7 (Perkembangan Teknologi) Sub tema 4 (Perkembangan Teknologi Transportasi) kelas 3 SD Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Media : Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Membuka pelajaran dengan salam dan doa yang dipimpin siswa yang datang lebih awal. 2. Menanyakan keadaan siswa 3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 4. Memeriksa kesiapan siswa untuk belajar seperti, kebersihan diri, pakaian, alat tulis dan sebagainya 5. Menyanyikan lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 6. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari yaitu tentang perkembangan teknologi transportasi dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. 7. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pembelajaran perkembangan teknologi transportasi dalam kehidupan sehari-hari. 8. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	10 menit
Inti	1. Siswa mendengarkan guru menjelaskan tentang Perkembangan Teknologi Transportasi 2. Siswa bertanya jawab dengan bimbingan guru tentang perkembangan teknologi transportasi. 3. Guru memanfaatkan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) di depan kelas berupa gambar alat- alat transportasi zaman dulu dan zaman sekarang, mulai dari transportasi darat, laut dan udara. 4. Siswa menyimak penjelasan materi dengan memanfaatkan media bupatif tentang perkembangan teknologi transportasi.	80 menit

	5. Siswa berdiskusi mengenai alat transportasi 6. Salah satu siswa diminta ke depan untuk menunjukkan gambar alat transportasi zaman dulu dan zaman sekarang. 7. Siswa menyampaikan apa yang ada dipikirannya tentang gambar. 8. Siswa bercerita perkembangan menggunakan alat transportasi berdasarkan pengalamannya.	
Penutup	1. Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. 2. Guru bertanya kepada siswa tentang perasaan siswa, anak-anak apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? 3. Guru menginformasikan materi selanjutnya yang akan dijelaskan pertemuan selanjutnya. 4. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa.	15 menit

H. PENILAIAN (ASESMEN)

1. Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan
2. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis dilakukan dengan lembar kerja siswa (LKS) mengenai kosakata terkait perkembangan teknologi transportasi berdasarkan gambar yang ada.
3. Penilaian Keterampilan : Penilaian terhadap kegiatan pada materi ini siswa bercerita tentang Perkembangan Teknologi Transportasi berdasarkan pengalamannya dan dinilai dengan rubrik penilaian yang telah tersedia.

Guru Kelas IIIA


 Rikas Pratiwi Asmi
 NIP. 199512152019032022

Bulukumba
 Mahasiswa,


 Ade Astuti Caya
 NIM. 105061101722

Mengetahui
 Kepala Sekolah




 H. St. Nuriah A. S.Pd.
 NIP. 196804051993032005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SPF 182 Dannuang
Kelas / Semester : III B (Tiga) / Genap
Tema : 7. Perkembangan Teknologi
Sub Tema : 4. Perkembangan Teknologi Transportasi Masa
Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI. 1 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
 KI. 2 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri kolaboratif. Dalam bahasa yang jelas sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.6	Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat.	3.6.1	Mengidentifikasi ide pokok dari teks perkembangan teknologi transportasi di lingkungan sekitar.
4.6	Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.6.1	Menceritakan kembali informasi mengenai perkembangan transportasi berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati gambar, siswa dapat menceritakan kembali informasi mengenai perkembangan transportasi dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Dengan mencermati gambar dan penjelasan guru, siswa dapat menceritakan pengalaman dengan baik.

D. MATERI PELAJARAN

- Perkembangan menggunakan alat transportasi
- Nama-nama alat transportasi darat, laut dan udara.
- Perkembangan teknologi transportasi zaman dulu dan zaman sekarang (Berbagai macam perkembangan alat transportasi)

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Sientific (Mengamati, menanya, mengumpulkan, menya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengomunikasikan)
- Strategi : *Example Non Example*
- Metode : Penugasan, TanyaJawab, diskusi dan ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber : 1. Buku dan Pedoman Guru Tema 7 dan Buku Siswa Tema 7 (Perkembangan Teknologi) Sub tema 4 (Perkembangan Teknologi Transportasi) kelas 3 SD Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Media : Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Membuka pelajaran dengan salam dan doa yang dipimpin siswa yang datang lebih awal. 2. Menanyakan keadaan siswa 3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 4. Memeriksa kesiapan siswa untuk belajar seperti, kebersihan diri, pakaian, alat tulis dan sebagainya 5. Menyanyikan lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 6. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari yaitu tentang perkembangan teknologi transportasi dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. 7. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pembelajaran perkembangan teknologi transportasi dalam kehidupan sehari-hari. 8. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	10 menit
Inti	1. Siswa mendengarkan guru menjelaskan tentang Perkembangan Teknologi Transportasi 2. Siswa bertanya jawab dengan bimbingan guru tentang perkembangan teknologi transportasi. 3. Guru memanfaatkan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) di depan kelas berupa gambar alat- alat transportasi zaman dulu dan zaman sekarang, mulai dari transportasi darat, laut dan udara.	80 menit

	4. Siswa menyimak penjelasan materi dengan memanfaatkan media bupatif tentang perkembangan teknologi transportasi. 5. Siswa berdiskusi mengenai alat transportasi 6. Salah satu siswa diminta ke depan untuk menunjukkan gambar alat transportasi zaman dulu dan zaman sekarang. 7. Siswa menyampaikan apa yang ada dipikirannya tentang gambar. 8. Siswa bercerita perkembangan menggunakan alat transportasi berdasrkan pengalamannya.	
Penutup	1. Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. 2. Guru bertanya kepada siswa tentang perasaan siswa, anak-anak apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? 3. Guru menginformasikan materi selanjutnya yang akan dijelaskan pertemuan selanjutnya. 4. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa.	15 menit

H. PENILAIAN (ASESMEN)

1. Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan
2. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis dilakukan dengan lembar kerja siswa (LKS) mengenai kosakata terkait perkembangan teknologi transportasi berdasarkan gambar yang ada.
3. Penilaian Keterampilan : Penilaian terhadap kegiatan pada materi ini siswa bercerita tentang Perkembangan Teknologi Transportasi berdasarkan pengalamannya dan dinilai dengan rubrik penilaian yang telah tersedia.

Guru Kelas IIIB



Nurmawati S.Pd.
NIP. 198412042022212032

Bulukumba
Mahasiswa,



Ade Astuti Caya
NIM. 105081101722

Mengetahui
Kepala Sekolah



Hi. St. Nursiah A, S.Pd.
NIP. 196804051993032005

Lampiran 10– Dokumentasi Penelitian

Uji Coba Kelas IIIA



Uji Coba Kelas IIIB



Lampiran 11 – Dokumentasi Diseminasi

Seminar/ Presentasi di Sekolah Lain



Diseminasi Publikasi Jurnal



UNIVERSITAS PASUNDAN
FAKULTAS KESUKSESAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDAS / JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DASAR
Jl. Tamansari No. 4 s.d. 6 Kota Bandung
e-mail : jurnalilmiahpendas@unpas.ac.id
Web OJS 3.0: <http://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas> HP (085223970654)



SURAT KETERANGAN PENERBITAN ARTIKEL (LOA)

Nomor Surat : 6037 / DR / Pendas / IX / 2024

Saya yang bertandatangan di bawah ini sebagai Pemimpin Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa artikel dengan judul : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU LIPAT INOVATIF (BUPATIF) BERBASIS POP-UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERCERITA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR** dan identitas penulis sebagai berikut:

Nama Penulis	: Ade Astuti Caya, Muhammad Akhir, Andri Paide
Asal Institusi	: Universitas Muhammadiyah Makassar
Penerbitan	: Volume 09 No. 4, Desember 2024

Artikel yang bersangkutan akan diterbitkan pada jurnal Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar paling lambat Akhir Desember.
Demikian agar yang berkepentingan maklum. Terima kasih.

Bandung, 02 September 2024

Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar


 Accep Roni Hamdani, M.Pd.
 NIDN. 0418048903

INDEXING


 DOAJ
DIRECTORY OF OPEN ACCESS JOURNALS


 SINTA


 Google Scholar


 BASE
BIGSERIALS ACQUISITION


 EBSCO


 ROAD
RESEARCH AND OPEN ACCESS JOURNAL


 GARUDA
SIARAN BUDIDAYA BUDIDAYA


 Dimensions

ISSN Cetak : 2477-2143 (SK ISSN CETAK PDII LIPI 0005.24772143/JI.3.1/SK.ISSN/2015)
<http://u.lipi.go.id/1446426139>

ISSN Online : 2548-6950 (SK ISSN ONLINE PDII LIPI : 0005.25486950/JI.3.1/SK.ISSN/2016.12)
<http://u.lipi.go.id/1457947422>



Lampiran 12 – Buku Panduan Bupatif





PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada saya sehingga saya berhasil menyelesaikan buku ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Buku ini berjudul "Panduan Bupatif". Di dalamnya berisi oanduan penggunaan media pembelajaran Bupatif (Buku Lipat Inovatif) yang telah dirancang dan dibuat oleh saya sendiri. Buku panduan ini akan disajikan secara lengkap dan sistematis dengan bahasa sederhana sehingga mudah dipahami pembaca.

Saya menyadari bahwa buku panduan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu saya harapkan demi kesempurnaan buku ini. AAakhir kata, saya sampaikan terima kasi kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan buku ini dari awal sampai akhir.

Makassar, 10 Agustus 2024

Ade Astuti Caya

3

DAFTAR ISI

- 
- 1 Penulis
 - 2 Prakata
 - 3 Daftar Isi
 - 4 Pendahuluan
 - 5 Alat dan Bahan
 - 6 Cara Pembuatan
 - 7 Cara Penggunaan
 - 16 Media Bupatif
 - 17 Biografi

PENDAHULUAN

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Transportasi sendiri dibagi 3 yaitu, transportasi darat, laut, dan udara. Transportasi udara merupakan transportasi yang membutuhkan banyak uang untuk memakainya. Selain karena memiliki teknologi yang lebih canggih, transportasi udara merupakan alat transportasi tercepat dibandingkan dengan alat transportasi lainnya.

Perkembangan transportasi sekarang membawa dampak kehidupan yang lebih baik. Tenaga manusia berpindah menjadi tenaga mesin sehingga mempermudah masyarakat untuk melakukan aktivitas walaupun tempat tersebut jauh.

Adapun media BUPATIF ini digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan kemampuan bercerita siswa kelas III Sekolah Dasar serta memudahkan guru menyampaikan materi.

5

ALAT & BAHAN

ALAT

1. Hard karton
2. Lem
3. Penggaris
4. Pulpen
5. Pensil
6. Kertas manila

BAHAN

1. Kuota internet
2. CANVA
3. Laptop



6

CARA PEMBUATAN

1. Buka www.google.com
2. Masuk ke web canva.com for education
3. Buat desain materi pembelajaran
4. Setelah selesai proses desain, cetak semua hasil desain
5. Siapkan *hard* karton
6. Ukur dan potong *hard* karton sesuai ukuran yang telah disesuaikan
7. Bungkus *hard* karton menggunakan kertas warna hitam sebagai dasar warna buku
8. Gunting gambar yang telah dicetak
9. Tempel gambar pada *hard* kartone yang telah dibuat
10. Buat efek *pop-up* pada saat pemasangan gambar
11. Media siap digunakan



CARA PENGGUNAAN

Buka halaman selanjutnya dengan membuka dari kiri dan kanan secara bersamaan. Maka akan tampil materi pembelajaran



Silahkan dibaca



CARA PENGGUNAAN

Pada bagian ini, tarik bagian bawah gambar sampai gambar bisa berganti secara otomatis mengikuti tarikan. Jika ingin mengembalikannya, silahkan dorong ke atas secara perlahan.



10

CARA PENGGUNAAN

Pada bagian ini, lihat gambar dengan cara membuka seperti buku. Maka akan muncul beberapa gambar dalam satu kali buka. Ingat untuk menutupnya kembali.



11

CARA PENGGUNAAN

Pada bagian ini, sama seperti sebelumnya. Lihat gambar dengan cara membuka seperti buku. Maka akan muncul gambar (hanya satu). Ingat untuk menutupnya kembali.



12

CARA PENGGUNAAN

Selanjutnya buka lembaran selanjutnya. Lembaran kali ini lebih besar. Buka dari arah bawah ke atas hingga terbuka 90 derajat. Tahan menggunakan satu tangan. Akan tampak gambar dan tulisan untuk mengajak bercerita.



CARA PENGGUNAAN

Pada bagian bawah, ada beberapa gambar yang akan dimunculkan untuk dipilih siswa sebelum bercerita.



14

CARA PENGGUNAAN

Bukalah gambar satu per satu dengan cara membuka dari bawah ke atas sampai membentuk 90 derajat. Maka akan muncul gambar.



15

CARA PENGGUNAAN

Setelah selesai, tutup kembali Bupatif seperti semula.





BIOGRAFI



Ade Astuti Caya, lahir di Bone pada tanggal 10 Agustus 1995. Agama Islam dan belum menikah. Penulis merupakan anak dari pasangan Firman dan Amriani yang merupakan anak kedua dari empat bersaudara Pada tahun 2013 penulis mel-

anjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri di Universitas Negeri Makassar jenjang S1 pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan lulus pada tahun 2017. Penulis sempat mengabdikan di SDIT Asshiddiq Kabupaten Bone pada tahun 2018. Ditahun yang sama, penulis mengikuti seleksi penerimaan CPNS dan berhasil lulus hingga tahap akhir dan mengabdikan di SDN 324 Takkue Kabupaten Bulukumba sejak 2019 sampai saat ini.

Pada tahun 2022, penulis berkesempatan mengikuti perkuliahan Pendidikan Profesi Guru Daljab dan terdaftar sebagai mahasiswa PPG Daljab di Universitas Negeri Makassar Bidang Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan selesai ditahun yang sama pada tahun 2022. Ditahun yang sama, penulis juga melanjutkan pendidikan jenjang S2 di Universitas Muhammadiyah Makassar pada jurusan Magister Pendidikan Dasar.

Lampiran 13 – Pernyataan Bebas Plagiasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.250 Makassar 90221 Telp.(0411) 866972,861593, Fax:(0411) 868588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ade Astuti Caya
 NIM : 105061101722
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
 Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	94%	10 %
2	Bab 2	17 %	25 %
3	Bab 3	10 %	15 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana.

Makassar, 09 September 2024
 Mengetahui
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Narsiah, S.Hum.M.L.P.
 NIM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 250 makassar 90221
 Telepon (0411)866972,861 593,fax:(0411)868 588
 Website: www.library.usmuh.ac.id
 E-mail: perpustakaan@usmuh.ac.id

Lampiran 14 – Turnitin





BAB II Ade Astuti Caya - 105061101722 by Tahap Tutup



Submission date: 08-Sep-2024 10:45AM [UTC+0700]

Submission ID: 2447618537

File name: BAB_2_ADE_ASTUTI_CAYA.doc (252.5K)

Word count: 3146

Character count: 20591



9	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	1 %
10	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
11	id.123dok.com Internet Source	1 %
12	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1 %
13	forda-mof.org Internet Source	1 %
14	Yossa Arisanti, M Fachri Adnan. "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Software Macromedia Flash 8 untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021 Publication	1 %
15	core.ac.uk Internet Source	1 %
16	docplayer.info Internet Source	1 %
17	gambaranfoto.blogspot.com Internet Source	1 %
18	www.scribd.com Internet Source	



BAB III Ade Astuti Caya -

105061101722

by Tahap Tutup



Submission date: 06-Sep-2024 12:35PM (UTC+0700)

Submission ID: 2446341553

File name: BAB_3_7.doc (683 SK)

Word count: 2130

Character count: 14422



BAB IV Ade Astuti Caya - 105061101722

by Tahap Tutup



Submission date: 06-Sep-2024 12:36PM (UTC+0700)

Submission ID: 2446347028

File name: BAB_4_7.doc (1.03M)

Word count: 4446

Character count: 28866

7	repository.unisba.ac.id Internet Source	1%
8	repository.upi.edu Internet Source	1%
9	core.ac.uk Internet Source	1%
10	jlis.idcounselor.com Internet Source	1%
11	Muhamad Sofyan, Trisna Roy Pradipta. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Autoplay Media Studio 8 pada Materi Turunan Fungsi Aljabar", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021 Publication	1%
12	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
Exclude quotes On Exclude bibliography On Exclude matches < 1%		



BAB V Ade Astuti Caya - 105061101722 by Tahap Tutup



Submission date: 07-Sep-2024 11:03AM (UTC+0700)

Submission ID: 2447118966

File name: BAB_3_revisi.doc (76.5K)

Word count: 518

Character count: 3331

BAB V Ade Astuti Caya - 105061101722

ORIGINALITY REPORT

5%	3%	2%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.upi.edu Internet Source	2%
2	Dina Karina, Inelda Yulita, Eka Putra Ramdhani. "Pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga Kimia (ULTAKIM) Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Hakikat Ilmu Kimia", Jurnal Zarah, 2019 Publication	2%
3	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes ☐ Exclude matches ☐
 Exclude bibliography ☐

UNIVERSITAS PADJARAN
UPIT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LULUS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ade Astuti Caya, lahir di Bone pada tanggal 10 Agustus 1995. Agama Islam dan belum menikah. Penulis merupakan anak dari pasangan Firman dan Amriani yang merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2001 di SDN 26 Watang Palakka hingga tahun 2006 dan pindah sekolah ke SDN 04 Togo-togo pada tahun 2007 dan lulus pada tahun yang sama. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Arungkeke dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Batang dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri di Universitas Negeri Makassar jenjang S1 pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan lulus pada tahun 2017. Penulis sempat mengabdikan di SDIT Asshiddiq Kabupaten Bone pada tahun 2018. Ditahun yang sama, penulis mengikuti seleksi penerimaan CPNS dan berhasil lulus hingga tahap akhir dan mengabdikan di SDN 324 Takkue Kabupaten Bulukumba sejak 2019 sampai saat ini.

Pada tahun 2022, penulis berkesempatan mengikuti perkuliahan Pendidikan Profesi Guru Daljab dan terdaftar sebagai mahasiswa PPG Daljab di Universitas Negeri Makassar Bidang Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan selesai ditahun yang sama pada tahun 2022. Ditahun yang sama, penulis juga melanjutkan pendidikan jenjang S2 di Universitas Muhammadiyah Makassar pada jurusan Magister Pendidikan Dasar. Untuk memperoleh gelar magister, penulis menulis tesis dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III Sekolah Dasar".